

**PENGARUH *MARKET VALUE*, *BID-ASK SPREAD*, DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP *HOLDING PERIOD*
SAHAM BIASA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM
INDEKS SAHAM LQ-45 BEI PADA PERIODE JANUARI –
DESEMBER 2016**

ANTONI NURHUDHA

8335102994



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE INFLUENCE OF MARKET VALUE, BID-ASK SPREAD,
AND EARNING PER SHARE ON HOLDING PERIOD OF
ORDINARY SHARES OF COMPANIES LISTED IN THE LQ-45
INDEX OF INDONESIA STOCK EXCHANGE IN JANUARY -
DECEMBER 2016***

ANTONI NURHUDHA

8335102994



**This Thesis is Written as Part Of Bachelor Degree in Economics
Accomplishment Faculty of Economic State University of Jakarta**

S1 ACCOUNTING

DEPARTMENT OF ACCOUNTING

FACULTY OF ECONOMIC

STATE UNIVERSITY OF JAKARTA

2017

ABSTRAK

Antoni Nurhudha, 2017: Pengaruh *Market Value*, *Bid-Ask Spread*, dan *Earning per Share* terhadap *Holding Period* saham biasa. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2017

Pembimbing : (1)Dr.Etty Gurendrawati,M.Si, (2)Yunika Murdayanti,M.Si.,M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *market value*, *bid-ask spread*, *earning per share* terhadap *holding period* saham biasa perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen berupa *holding period* yang diukur dengan volume perdagangan dan jumlah saham beredar. Sementara itu variabel independen berupa *market value* yang diukur dengan jumlah saham beredar dan harga penutupan saham; *bid-ask spread* yang diukur dengan harga jual saham terendah dan harga beli saham tertinggi; *earning per share* yang diukur dengan laba bersih setelah pajak dan jumlah saham beredar. Periode penelitian yang digunakan adalah dari bulan Januari sampai dengan Desember 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *market value* berpengaruh signifikan terhadap *holding period* saham; (2) *bid-ask spread* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period*; (3) *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period*.

Kata kunci: *market value*, *bid-ask spread*, *earning per share*, *holding period*

ABSTRAK

Antoni Nurhudha, 2017: The Influence of Market Value, Bid-Ask Spread, and Earning per Share on Holding Period of common stock. Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2017

Advisor: (1) Dr.Etty Gurendrawati, M.Si, (2) Yunika Murdayanti, M.Si., M.Ak

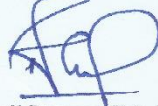
The purposes of this research was to examine the influence of market value, bid-ask spread, and earning per share toward holding period of ordinary shares of companies listed in the LQ-45 Index of Indonesia Stock Exchange. Holding period is the dependent variable in this research, measured by volume transaction of shares and outstanding shares. As for the independent variables in this research, market value was measured by close price of shares and outstanding shares; bid-ask spread was measured by bid price and offer price; and earning per share was measured by profit attributable for owner's entity and outstanding share. The period used in this research is data from January to December 2016. The sampling method used is purposive sampling and data analysis technique used is multiple liniear regression analysis with significance level of 0.05 or 5%. Based on this research result showed that: (1) market value has a significant effect on the holding period; (2) bid-ask spread does not have effect on holding period; (3) earnings per share does not have effect on holding period.

Keywords : market value, bid-ask spread, earning per share, holding period


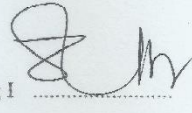
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana E.S. M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. IGKA Ulpui, SE, M.Si., Ak., CA</u> NIP. 19661213 199303 2 003	Ketua Penguji		16/08/2017
<u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP.19600301 198703 1 001	Sekretaris		16/08/2017
<u>Muhammad Yusuf, SE, MM</u> NIDK. 8895000016	Penguji Ahli		18/08/2017
<u>Dr. Eity Gurendrawati, M.Si</u> NIP. 19680314 199203 2 002	Pembimbing I		16/08/2017
<u>Yunika Murdayanti, M.Si., M.Ak</u> NIP.19780621 200801 2 011	Pembimbing II		16/08/2017

Tanggal Lulus: 2 Agustus 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelaryang telah diperoleh, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang membuat pernyataan



PETERAI
TEMPEL
1201AEG30020076
5000
FACULTY OF EDUCATION
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Antoni Nurhudha

No. Reg: 8335102994

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan tepat pada waktunya. Syukur *Alhamdulillah* Penulis ucapkan sebagai tanda syukur Penulis kepada Allah SWT karena telah diberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Market Value, Bid-Ask Spread* dan *Earning per Share Terhadap Holding Period*”** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat panjang umur dan kesehatan, serta hidayah kepada peneliti selama proses penyusunan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW, yang selalu memberi syafa'at dan kecintaan terhadap umatnya hingga akhir zaman serta memberi contoh suri tauladan yang baik.
3. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil, perhatian, do'a, semangat, dan kasih sayang tiada hentinya. Terima kasih, skripsi ini adalah bentuk kecil sebagai persembahan untuk membahagiakan Bapak dan Ibu.

4. Saudari kandungku, Sari dan Rahma yang telah memberikan dukungan baik jiwa maupun raga kepada peneliti dalam proses penyusunan, hingga proses penyusunan ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Drs. Dedi Purwana E.S.,M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Ibu Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan saran, masukan, serta motivasi pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ety Gurendrawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Yunika Murdayanti, SE.,M.Si.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktunya dan dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan saran, masukan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas jasa-jasamu dan tauladanmu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT menjadikannya sebagai ilmu yang bermanfaat dan amal yang tidak putus hingga akhir zaman.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal kebaikan.
9. Teruntuk teman-teman S1 Akuntansi Reguler 2010, Galih, Utha, Yogo, Arif, Khairul, Garin, Kapten, Bundo, Ncam, Ikhsan, Tazoel, Aisyi, Fitri, Okta, Stella, Rachel, Fenny, Nesya dkk, yang selalu menyemangati penulis

agar tetap gigih dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan baik. Semoga persahabatan dan persaudaraan ini akan selalu terus terjaga.

10. Teruntuk Enggar dan Asep, sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teruntuk sahabat NF, Habib, Iman, Syahid, Asri, Hilya, dan Lisa yang selalu memberikan motivasi dan dukungan agar penulis tetap gigih dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
12. Dan semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

HALAMAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Kegunaan Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual	12
2.1 Pasar Modal.....	12

2.2 <i> Holding Period (Y)</i>	13
2.3 <i> Market Value (X1)</i>	16
2.4 <i> Bid-Ask Spread (X2)</i>	20
2.5 <i> Earning per Share (X3)</i>	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Teoritik	37
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	42

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	43
B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian	43
C. Metode Penelitian.....	44
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	46
3.5.1 <i> Holding Period (Y)</i>	46
3.5.2 <i> Market Value (X1)</i>	47
3.5.3 <i> Bid-Ask Spread (X2)</i>	48
3.5.4 <i> Earning per Share (X3)</i>	49
F. Teknik Analisis Data	50
3.6.1 Statistik Deskriptif	50
3.6.2 Pengujian asumsi klasik	50
3.6.2.1 Uji Normalitas	51
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	52
3.6.2.3 Uji Autokorelasi	53

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.6.3 Regresi Linear Berganda	54
3.6.4 Pengujian Hipotesis	55
3.6.5 Uji Kelayakan Model	56
3.6.5.1 Uji F	56
3.6.5.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	58
4.1.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	58
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	59
B. Pengujian Hipotesis.....	63
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.1.1 Hasil Uji Normalitas.....	63
4.2.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
4.2.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
4.2.1.4 Hasil Uji Autokolerasi.....	67
4.2.2 Uji Model Regresi Linear Berganda.....	68
4.2.3 Uji Hipotesis.....	71
4.2.4 Uji Kelayakan Model.....	74
4.2.4.1 Uji Statistif F.....	74
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi <i>R Square</i>	75
C. Pembahasan.....	76

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	93
RIWAYAT HIDUP.....	156

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Daftar Perusahaan Indeks LQ-45 2016	93
Lampiran 2	Daftar Perusahaan Observasi Penelitian	94
Lampiran 3	Hasil Perhitungan Setiap variabel	95
Lampiran 4	Perhitungan Holding Period (Y)	96
Lampiran 5	Perhitungan Market Value (X1)	97
Lampiran 6	Data Harga Penutupan Saham Harian	98
Lampiran 7	Perhitungan Bid-Ask Spread (X2)	148
Lampiran 8	Perhitungan Earning per Share (X3)	149
Lampiran 9	Hasil Uji Output SPSS 19	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Fenomena Yang Tercatat Di BEI April 2017	3
Tabel 2.1	Tabel Review Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1	Jumlah Sampel Penelitian	58
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.3	Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Spearman Rho	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Durbin-Watson	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik t	72
Tabel 4.9	Hasil Uji F Kelayakan Model	74
Tabel 4.10	Hasil Uji R Square	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konstelasi Arah Hubungan	41
------------	--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Idealnya para pemilik dana atau investor yang menginvestasikan asetnya kepada perusahaan akan mengharapkan return yang tinggi dan menghindari resiko yang tinggi. Namun secara empiris return yang tinggi memiliki resiko yang tinggi pula dan sebaliknya return yang rendah akan memiliki resiko yang rendah pula. Banyak pilihan yang dapat dilakukan investor untuk berinvestasi, namun perlu diketahui setiap bentuk investasi memiliki resiko dan keuntungan yang beragam. Meskipun begitu, hakekatnya kecenderungan manusia adalah selalu ingin yang terbaik, begitupun investor ingin selalu mendapatkan *income* yang maksimal dengan investasinya, dan bagaimana agar tercapai masalah ini akan selalu menjadi persoalan yang harus dihadapi oleh investor.

Dikutip dari keterangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat menguat pada Minggu 30 April 2017, sepanjang pekan ke-4 April 2017 laju IHSG juga tercatat meningkat 0,36 persen dibandingkan posisi di akhir pekan ke-3 di level 5.664,48 poin. Peningkatan tersebut turut mengerek naik nilai kapitalisasi pasar BEI 0,39% dari Rp6.164,98 triliun. Sementara itu, Indeks harga Saham Gabungan (IHSG) pada pekan ketiga April 2017 ditutup menguat 0,85% menjadi 5.664,48 poin dibandingkan posisi di akhir pekan sebelumnya di level 5.616,55 poin BEI juga mencatat kapitalisasi pasar saham Indonesia selama pekan ketiga April 2017 mencapai Rp6.164,98 triliun. Kapitalisasi pasar tersebut menguat 0,86%

dibandingkan sepekan sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6.112,60 triliun. Demikian seperti dikutip dalam siaran pers yang dirilis BEI, Sabtu 22 April 2017.

Rata-rata frekuensi transaksi harian IHSG pada pekan keempat meningkat 4,55% menjadi 296,11 ribu kali transaksi dari 283,22 ribu kali transaksi sepekan sebelumnya. Dan rata-rata frekuensi transaksi harian pada pekan ketiga mengalami perubahan 12,03% menjadi 283,22 ribu unit saham dari 321,96 ribu unit saham pada pekan kedua.

Rata-rata volume transaksi harian mengalami perubahan 25,34% menjadi 10,19 miliar unit saham dari 13,65 miliar unit saham pada pekan ketiga. Sedangkan rata-rata volume transaksi harian IHSG pada pekan ketiga meningkat 10,26% menjadi 13,65 miliar unit saham dari 12,38 miliar unit saham pada pekan sebelumnya.

Rata-rata nilai transaksi harian pada pekan keempat berubah 3,31% menjadi Rp9,05 triliun dari Rp9,36 triliun pada pekan ketiga. Di sisi lain, rata-rata nilai transaksi harian IHSG pada pekan ketiga melemah 41,06% menjadi Rp9,36 triliun dari pekan sebelumnya sebesar Rp15,88 triliun sepekan sebelumnya (sumber: <http://metrotvnews.com> diakses tanggal 15 Juli 2017) Fenomena ini dapat digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel I.1

Fenomena yang tercatat di BEI pada April 2017

Periode/Pekan April 2017	Pekan ke-2	Pekan ke-3	Pekan ke-4
Nilai IHSG	5.616,55	5.664,48	5.684,87
Kap. Pasar(triliun)	Rp6.112,60	Rp6.164,98	Rp6.189,02
Frekuensi(ribuan)	321,96	283,22	296,11
Nilai Transaksi(triliun)	Rp15,88	Rp9,36	Rp9,05
Volume(unit)	12,38m	13,65m	10,19m

Sumber data: Diolah dari artikel pada website <http://metrotvnews.com>

Dari fenomena di atas diketahui nilai IHSG yang tercatat secara berangsur-angsur menguat nilainya dari pekan ke dua hingga pekan ke empat. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas investor pada transaksi saham di pangsa Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana peningkatan aktivitas investor dapat diartikan adanya melonjaknya agresifitas investor jangka pendek pada periode ini sehingga sehingga berpengaruh pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Dengan adanya fenomena ini dapat diketahui pada periode tersebut investor lebih memilih memperoleh *capital gain* dari sahamnya. Di mana hal tersebut mencerminkan investor lebih memilih melakukan investasi jangka pendek pada periode tersebut.

Nilai kapitalisasi pasar yang tercatat juga mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan IHSG, yakni Rp6.112,60(triliun) pada pekan ke-2, Rp6.164,98 pada pekan ke-3, Rp6.189,02 pada pekan ke-4. Dari fenomena ini dapat diketahui terjadinya penguatan harga saham pada saat periode tersebut, hal ini dapat disimpulkan karena nilai kapitalisasi pasar didapat melalui pengkalian harga saham pada saat tersebut dengan jumlah saham yang beredar.

Bagi investor nilai kapitalisasi pasar ini akan menjadi acuan untuk melihat ukuran suatu perusahaan pada saat itu. Di mana investor akan memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar dari pada menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan kecil. Secara empiris investor yang memilih perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar mengharapkan pengembalian investasi yang berupa dividen, karena kemampuan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan lebih terjamin dalam pembayaran hak dividen investor. Sementara investor yang berinvestasi pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang rendah mengharapkan pengembalian investasi berupa *capital gain*, karena investor tidak merasa aman melakukan investasi jangka panjang dengan melihat kemampuan perusahaan menjaga kestabilan perusahaan tersebut dilihat dari ukuran perusahaan tersebut.

Dari tabel I.1 diketahui Rata-rata volume transaksi harian saham BEI pada pekan ketiga tumbuh 10,26% menjadi 13,65 miliar unit saham dari 12,38 miliar unit saham pada pekan kedua. Sementara rata-rata frekuensi dan nilai transaksi pada pekan ketiga turun sebesar 12,03% dan 41,06% menjadi 283,22 ribu unit saham dari 321,96 ribu unit saham dan menjadi Rp9,36 triliun dari pekan sebelumnya sebesar Rp15,88 triliun dipekan kedua. Data ini menunjukkan bahwa kondisi pasar pada saat itu sikap investor yang memiliki saham pada perusahaan dengan harga saham yang tinggi dari nilai belinya pada periode tersebut banyak yang memilih untuk melepas sahamnya dengan volume yang besar, yang dinilai pada saat itu dengan melepas volume saham yang besar investor beranggapan

akan mendapatkan *income* yang maksimal. Sementara ada juga investor yang memilih untuk menahan sahamnya dengan asumsi *trend* pasar akan terus meningkat pada periode selanjutnya, sehingga rata-rata frekuensi lebih rendah pada periode sebelumnya yang kemudian hal ini pula yang menyebabkan nilai transaksi keseluruhan yang tercatat pada BEI menurun. Sementara pada pekan keempat data menunjukkan frekuensi meningkat, sedangkan nilai transaksi dan volume perdagangan menurun. Data ini menunjukkan dengan melihat IHSG yang masih dalam *trend* meningkat, hal ini mendorong investor yang ingin berinvestasi membeli saham dan untuk investor yang memegang saham untuk menjualnya untuk mendapatkan *return* yang maksimal dan mengurangi resiko apabila *trend* menurun pada periode selanjutnya. Sehingga terjadilah peningkatan frekuensi transaksi saham pada bursa saham di BEI. Namun ada juga investor yang masih menahan sahamnya dengan asumsi *trend* akan tetap melonjak dan *return* yang diterima juga akan lebih besar hal ini ditunjukkan dari data nilai transaksi dan volume perdagangan yang rendah.

Hal ini membuktikan daya tarik investor terhadap *income* yang diperoleh dari selisih harga jual dan beli saham pada periode tersebut sangat diminati oleh investor. Hal ini juga menyebabkan sikap investor yang banyak melakukan spekulasi untuk mendapatkan *return* yang memuaskan atau maksimal. Dari spekulasi dan sikap pemegang saham ini yang akan kemudian mempengaruhi fluktuasi harga saham pada bursa, sehingga kemudian akan mempengaruhi jangka waktu saham ditahan.

Jangka waktu saham ditahan atau *holding period* saham adalah rata-rata lamanya pemegang saham dalam menahan kepemilikan sahamnya pada suatu perusahaan selama periode tertentu yang dapat diartikan sebagai jangka waktu kepemilikan saham oleh investor. Banyak peneliti di luar negeri dan di dalam negeri telah meneliti tentang *holding period* saham dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian Atkins (1997) dalam Utami (2016) yang mengemukakan bahwa lamanya *holding period* saham dipengaruhi secara signifikan oleh *transaction cost* yang diprosikan dengan *bid-ask spread*, dan kemudian faktor lain yakni nilai pasar atau *market value* dan *variance return*. *Bid-ask spread* merupakan selisih antara nilai beli (*bid*) terendah yang menyebabkan investor bersedia untuk membeli saham tertentu dengan harga jual (*ask*) tertinggi yang menyebabkan investor bersedia untuk menjual sahamnya. Penelitian tersebut sesuai dengan fenomena yang disebutkan sebelumnya, bahwa terjadinya selisih antara harga beli dan harga jual saham mempengaruhi keputusan pemegang saham untuk menahan atau melepas sahamnya.

Pada fenomena sebelumnya juga didapat ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor atau indikator acuan oleh pemegang saham dalam menilai jangka waktu yang efisien untuk mendapatkan *return* yang memuaskan atau maksimal. Di mana ukuran suatu perusahaan diprosikan dengan *market value*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Atkins dan Dyl(1997) dalam Utami(2016) yang menghasilkan *holding period* saham dipengaruhi yang salah satunya adalah *market value*. Nilai pasar(*market value*) menunjukkan nilai sebuah perusahaan semakin besar *market value* suatu perusahaan, makin lama pula investor akan

menahan kepemilikan sahamnya atau semakin lama pula *holding period* sahamnya.

Berikut beberapa penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan determinan *holding period*, diantaranya penelitian Ratnasari dan Astuti (2014) menyimpulkan bahwa *market value* berpengaruh positif signifikan terhadap *holding period* sedangkan penelitian Sakir dan Nuhalis (2010) memperoleh hasil bahwa *market value* berpengaruh negatif terhadap *holding period*, perbedaan ini dapat disebabkan perbedaan periode data. Periode data yang satu dengan yang lainnya dapat berbeda dipengaruhi oleh keadaan bursa saham yang berbeda di setiap periode. penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Subali dan Diana (2002) dan Yenny dkk. (2003). Kedua penelitian tersebut dilakukan di Bursa Efek Jakarta dengan meneliti apakah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan masa kepemilikan sahamnya. Meskipun begitu, studi dari kedua penelitian ini memberikan hasil yang berbeda. Penelitian Subali menyimpulkan bahwa secara parsial variabel *bid-ask spread* dan *market value* berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investor dalam menentukan masa kepemilikan saham. Di sisi lain penelitian Yenny menyimpulkan bahwa variabel *bid-ask spread* dan *market value* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *holding period*, akan tetapi variabel *bid-ask spread* bernilai negatif.

Adapun variabel lain yang dinyatakan sebagai determinan pada lamanya pemegang saham menahan sahamnya dalam penelitian oleh Hidayati dan Winarno(2011), Margareta (2014), Rosalina A. Niha(2015), dan Ely WS(2015),

yakni *earning per share*. Dalam Ely W Sari(2015) dikutip dari Baridwan, yang dimaksud dengan *earning per share* adalah jumlah pendapatan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Bagi investor *earning per share* dapat memberikan informasi untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan, di mana investor dapat mengukur dari nilai laba bersih perusahaan pada periode tersebut. Sementara besarnya laba bersih merupakan indikator oleh perusahaan untuk menetapkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mengeluarkan dividen kepada pemegang saham.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ely W Sari(2015) didapatkan hasil bahwa *earning per share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *holding period* saham tetapi tetap memiliki hasil yang searah positif terhadap *holding period* saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek A Margareta(2015) yaitu *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period* saham. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Winarno(2011) dihasilkan yaitu *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period* saham.

Dari perbedaan hasil penelitian tersebut akan menyulitkan investor untuk menentukan variabel mana yang paling signifikan untuk dijadikan indikator dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Market Value*, *Bid-Ask Spread*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Holding Period* Saham Biasa Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 pada Periode Januari - Desember Tahun 2016 ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena di atas maka dapat dikemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pemegang saham lebih memilih investasi jangka pendek memperoleh *capital gain* dari pada periode tersebut.
2. Pemegang saham merasa tidak nyaman berinvestasi untuk jangka panjang pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang rendah.
3. Terjadinya peningkatan jual-beli saham pada bursa saham diakibatkan spekulasi yang dilakukan investor disaat *tren* yang meningkat, hal ini menyebabkan selisih harga jual dan beli saham pada periode tersebut sangat diminati oleh investor.
4. Adanya kesulitan investor dalam mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap *holding period* saham, di antaranya *earning per share*.
5. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai pengaruh *market value*, *bid-ask spread*, *earning per share* terhadap *holding period* saham.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang akan diulas pada penelitian ini adalah “Pengaruh *Market Value*, *Bid-Ask Spread*, dan *Earning per Share* Terhadap *Holding Period* Saham Biasa Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 BEI Selama Periode Januari – Desember 2016”. Yakni mencakup *market value* yang diukur dengan jumlah saham beredar, dan harga penutupan saham; *bid-ask spread* yang diukur dengan

harga jual saham terendah dan harga beli tertinggi; *earning per share* yang diukur dengan laba bersih setelah pajak dan jumlah saham beredar; dan *holding period* yang diukur dengan volume perdagangan dan jumlah saham beredar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *market value* berpengaruh terhadap *holding period* saham?
2. Apakah *bid-ask spread* berpengaruh terhadap *holding period* saham?
3. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *holding period* saham?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan pemahaman lebih mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini khususnya *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share* dan kaitanya dengan *holding period*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi dan kebijakan sehingga dapat meningkatkan

kredibilitas perusahaan di mata investor dengan memberikan informasi yang akurat.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan investasi yang akan dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi *holding period*.

c. Bagi Pembaca/ Umum

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca dalam berinvestasi khususnya saham serta memberikan informasi mengenai keuntungan-kerugian yang dapat diperoleh dari investasi saham, dan juga dapat menjadi motivasi yang mendorong pembaca untuk memulai berinvestasi saham pada bursa saham di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

2. Kajian Pustaka

Deskripsi konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y), dilanjutkan dengan variabel bebas (X1, X2, dan X3). Berikut di bawah ini deskripsi konseptual variabel terikat dan variabel bebas :

2.1. Pasar Modal

Dikutip dari *idx.co.id*, dijelaskan pasar modal merupakan pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, dan instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari satu tahun) seperti saham, obligasi, waran, *right*, reksadana dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *future*, dan lain-lain.

Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal memiliki peranan penting pada perekonomian suatu negara karena di dalam pasar modal menjalankan dua (2) fungsi, yakni yang pertama sebagai sarana untuk pendanaan usaha atau sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

2.2. *Holding Period*

Holding period adalah lamanya kepemilikan suatu saham oleh investor atas saham yang dibelinya (Atkins dan Dyl dalam Ratnasari, 2014). Semakin lama seorang investor memiliki sebuah saham maka semakin lama *holding period* saham tersebut, sebaliknya apabila jangka waktu antara investor membeli dan menjual lagi saham yang dimiliki pendek maka *holding period* saham tersebut pendek.

Karakteristik saham yang bersifat *high risk-high income* ini menyebabkan investor harus memutuskan lamanya waktu menahan saham (*holding period*) secara tepat agar memperoleh *income* yang diharapkan. Menurut Subali dan Diana(2002) dalam Arma (2013) *holding period* adalah rata-rata panjangnya waktu investor dalam menahan atau memegang sahamnya selama periode waktu tertentu. Lamanya investor menahan saham dalam suatu perusahaan berhubungan dengan *return* dan *risk* yang didapat. Investor yang rasional akan berusaha untuk menahan saham yang dimilikinya sampai pada tingkat *return* yang diinginkan oleh investor pada tingkat resiko yang ada.

Panjangnya *holding period* saham dapat berubah-ubah, dapat satu hari, satu minggu, satu bulan bahkan satu tahun. Jika pasar modal (bursa) menunjukkan kondisi *bullish* maka biaya transaksi suatu saham akan meningkat. Hal ini membuat para investor akan berpikir untuk tidak mengganti saham tersebut dengan saham lain yang biaya transaksinya murah sekalipun. Penggantian saham justru akan melipatgandakan biaya transaksi yang pada akhir perhitungan justru akan menurunkan pendapatan (*income*) investor tersebut. Meningkatnya biaya transaksi suatu saham dapat ditunjukkan dengan makin tingginya nilai *bid-ask spread*. Sehingga diketahui jangka waktu investor sahamnya akan terlihat dari besarnya nilai *transaction cost*, di mana semakin besar *transaction cost* saham akan semakin lama investor memegang sahamnya. Dan sebaliknya, semakin kecil nilai *transaction cost* saham semakin singkat investor memegang sahamnya.

Pada dasarnya berapa lama investor akan memegang (menahan) suatu saham ini akan berbeda-beda menurut profit karakteristik investor tersebut. Investor yang karakteristiknya *risk averter* akan cenderung memegang (menahan) suatu saham untuk periode yang panjang. Hal yang kontras akan terjadi untuk investor yang bersifat *risk seeker*. Berapa lama investor memegang (menahan) suatu saham umumnya disebut *holding period*. Sedangkan hingga saat ini tidak ada aturan yang ideal berapa besarnya *holding period*.

Menurut Arma (2013) jangka waktu lamaya investasi sebuah saham oleh setiap pemegang saham itu bervariasi. Beberapa pemegang saham hanya akan menahan kepemilikan sahamnya dalam hitungan hari sedangkan pemegang saham lain mungkin menahannya untuk selamanya. Seorang pemegang saham cenderung akan menahan kepemilikan sahamnya untuk waktu yang lebih lama apabila memproyeksikan bahwa saham milik perusahaan yang dibelinya tersebut akan mengalami peningkatan nilai atau keuntungan di masa yang akan datang. Dengan harapan bahwa harga jual saham tersebut lebih tinggi dimasa yang akan datang.

Salah satu strategi yang dilakukan investor walaupun bersifat spekulatif yakni melakukan strategi perpindahan saham. Strategi ini dilakukan ketika investormemperkirakan saham akan mengalami penurunan maka investor akan dengan segera menjualnya atau sebaliknya ketika harga saham mengalami kenaikan maka investor akan segera membelinya (Ernawati, 2016). Lamanya waktu yang dibutuhkan investor untuk investasi pada saham perusahaan dalam periode atau jangka waktu tertentu disebut dengan *holding period* saham (Jones, 2014). Semakin lama waktu investor dalam memutuskan untuk menjual saham

yang dimilikinya berarti akan semakin lama investor menahan kepemilikan saham tersebut.

Nilai *holding period* saham dapat ditunjukkan dengan perbandingan antara jumlah saham yang beredar dengan volume transaksi saham. Angka yang ditunjukkan ini bukan berarti seorang investor menahan sahamnya selama itu dengan pasti, namun angka tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nominalnya maka semakin lama jangka waktu seorang investor dalam memegang atau menahan sahamnya. Formulasi perhitungan oleh Atkins dan Dyl dalam Ely W Sari (2015) adalah sebagai berikut:

$$HP = \frac{\text{Jumlah saham beredar}}{\text{Volume perdagangan}}$$

Sumber Data: Ely Windasari, 2015

2.3 Market Value

Nilai pasar saham merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu akibat aktivitas transaksi di pasar bursa (mekanisme pasar). Nilai pasar saham ini merupakan cerminan besarnya ukuran perusahaan yang dihitung dengan mengalikan jumlah saham beredar dengan harga pasar saham. *Asset size* yang mencerminkan atau sebagai pengukur besarnya perusahaan mempunyai hubungan negative dengan tingkat resiko portofolio relatif terhadap resiko pasar, yang berarti bahwa perusahaan besar dianggap mempunyai resiko yang lebih kecil jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. (Fitriyah dan Yayuk, 2011)

Market value adalah nilai dari keseluruhan yang terjadi di pasar saham pada periode tertentu. Makin besar nilai pasar suatu perusahaan, maka makin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya karena investor menganggap bahwa perusahaan besar memiliki risiko yang lebih kecil dan mampu menghasilkan laporan dan informasi keuangan dengan baik. Oleh karena itu, *market value* merupakan variabel yang diperhatikan investor dalam menentukan lamanya *holding period* (Ratnasari, 2014).

Market value adalah rata-rata nilai pasar perusahaan selama periode. *Market value* mencerminkan ukuran suatu perusahaan. Hal ini karena *market value* adalah nilai yang sebenarnya dari wujud aktiva perusahaan yang direfleksikan di pasar. Semakin besar nilai *market value* artinya semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar biasanya memiliki keuangan yang stabil, mampu memberikan distribusi return yang stabil serta memberikan banyak analis yang kompeten sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan dan informasi yang dapat mengurangi perbedaan antara harapan investor dengan kejadian yang sebenarnya di perusahaan.

Menurut Inggried (2013) *market value* merupakan variabel yang selalu diperhatikan oleh investor, makin besar nilai pasar suatu perusahaan, makin besar pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor masih menganggap bahwa perusahaan besar biasanya lebih stabil keuangannya, risikonya lebih kecil dan mampu menghasilkan laporan dan informasi keuangan.

Dengan *market value* yang semakin besar dengan begitu mengindikasikan semakin besar ukuran suatu perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan menunjukkan kredibilitas perusahaan yang secara signifikan meyakinkan investor menahan sahamnya lebih lama. Karena kredibilitas yang ditunjukkan tersebut investor akan mempertahankan sahamnya untuk dapat memperoleh return yang lebih lagi dengan resiko yang diterima oleh investor.

Dalam berinvestasi, investor selalu mencari *return* diharapkan yang maksimal dengan tingkat resiko tertentu yang dapat ditoleransi oleh investor. Hal tersebut dijelaskan dalam teori portofolio yang disebut *efficient portfolios* (Fabozzi dan Modigliani, 1996 dalam Helmi, 2010). Teori ini diperkenalkan oleh Markowitz yang kemudian dikenal dengan *Markowitz Efficient Portfolios*. Dijelaskan agar membentuk *efficient portfolios* dari aset yang memiliki resiko, perlu membuat sejumlah asumsi mengenai bagaimana sikap investor dalam mengambil keputusan investasi. Sikap investor yang menghindari resiko sebagai asumsi, akan memilih investasi yang memiliki resiko yang lebih rendah jika menemukan dua pilihan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan yang sama.

Dalam Inggried (2013) dikutip dari Panji (2001) Nilai kapitalisasi pasar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kapitalisasi besar (*Big - Cap*)

Merupakan saham yang nilai kapitalisasi pasarnya lebih dari Rp 5 triliun. Kelompok saham ini disebut juga sebagai saham *blue-chip*, saham papan atas, atau saham lapis pertama.

2. Kapitalisasi sedang (*Mid - Cap*)

Merupakan saham yang nilai kapitalisasi pasarnya antara Rp 1 triliun hingga Rp 5 triliun. Kelompok saham ini disebut juga sebagai saham *baby blue-chip*, saham *baby blues*, atau saham lapis kedua.

3. Kapitalisasi kecil (*Small - Cap*)

Merupakan saham yang nilai kapitalisasi pasarnya di bawah Rp 1 triliun. Kelompok saham ini disebut juga sebagai saham lapis ketiga. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan nilai kapitalisasinya (*market capitalization*). Nilai kapitalisasi pasar dapat diperoleh dengan mengalikan harga pasar dengan jumlah saham beredar.

$$MV_{it} = \frac{\sum \text{Harga saham}_{it}}{N} \times \text{Jumlah saham beredar}$$

Keterangan :

MV_{it} = rata-rata *market value* saham perusahaan i selama semester T

N = jumlah harian transaksi saham perusahaan i selama semester T

Harga saham = harga penutupan saham perusahaan i pada hari t

Saham Beredar = jumlah saham yang beredar pada saham perusahaan i selama semester T

2.4. *Bid-Ask Spread*

Bid-ask spread adalah selisih antara harga beli tertinggi (*bid*) yang menyebabkan investor bersedia untuk membeli saham tertentu dengan harga jual (*ask*) terendah yang menyebabkan investor bersedia untuk menjual sahamnya. *Bid-ask spread* yang merupakan fungsi dari *transaction cost* yang mempengaruhi perdagangan yang menyebabkan investor mengharapkan untuk menahan lebih panjang (pendek) asset yang memiliki biaya transaksi yang lebih tinggi (rendah).

Menurut Utami (2016), *spread* merupakan proksi dari *transaction cost* atau biaya yang timbul akibat dari transaksi saham. *Spread* juga merupakan akibat dari asimetri informasi yang terjadi di pasar modal akibat dari persaingan yang tinggi antar emiten. Saham yang memiliki *spread* yang tinggi akan dipertahankan lebih lama oleh investor, hal ini terjadi karena investor mengharapkan keuntungan yang lebih tinggi dan mengurangi risiko.

Bid-ask spread adalah elemen yang terpenting dalam *transactio costs* yang terdiri dari dari *bid price* dan *ask price*. *Bid-ask spread* merupakan selisih antara *price* dengan *ask price*. *Bid price* adalah harga tertinggi yang ditawarkan oleh dealer atau harga dimana spesialis atau dealer menawarkan untuk membeli saham-saham. Sedangkan *ask price* adalah harga terendah di mana dealer bersedia untuk menjual atau harga dimana spesialis atau dealer menawarkan untuk menjual saham-saham (Jones,1996 dalam Fitriyah,2011). Besarnya *bid-ask spread* sebagai proksi tingkat likuiditas menunjukkan bahwa semakin tinggi spread maka

likuiditas saham akan semakin kecil. Menurut prediksi Stoll (1989) biaya pemilikan saham berpengaruh positif (searah) terhadap *bid-ask spread*. Artinya semakin tinggi biaya pemilikan saham maka akan menyebabkan semakin lebar *bid-ask spread* saham tersebut. Perdagangan suatu saham yang aktif yaitu dengan volume perdagangan yang besar, menunjukkan bahwa saham tersebut cepat diperdagangkan. Semakin aktif perdagangan suatu saham, semakin besar volume perdagangan saham maka semakin rendah biaya pemilikan saham tersebut sehingga akan mempersempit *bid-ask spread* saham tersebut.

Ada tiga jenis resiko yang berhubungan dengan mempertahankan posisi *long* (beli) dan *short* (jual) pada saham tertentu. Pertama, terdapat ketidakpastiaan mengenai harga saham di masa depan. Dealer yang memiliki posisi beli bersih akan khawatir jika penurunan harga di masa depan. Jenis resiko kedua adalah berhubungan dengan waktu yang diharapkan akan dibutuhkan dealer untuk melepaskan posisi ketidakpastiannya. Semakin besar frekuensi transaksi, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan dealer untuk mempertahankan posisinya. Kemudian resiko ketiga yaitu walaupun umumnya dealer memiliki akses atas informasi mengenai arus pesanan yang lebih baik daripada masyarakat umum, namun ada beberapa perdagangan dimana dealer memiliki resiko bertransaksi dengan pihak yang memiliki informasi yang lebih baik. Hal ini mengakibatkan trader dengan informasi yang lebih baik mepereloh harga yang sesuai dengan biaya yang ditanggung oleh dealer.

Dari hal tersebut dapat dinyatakan *spread* mewakili *transaction cost* yang terjadi sari transaksi saham di pasar modal disebabkan oleh faktor informasi yang

tidak seimbang di pasar modal dan persaingan yang terjadi antar pelaku pasar (Utami, 2016). Hal ini yang kemudian disebut sebagai teori asimetri informasi, teori ini menjelaskan bahwa pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan tidak memiliki jumlah informasi yang sama mengenai prospek dan resiko perusahaan. Pihak tertentu memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak lainnya. Informasi yang tepat sangat dibutuhkan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Karena apabila indeks harga saham yang merupakan indikator yang mencerminkan pergerakan nilai dari harga saham menurun, maka keputusan investasi yang dapat diambil dari informasi yang dimiliki harus tepat dan sesuai agar investor mendapat perolehan yang optimal.

Menurut Dinar (2013) yang dikutip dari Fabozzi dalam Santoso (2008) menyatakan bahwa biaya transaksi terdiri dari biaya tetap (komisi, pajak, dan ongkos):

1. Komisi merupakan jumlah uang yang dibayarkan kepada pialang atau *broker* yang menjalankan pesanan dari investor
2. Pajak untuk transaksi saham baik pembelian maupun penjualan yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% dari nilai transaksi, dan untuk transaksi penjualan saham yaitu Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari nilai transaksi
3. Ongkos meliputi ongkos pemeliharaan yang dibayarkan kepada institusi yang memegang sekuritas milik investor, dan ongkos transfer yaitu ongkos yang dibayarkan untuk memindahkan kepemilikan saham.

$$Spread_{iT} = \left[\sum \frac{ask_{it} - bid_{it}}{(ask_{it} + bid_{it})/2} \right] / N$$

Keterangan:

$Spread_{it}$ = Rata-rata presentase *bid ask spread* dari saham i pada periode T

Ask_{it} = Harga jual terendah yang menyebabkan investor setuju untuk menjual saham i pada hari t

Bid_{it} = Harga beli tertinggi yang menyebabkan investor setuju untuk menjual saham i pada hari t

N = Jumlah pengamatan selama periode T

2.4 Earning per Share

Earning Per Share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Irham, 2012 dalam Sanjaya 2015). Sikap investor terhadap harga saham dipengaruhi oleh informasi laba yang dalam hal ini diwakili oleh *earning per share* sebagai cerminan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. *Earning per share* yang tinggi merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. Semakin tinggi *earning per share* atau laba bersih per lembar saham yang diberikan kepada para pemegang saham maka semakin menambah daya tarik investor untuk memiliki saham tersebut. Semakin banyak investor yang meminati saham ini akan membuat harga saham perusahaan naik. Dengan demikian dapat dikatakan Earning Per Share berpengaruh positif terhadap harga saham.

Menurut Tandelilin (2001) dalam Widiastuti (2016), *earning per share* yakni besarnya keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang siap dibagikan kepada seluruh pemegang saham. *Earning per share* adalah rasio keuangan yang digunakan investor sebagai dasar dalam perhitungan untuk mengambil keputusan berinvestasi. Besarnya nilai laba per saham perusahaan dapat diketahui dengan melihat laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut.

Apabila perusahaan tidak mencantumkan besarnya laba per saham dalam laporan keuangan, maka nilai tersebut dapat diperoleh dengan menghitung nilai yang tercantum pada laporan laba rugi dan laporan neraca yang ada. Tingginya laba per saham akan mencerminkan kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham dalam perusahaan. Laba per saham merupakan salah satu indikator bagi investor untuk mengukur keberhasilan atau prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai laba per saham yang semakin tinggi juga menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Oleh karena itu seorang investor akan lebih lama menahan sahamnya pada perusahaan yang memiliki laba per saham yang tinggi (Widiastuti, 2016).

Widoatmojo (2007) dalam Karmila (2016) mengemukakan *earning per share* merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, jadi dengan mengetahui *earning per share* investor dapat menilai berapa kira-kira estimasi potensi pendapatan yang akan diterima. Di mana perkiraan pendapatan tersebut akan mempengaruhi jangka waktu pemegang saham menahan kepemilikannya.

Syamsuddin (2009) dalam Khoir (2013) berpendapat, salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah *earning per share*, karena *earning per share* menunjukkan besar jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. *Earning per share* memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui perkembangan perusahaan, menentukan harga pasar saham dan menentukan besar dividen yang akan dibagikan. Semakin tinggi tingkat *earning per share* mengindikasikan semakin tingginya keuntungan berupa dividen yang akan dibagikan ke investor. *Earning per share* menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan terkait karena *earning per share* yang tinggi dianggap akan mampu memberikan keuntungan yang tinggi pula.

Variabel EPS merupakan proxy bagi laba per saham perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham (Susanna Chandradewi, 2000 dalam Khoir, 2013). Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham di masa mendatang (Dwi Prastowo, 2002 dalam Khoir, 2013). Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka *earning per share* yang dilaporkan perusahaan. Secara sistematis EPS dapat dihitung dengan formula (Syamsuddin, 2009 dalam Khoir, 2013):

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Keterangan:

EPS = Laba per lembar saham

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *holding period* perusahaan sangat banyak dilakukan. Berbagai penelitian yang melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *holding period* dapat kita lihat dalam *review* penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel II.1
Review Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nabila (2016) Sumber: Diunduh dari <i>respository</i> Univ. Kanjuruhan (ejournal.unikama.ac.id)	Analisa Pengaruh <i>Bid-Ask Spread</i> , <i>Market value</i> dan <i>Variance Return</i> Terhadap <i>Holding period</i> Saham Biasa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014	Variabel Dependen: <i>Holding period</i> Variabel Independen: Pengaruh <i>Bid-Ask Spread</i> , <i>Market value</i> dan <i>Variance Return</i>	Hasil penelitian ini mendukung semua hipotesis Pengaruh <i>Bid-Ask Spread</i> , <i>Market value</i> dan <i>Variance Return</i> terhadap <i>holding period</i> menyatakan bahwa uji T dan Uji F Berpengaruh

2.	<p>Ni Luh Ayu Yulita Utami dan Ida Bagus Panji Sedana (2016)</p> <p>Sumber: Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 10, No. 2, Agustus 2016 Hal. 168-178</p>	<p>Pengaruh <i>Spread, Market Value, Variance Return</i> Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Holding Period</i> Saham</p>	<p>Variabel Dependen: <i>Holding period</i></p> <p>Variabel Independen: <i>spread, market value, variance return, dan dividend payout ratio</i></p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:</p> <p>1). <i>spread</i> memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>holding period</i> saham</p> <p>2). <i>Market value</i> memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap <i>holding period</i> saham</p> <p>3). <i>Variance return</i> memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap <i>holding period</i> saham</p> <p>4). <i>Dividend payout ratio</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>holding period</i> saham</p>
3.	<p>Dinar Ayu Nurwani, Dkk (2012)</p> <p>Sumber: diunduh dari administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id</p>	<p>Pengaruh <i>Bid-Ask Spread, Market Value, Risk Of Return</i>, Dan <i>Dividend Pay-Out Ratio</i> Terhadap <i>Holding Period</i> Saham Biasa</p>	<p>Variabel Dependen: <i>Holding period</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Bid-Ask Spread, Market value, Risk of Return</i></p>	<p>Hasil analisis secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa variabel <i>bid-ask spread, market value, risk of return</i>, dan <i>dividend pay-out ratio</i> berpengaruh signifikan</p>

			dan <i>Diveden Payout Ratio</i>	terhadap <i>holding period</i> saham biasa. Uji F menunjukkan hasil F hitung sebesar 13,974 dan Ftabel sebesar 2,550. Dengan demikian dapat dilihat perbandingan nilai Fhitung dan Ftabel ($13,974 > 2,550$). Nilai signifikansi dari yang ditunjukkan uji F yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya pengaruh variabel <i>bid-ask spread</i> , <i>market value</i> , <i>risk of return</i> , dan <i>dividend pay-out ratio</i> terhadap <i>holding period</i> saham biasa adalah 48,1%, sedangkan 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dari penelitian ini.
4.	Yenny Ayu M, Iramani, dan Linda Purnamasari (2003) Sumber: Jurnal ekonomi bisnis-Ventura Vol. 6 No. 2, Agustus 2003 Hal 117-126	Analisis Pengaruh <i>Bid Ask Spread</i> , <i>Market Value</i> , dan <i>Risk of Return</i> Saham terhadap <i>Holding Period</i> pada saham teraktif yang tercatat di Bursa efek jakarta periode 2001-2002	Variabel Dependen: <i>Holding period</i> Variabel Independen: <i>Bid-ask spread</i> , <i>market value</i> , dan <i>rik of return</i>	Pada penelitian ini ditemukan bahwa: 1). Hasil uji F menunjukkan bahwa <i>bid-ask spread</i> , <i>market value</i> , dan <i>risk of return</i> secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>holding period</i>

				sebesar 13,5%. 2). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel <i>bid-ask spread</i> mempunyai pengaruh yang negatif dan <i>market value</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>holding period</i> . Sedangkan <i>risk of return</i> berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap <i>holding period</i>
5.	Vinsensia Retno Widi Wisayang (2010) Sumber: diunduh dari eprints.undip.ac.id	Analisis Pengaruh <i>Bid-Ask Spread</i> , <i>Market Value</i> , Dan <i>Variance Return</i> Saham Terhadap <i>Holding Period</i> Pada Saham LQ-45 Studi Di Bei Periode Februari 2008 – Januari 2009	Variabel Dependen: <i>Holding period</i> Variabel Independen: Pengaruh <i>Bid-Ask Spread</i> , <i>Market value</i> dan <i>Variance Return</i>	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>bid ask spread</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>holding period</i> , hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>market value</i> mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>holding period</i> . Variabel <i>Market value</i> memiliki koefisien positif, ini berarti bila <i>Market value</i> meningkat maka

				<p><i> Holding period </i> juga positif, hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i> varian return </i> mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel <i> holding period </i>. Adanya pengaruh negatif ini mengindikasikan bahwa variabel <i> varian return </i> terhadap <i> holding period </i> pada penelitian ini dikarenakan investor yang menyukai risiko atau pencari risiko (<i> risk seeker </i>)</p>
6.	<p>Kadek Aryati Margareta dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2014)</p> <p>Sumber: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 9, No. 1, Februari 2015</p>	<p>Variabel-Variabel Penentu <i> Holding Period </i> Saham</p>	<p>Variabel Dependen: <i> Holding period </i></p> <p>Variabel Independen: Pengaruh <i> Bid-Ask Spread, Market value, Risk of Return </i> dan <i> earning per share </i></p>	<p>Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa <i> bid-ask spread </i> dan <i> risk of return </i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan pada <i> holding period </i>, sedangkan <i> earning per share </i> berpengaruh positif namun tidak signifikan pada <i> holding period </i>. Di antara keempat variabel bebas yang dipertimbangkan dalam model, hanya <i> market value </i> yang</p>

				berpengaruh pada <i>holding period</i> pada Indeks saham LQ45 periode 2011-2013.
7.	<p>Visita Yales Arma (2013)</p> <p>Sumber: <i>Journal of Business and Banking Volume 3</i>, No. 2, November 2013, pages 201 – 212</p>	<p>Faktor Penentu <i>Holding Period</i> Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Variabel Dependen: <i>Holding period</i></p> <p>Variabel Independen: Pengaruh <i>Bid-Ask Spread</i>, <i>Market value</i> dan <i>Variance Return</i></p>	<p>Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>bid-ask spread</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan pada tingkat signifikansi 10%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa <i>market value</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>holding period</i>. Secara parsial variabel <i>variance return</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>holding period</i>. Variabel yang paling berpengaruh Diantara variabel <i>bid-ask spread</i>, <i>market value</i>, dan <i>variance return</i> terhadap <i>holding period</i> adalah <i>variance return</i>. <i>Variance return</i> merupakan cerminan dari tingkat risiko yang</p>

				terjadi dari suatu kegiatan investasi, terutama akibat transaksi saham di pasar bursa.
8.	<p>Agus Zainul Arifin dan Tan Grace Tanzil (2008)</p> <p>Sumber: Jurnal Siasat Bisnis Vol. 12 No. 3, Desember 2008 Hal: 161–173</p>	<p>Biaya Transaksi Dan Periode Pemegangan Saham Biasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004</p>	<p>Variabel Dependen: <i> Holding Period </i></p> <p>Variabel Independen: <i> bid-ask spread, market value, dan variance of stock return </i></p>	<p>Dari penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut :</p> <p>1). <i> Bid-ask spread </i> berpengaruh positif terhadap <i> holding period </i>;</p> <p>2). <i> Market value </i> berpengaruh positif terhadap <i> holding period </i>;</p> <p>3). <i> Variance of stock return </i> berpengaruh negatif terhadap <i> holding period </i>;</p> <p>4). <i> Bid-ask spread, market value, variance of stock return </i> secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap <i> holding period </i>.</p>
9.	<p>Desy Ratnasari dan Dewi Astuti (2014)</p> <p>Sumber: FINESTA Vol. 2, No. 1, (2014) 99-102</p>	<p>Pengaruh <i> Bid Ask Spread, Market Value, dan Variance Return </i> Terhadap <i> Holding Period </i></p>	<p>Variabel Dependen: <i> Holding Period </i></p> <p>Variabel Independen: <i> Bid-ask spread, market value, dan variance return </i></p>	<p>Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:</p> <p>1) <i> Bid ask spread, market value, dan variance return </i> memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap <i> holding period </i>.</p>

				<p>2). <i>Bid ask spread</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>holding period</i> secara parsial</p> <p>3). <i>Market value</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>holding period</i> secara parsial</p> <p>4). <i>Variance return</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>holding period</i> secara parsial</p> <p>5). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 65% <i>holding period</i> dapat dijelaskan oleh variabel <i>bid ask spread</i>, <i>market value</i>, dan <i>variance return</i></p>
10.	<p>Ely Winda Sari dan Nyoman Abundanti (2015)</p> <p>Sumber: E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 4, No 12, 2015:4529-4558</p>	<p>Determinan Penentu <i> Holding Period</i> Pada Indeks LQ-45</p>	<p>Variabel Dependen: <i> Holding Period</i></p> <p>Variabel Independen: <i> bid-ask spread, market value, dividend payout ratio, risk of return, dan earning per share</i></p>	<p>1) <i> Bid-ask spread</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i> holding period</i>,</p> <p>2) <i> Market value</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i> holding period</i>,</p> <p>3) <i> Dividend payout ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i> holding period</i>,</p> <p>4) <i> Risk of return</i> berpengaruh</p>

				negatif dan signifikan terhadap <i>holding</i> , 5) <i>Earning per share</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>holding period</i> .
11.	Ernawati, Putu Vivi Lestari, dan Nyoman Abundanti (2016) Sumber: E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 10, 2016:6317-6344	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Holding Period</i> Pada Indeks Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen: <i>Holding Period</i> Variabel Independen: <i>bid-ask spread</i> , <i>market value</i> , <i>risk of return</i> , dan <i>dividend payout ratio</i> .	Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1). <i>Bid-ask spread</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>holding period</i> 2). <i>Market value</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>holding period</i> 3). <i>Risk of return</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>holding period</i> 4). <i>Dividend payout ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>holding period</i>
12.	Ingrid Fransisca Leleng, Ventje Ilat, dan Heinze Wokas (2014) Sumber: Jurnal Riset	Pengaruh <i>Market Value</i> Terhadap <i>Holding Period</i> Saham Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa	Variabel Dependen: <i>Holding Period</i> Variabel Independen: <i>Market value</i>	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t, maka dapat diketahui hasil H_a ditolak dan H_0 diterima artinya <i>Market value</i> tidak berpengaruh

	Akuntansi <i>Going Concern</i> Vol. 9, No. 1, Maret 2014 Hal. 306-316	Efek Indonesia Periode 2010-2012		terhadap <i> Holding Period</i> , karena nilai signifikan $0,748 > \alpha = 0,05$. Nilai koefisien variabel market value (0,081) menandakan bahwa Variabel market value tidak berpengaruh signifikan terhadap holding period, tingkat signifikansi market value (0,748) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 untuk itu dapat disimpulkan bahwa variabel market value tidak berpengaruh signifikan terhadap holding period. Hal ini selaras dengan koefisien regresi market value yang sangat kecil yaitu hanya 0,081.
13.	Rosalina Ainun Niha (2015) Sumber: Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol 4 Edisi IV diunduh dari journal.student.uny.ac.id	Pengaruh Transaction Cost, Market Value, Dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Holding Period Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen: <i> Holding Period</i> Variabel Independen: <i> Market value, bid-ask spread, earning per share</i>	Desain penelitian adalah <i> correlation research</i> dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i> purposive sampling</i> dan diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis

				<p>data menggunakan uji regresi linear berganda dengan <i>level of significant</i> 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t), diketahui bahwa <i>Transaction Cost</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i> Holding Period Saham</i>. Variabel <i>Market Value</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i> Holding Period Saham</i>. Variabel Laba Per Lembar Saham tidak berpengaruh terhadap <i> Holding Period Saham</i>. Secara simultan <i>Transaction Cost</i>, <i>Market Value</i>, dan Laba Per Lembar Saham berpengaruh terhadap <i> Holding Period Saham</i>.</p>
--	--	--	--	--

Sumber data: diolah dari berbagai jurnal

Dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan ditemukan variabel-variabel yang mempengaruhi variabel terikat *holding period*, diantaranya *market value*, *bid-ask spread*, *variance return*, *risk of return*, *dividend payout ratio*, dan *earning per share*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas yang

membedakan pada penelitian tedahulu, yakni *market value*, *bid-ask spread* dan *earning per share*. Sebagai pembeda peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan periode penelitian pada data Januari – Desember 2016. Dengan menggunakan sampel perusahaan yang dihitung dari perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ-45 BEI yang termasuk dalam periode Januari – Desember 2016.

C. Kerangka Teoretik

1. Hubungan *Market Value* dengan *Holding Period*

Market value yang menggambarkan besarnya ukuran perusahaan Lenny dan Nur (1999) dimana besar *market value* akan menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut. *Market value* yang besar akan mempengaruhi lamanya investor dalam menahan sahamnya. Besarnya ukuran perusahaan akan menyebabkan investor akan menahan semakin lama sahamnya atau *holding period* tinggi.

Market value menggambarkan ukuran perusahaan. *Market value* besar maka ukuran perusahaan besar pula. Ukuran perusahaan yang besar manandakan perusahaan tersebut memiliki kontribusi yang besar pula di industrinya sehingga jika terjadi kerugian maka perusahaan tersebut mampu menutupi kerugian tersebut sehingga investor tertarik untuk menahan saham tersebut. Lain halnya dengan perusahaan yang kecil. Makin besar nilai pasar suatu perusahaan, maka makin lama seorang investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor masih menganggap bahwa perusahaan besar lebih stabil keuangannya.

Market value adalah variabel yang selalu diperhatikan oleh investor. Nilai *market value* adalah harga saham penutupan akhir tahun dikalikan jumlah saham yang beredar per akhir tahun. Perusahaan besar dianggap mempunyai risiko lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal. Di Bursa Efek Indonesia kebanyakan investor masih menganggap perusahaan besar lebih stabil keuangannya serta didukung oleh analis-analis kompeten sehingga mampu menghasilkan laporan dan informasi keuangan yang memperpendek jarak pengharapan investor dengan yang sebenarnya terjadi di perusahaan. Hal ini memungkinkan investor membutuhkan lebih sedikit portofolio penyeimbang kembali dengan saham perusahaan besar dan rata-rata waktu kepemilikannya akan lebih panjang.

Secara umum makin baik kinerja suatu perusahaan emiten, makin tinggi laba usaha dan makin besar keuntungan yang dapat dinikmati para pemegang saham. Penelitian tentang *Market value* terhadap *holding period* dilakukan oleh, Ratnasari (2014), Sari (2015), dan Ernawati (2016). Hasil yang mereka peroleh yaitu variabel *Market value* mempunyai pengaruh positif terhadap *holding period*.

2. Hubungan *Bid-ask Spread* dengan *Holding Period*

Bid-ask spread yang menggambarkan besarnya biaya transaksi (Irwan, 2006:8) dimana semakin besar *bid-ask spread* akan menunjukkan pula semakin besar biaya transaksinya. Biaya transaksi yang tinggi akan mempengaruhi lamanya investor dalam menahan sahamnya. Biaya transaksi yang tinggi akan menyebabkan investor akan menahan semakin lama sahamnya atau *holding period* tinggi pula.

Bid-ask spread menggambarkan perbedaan antara harga tertinggi (bid price) dengan harga terendah (ask price) yang terbentuk dari permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa. Penjual menginginkan sahamnya terjual dengan harga yang tinggi sedangkan pembeli menginginkan membeli saham yang rendah. Spread yang tinggi menyebabkan investor akan menahan sahamnya lebih lama. Begitu juga sebaliknya spread yang tinggi menggambarkan perbedaan yang jauh antara harga yang ingin dijual dengan harga yang ingin di beli oleh investor.

Bid-Ask Spread merupakan faktor yang dipertimbangkan investor untuk mengambil keputusan apakah menahan atau melepas saham tersebut. Pada harga tertentu yaitu dengan cara mengetahui seberapa besar perbedaan (*spread*) antara harga beli (*bid*) dan harga jual (*ask*) (Miapuspita dkk, 2003). *bid-ask spread* yang lebih besar menghasilkan *expected return* yang lebih tinggi pula, dan terjadinya *clientele effect* dimana investor dengan *holding period* yang lebih lama memilih asset yang memiliki *bid-ask spread* besar. Hasil dari penelitian (Miapuspita dkk, 2003) menunjukkan bahwa *expected return* akan meningkat seiring dengan *holding period* dan konsekuensinya asset yang memiliki *bid-ask spread* besar menghasilkan net return yang lebih besar kepada pemegangnya. Akibatnya investor mengharapkan *holding period* yang panjang (Stoll, 1983 dalam Miapuspita dkk 2003), begitu juga sebaliknya. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Subali dan Zuhroh (2002), Maulina (2009) dan penelitian yang dilakukan Wisayang (2011). Hasil yang diperoleh Subali dan Zuhroh (2002),

Maulina (2009) dan Wisayang (2011) bahwa variabel *bid-ask spread* mempunyai pengaruh positif terhadap *holding period*.

3. *Earning per share* dengan *holding period*

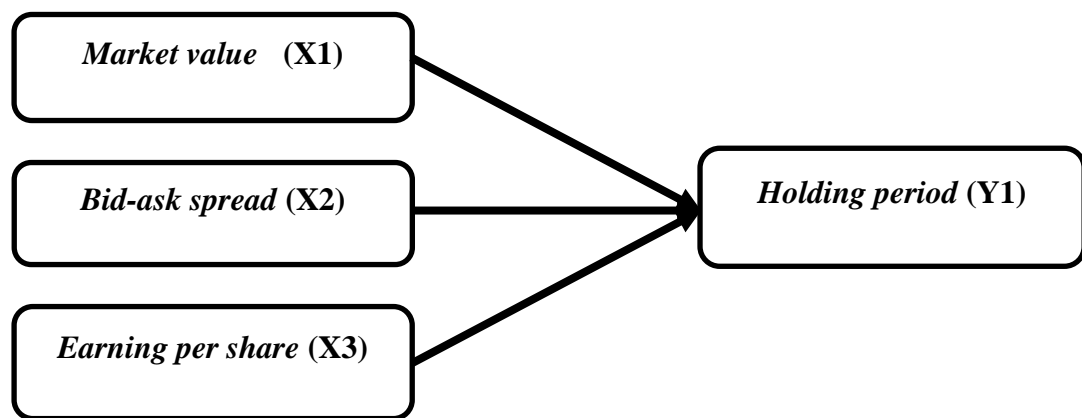
Laba per lembar saham adalah besarnya bagian laba suatu periode untuk setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode tersebut. Laba per lembar saham perusahaan yang meningkat akan menarik investor untuk membeli saham-saham tersebut karena investor menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Tingginya laba per lembar saham suatu perusahaan mengindikasikan kemampuan dan keberhasilan perusahaan meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham. Jika informasi laba per lembar saham memberi kabar buruk maka investor akan cenderung memperpendek lama kepemilikan sahamnya, demikian juga sebaliknya. Dengan demikian laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap *holding period* saham.

Widoatmojo (2007) dalam Karmila (2016) mengemukakan *Earning Per Share* merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, jadi dengan mengetahui *earning per share* investor dapat menilai berapa kira-kira estimasi potensi pendapatan yang akan diterima. Di mana perkiraan pendapatan tersebut akan mempengaruhi jangka waktu pemegang saham menahan kepemilikannya.

Menurut Tandelilin (2010) dalam Margareta (2015), *earning per share* ialah laba bersih yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. *Earning per share* yang tinggi menandakan perusahaan berhasil meningkatkan

kemakmuran investornya, dengan demikian, investor akan terdorong untuk menahan kepemilikan sahamnya lebih lama. Penelitian pengaruh EPS pada *holding period* yang dilakukan oleh Hidayati dan Winarno (2011) menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif pada *holding period* saham.

Berikut ini kerangka pemikiran atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:



Sumber data: diolah dari data penelitian

Gambar II.1 Konstelasi Arah Hubungan

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut bahwa dapat dilihat masing-masing variable bebas mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Namun peneliti juga akan menguji secara bersama-sama pengaruh semua variable bebas terhadap variabel terikat.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Maka berdasarkan pembahasan pada kerangka teoritik dan didukung dengan adanya penelitian yang terdahulu peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Market value* memiliki pengaruh terhadap *holding period*

H2 : *Bid-ask spread* memiliki pengaruh terhadap *holding period*

H3 : *Earning per share* memiliki pengaruh terhadap *holding period*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *market value* terhadap *holding period*
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *bid-ask spread* terhadap *holding period*
3. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *earning per share* terhadap *holding period*

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian adalah *holding period* saham biasa perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari – Desember tahun 2016. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah *market value*, *bid-ask spread* dan *earning per share*.

C. Metode Penelitian

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang mengambil kesimpulan secara umum untuk memberi bukti adanya pengaruh dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data menggunakan data statistik. Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variable-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh *market value*, *bid-ask spread* dan *earning per share* terhadap *holding period* dengan menggunakan program SPSS untuk *Windows*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen tersebut maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Penggunaan model ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel bebas.

D. Populasi dan Sampel atau Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Alasan menggunakan data sekunder dengan pertimbangan bahwa data ini mudah untuk diperoleh dan memiliki waktu yang lebih luas. Data penelitian berbentuk data sekunder yang dikumpulkan dengan cara mengamati serta mencatat, dan mempelajari uraian-uraian dari dokumen yang terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *annual report* pada periode pengamatan, serta data terkait penelitian ini diambil dari internet yang diperoleh dari mengakses website resmi PT. Bursa

Efek Indonesia, yaitu *www.idx.co.id* serta website lain yang juga mendukung data pada penelitian ini di antaranya *www.yahoo.finance.com* dan *www.sahamok.com*.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi pustaka, yaitu dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau jurnal di dalam perpustakaan dimana terdapat referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen- dokumen tentang data indeks dan keuangan pada perusahaan Indeks LQ 45 periode Januari – Desember tahun 2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel yang dipilih sebagai data observasi pada penelitian ini dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 di BEI selama periode bulan Januari – Desember 2016.
2. Perusahaan yang pada laporannya tersedia informasi nilai mengenai *bid price*, *ask price*, *close price*, volume perdagangan, jumlah saham beredar, dan laba bersih setelah bunga dan pajak selama periode Januari – Desember 2016.
3. Perusahaan yang tidak melakukan *stock split* selama periode Januari – Desember 2016.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang dianalisis didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

a) Definisi Konseptual

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *holding period* yang akan diproksikan dengan *Holding Period (HP)*. *Holding period* adalah rata-rata panjangnya waktu yang dilakukan investor dalam menyimpan atau memegang suatu sekuritas selama periode waktu tertentu (Arma, 2013).

b) Definisi Operasional

Rata-rata *holding period* investor untuk setiap periode dihitung dengan membagi jumlah saham beredar (*outstanding share*) dengan volume perdagangan saham *i* periode ke *t*. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Arma (2013) variabel HP dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$HP = \frac{\text{Jumlah saham beredar}}{\text{Volume perdagangan}}$$

2. Variabel Independen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa variabel bebas sebagai pengukuran, yakni (1)*market value*, (2)*bid-ask spread*, dan (3)*earning per share*. Berikut definisi dari variabel-variabel

yang akan digunakan:

2.1 *Market Value* (X_1)

a) Definisi Konseptual

Market value merupakan perkalian antara harga penutupan akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar selama 1 tahun. *Market value* mencerminkan ukuran besar kecilnya perusahaan. *Market value* adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu oleh pelaku pasar. *Market value* ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

b) Definisi Operasional

Market value adalah harga saham yang terjadi di pasar pada saat tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar, yaitu merupakan rata-rata harga saham selama satu tahun dikalikan dengan jumlah saham beredar per akhir tahun. Mengacu penelitian Atkins dan Dyl (1997) dalam Sari (2015) *market value* dirumuskan sebagai berikut:

$$MV_{it} = \frac{\sum \text{Harga saham}_{it}}{N} \times \text{Jumlah saham beredar}$$

Keterangan:

MV_{it} = *Market value* perusahaan i pada periode T

N = Jumlah hari transaksi saham perusahaan i selama periode T

Harga saham_{it} = Harga saham penutupan oleh perusahaan i
pada hari t

2.2 *Bid-ask spread* (X₂)

a) Definisi Konseptual

Bid-ask spread adalah selisih harga beli tertinggi yang ditawarkan oleh pihak yang akan melakukan pembelian saham tersebut dengan harga jual terendah dari pihak yang bersedia menjual saham tersebut.

b) Definisi Operasional

Konsep perhitungan *spread* adalah dengan membuat rata-rata bid-ask spread harian untuk setiap jenis saham yang diteliti selama periode observasi. Perhitungan menurut Novita Selvia M. P dan (2013) *spread* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Spread_{it} = \left[\sum \frac{ask_{it} - bid_{it}}{(ask_{it} + bid_{it})/2} \right] / N$$

Keterangan:

$Spread_{it}$ = Rata-rata presentase *bid ask spread* dari saham i,
pada periode t

Ask_{it} = Harga jual terendah yang menyebabkan investor
setuju untuk menjual saham i pada periode t

Bid_{it} = Harga beli tertinggi yang menyebabkan investor

setuju untuk menjual saham i pada periode t

N = jumlah hari transaksi saham perusahaan i selama periode t

2.3 *Earning per Share* (X_3)

a) Definisi Konseptual

Menurut Tandelilin (2001) dalam Widiastuti (2016), *Earnings per share* adalah besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham.

b) Definisi Operasional

Widoatmojo (2007) dalam Karmila (2016) mengemukakan *earning per share* merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, jadi dengan mengetahui nilai *earning per share* investor dapat memperkirakan berapa estimasi potensi *income* yang akan diterima. Secara sistematis EPS dapat dihitung dengan formula (Syamsuddin, 2009 dalam Khoir, 2013):

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Keterangan :

EPS = Laba per lembar saham

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis berganda. Dalam melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deksripsi atas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi varian, maksimum, dan minimum. Kemudian terdapat pula uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuan dari adanya statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2011).

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Sehubungan penggunaan data sekunder dalam penelitian ini, maka untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Pengujian asumsi klasik, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011) ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam analisis grafik dapat juga dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada *normal p-plot of regression standardized residual* dari variabel independen, dimana :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika *asympt.sig (2-tailed)* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat jumlah dari metode *Skewness* dan *Kurtosis*, dengan rumus :

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}} \quad Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24/N}}$$

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi secara normal menggunakan kedua rumus diatas, bandingkan nilai kritisnya. Untuk α 0,05 hasil kedua perhitungan tidak boleh lebih dari ($>$) nilai kritis 1,96. Bahkan, ketika hanya satu yang kurang dari 1,96, tetap tidak bisa dikatakan lolos uji normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multi Kolinearitas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independen (Ghozali,2011).

Multi kolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflationactor (VIF)*. Batas nilai tolerance dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* $<$ 0,10 dan *VIF* $>$ 10, maka terdapat korelasi diantara salah satu variabel independen dengan variabel-variabel independen lainnya atau terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* $>$ 0,10 dan *VIF* $<$ 10, maka tidak terjadi korelasi diantara salah satu variabel independen dengan variabel-variabel independen lainnya atau tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2011). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Salah satunya adalah dengan uji Durbin-Watson (Durbin-Watson test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Durbin-Watson berada di bawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai Durbin-Watson berada di atas 1,5 sampai 2,5 berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika nilai Durbin-Watson berada di atas 2,5 berarti ada autokorelasi negatif..

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian

menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik dengan menggunakan uji *Spearman Rho* yaitu dengan tingkat signifikansi diatas 5%, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Namun, bila tingkat signifikansi dibawah 5%, maka ada gejala heterokedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu untuk menguji dan menganalisis, baik secara parsial maupun simultan pengaruh *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share* terhadap *holding period* pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Januari – Desember tahun 2016.

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$HP = \alpha + \beta_1 MV + \beta_2 Spread + \beta_3 EPS + e$$

Keterangan:

- HP = *holding period*
 α = konstanta
 $\beta_1 - \beta_3$ = koefisien regresi
 MV = *market value*
 Spread = *bid-ask spread*
 EPS = *earning per share*
 e = *error*

3.6.4 Uji Hipotesi (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Hipotesis yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- $H_0 : b_1 = 0$ Artinya, Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen
- $H_A : b_1 \neq 0$ Artinya, Ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel terhadap variabel dependen

Berfungsi untuk menguji secara parsial (terpisah) apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011), kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen, sehingga H_a diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen dan H_a ditolak.

3.6.5 Uji Kelayakan Model

3.6.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan demikian, uji ini dilakukan untuk melihat fit atau tidaknya model regresi. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (*market value, bid-ask spread, dan earning per share* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *holding period* saham).
2. $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ (*market value, bid-ask spread, dan earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *holding period* saham).

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.6.5.2 Model Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

4.1.1 Hasil Pemilihan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama bulan Januari – Desember 2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 di BEI selama periode bulan Januari – Desember 2016.
- b. Perusahaan yang pada laporannya tersedia informasi nilai mengenai *bid price, ask price, close price*, volume perdagangan, jumlah saham beredar, dan laba bersih setelah bunga dan pajak selama periode Januari – Desember 2016.
- c. Perusahaan yang tidak melakukan *stock split* selama periode Januari – Desember 2016.

Tabel IV.1
Jumlah Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 BEI periode Januari - Desember 2016	45
Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i>	(3)
Jumlah Sample	42

Sumber data: diolah dari peneliti, 2017

Seperti yang terlihat dari tabel IV.2 diatas, dijelaskan sebenarnya jumlah perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham LQ-45 Bursa Efek Indonesia pada periode Januari hingga Desember 2016 berjumlah 45 perusahaan. Dari kriteria observasi total 45 (empat puluh lima) perusahaan, dikarenakan terdapat perusahaan yang melakukan *stock split* sehingga total observasi adalah 42 (empat puluh dua) perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham LQ-45 yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran pada variabel – variabel penelitian yang diamati. Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini menghasilkan perhitungan jumlah sampel (n), nilai rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi untuk masing- masing variabel dari 42 (empat puluh dua) perusahaan yang tercantum pada tabel IV.2 dibawah ini:

Tabel IV.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HP	42	,2975	12,4877	2,5527	2,1934
MV	42	3,12x10 ¹²	3,83x10 ¹⁴	7,50x10 ¹³	1,02x10 ¹⁴
SPREAD	42	-,0029	,8807	,0254	,1352
EPS	42	2,58	61824,95	1834,5231	9495,0286
Valid N (listwise)	42				

Sumber data: output SPSS 19

Berdasarkan perolehan data tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Holding Period*

Holding period mengindikasikan rata-rata jangka waktu lamanya investor menahan saham biasa pada perusahaan tersebut. Pada tabel IV.2 menunjukkan nilai *holding period* terendah selama 0,2975 semester pada saham PT Elnusa dan *holding period* terlama yakni 12,4877 semester pada saham PT Unilever Indonesia. Secara keseluruhan, rata-rata *holding period* saham semesteran dari populasi sampel yang diteliti adalah 2,5527 semester dengan nilai penyimpangan sebesar 2,1934. Nilai rata-rata dengan nilai maksimum yang dimiliki sampel lebih jauh bila dibandingkan dengan nilai minimumnya. Hal ini menunjukkan bahwa lama *holding period* saham perusahaan banyak yang berada di bawah rata-rata, yang berarti investor pada periode pengamatan tidak banyak yang menahan kepemilikan atas sahamnya lebih lama pada periode penelitian ini.

2. *Market Value (MV)*

Market value (MV) menunjukkan nilai pasar suatu perusahaan di mana nilai mencerminkan nilai aktiva dari perusahaan yang terefleksi di pasar. Pada tabel IV.2 menunjukkan *market value* terendah sebesar 3.117 Triliun Rupiah yang dimiliki oleh PT Elnusa dan nilai *market value* tertinggi sebesar 382.679 Triliun Rupiah yang dimiliki oleh PT Telekomunikasi Indonesia. Secara keseluruhan, rata-rata *market value* 74.997 Triliun Rupiah dengan rata-rata penyimpangan sebesar 102.117

Triliun Rupiah. Nilai rata-rata *market value* jika dibandingkan dengan nilai tertinggi atau maksimum lebih jauh dibanding dengan nilai minimumnya karena sebaran data *market value* banyak terletak dibawah nilai rata-rata, sehingga saham-saham LQ-45 banyak perusahaan yang memiliki *market value* yang rendah bila dilihat dari nilai rata-ratanya. Bila dihubungkan dengan *holding period*, dengan sebaran data *market value* yang rendah dari nilai rata-ratanya, maka *holding period* saham akan lebih pendek.

3. *Bid-Ask Spread*

Bid-ask spread merupakan selisih antara *bid price* dan *ask price* di mana selisih tersebut yang menjadi perolehan keuntungan bagi investor. Dari data perolehan pada tabel IV.2 didapat nilai tertinggi *spread* pada populasi sampel yang diteliti sebesar 88,07% pada PT Bumi Resources dan nilai terendah *spread* sebesar -0,28% pada PT PP Property. Secara keseluruhan data populasi sampel nilai rata-rata *spread* sebesar 2,54% dan terjadi rata-rata penyimpangan sebesar 13,52%. Dari rata-rata tersebut bila dibandingkan dengan nilai tertinggi dan terendah didapatkan masih banyaknya *spread* perusahaan yang berada di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa investor yang memegang saham perusahaan tersebut memiliki *spread* yang didalamnya terdapat biaya transaksi, biaya kepemilikan, dan biaya asimetri informasi yang relatif rendah. Yang berarti pada periode dan populasi sampel penelitian ini, rata-rata investor menahan sahamnya dengan waktu yang relatif pendek.

4. *Earning per Share*

Earning per share merupakan informasi perusahaan yang menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham. Berdasarkan tabel IV.2 didapat nilai maksimum *earning per share* sebesar 61.824,95 Rupiah pada Bank Tabungan Negara dan nilai minimum sebesar 2,58 Rupiah pada PT Vale Indonesia. Secara keseluruhan didapat rata-rata *earning per share* sebesar 1.834,5231 Rupiah dan rata-rata penyimpangan sebesar 9.495,0286 Rupiah. Bila dibandingkan nilai rata-rata dengan nilai maksimum dan nilai rata-rata dengan nilai minimum, diketahui sebaran data *earning per share* rata-rata perusahaan masih ada dibawah nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan rata-rata perusahaan memiliki laba bersih yang rendah yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menyejahterakan pemegang saham perusahaannya rendah. Sehingga investor tidak melakukan investasi jangka panjang pada perusahaan-perusahaan tersebut.

B. Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Hasil Uji Normalitas

Dari kriteria observasi total 45 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 BEI dikarenakan adanya perusahaan *stock split* sehingga total observasi menjadi 42 perusahaan terdaftar pada Indeks Saham LQ-45 yang dijadikan sampel.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menguji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, uji *Skewness* dan *Kurtosis*, dan uji normal *Probability Plot*. Untuk memperjelas sebaran data agar tidak terdapat bias dalam data penelitian ini maka dilakukan uji normalitas yang menggunakan Uji *Skewness* dan *Kurtosis*. Data residual dikatakan normal apabila rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* berada diantara -1,96 dan +1,96 untuk tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

Disaat Uji Normalitas ditemukan beberapa data yang memiliki nilai ekstrim di mana nilai ekstrim merupakan data yang memiliki nilai menyimpang terlalu jauh dari serangkaian data yang diteliti. Data ekstrim akan mengakibatkan data penelitian menjadi tidak valid atau bias. Oleh karena itu, data yang memiliki nilai ekstrim dalam penelitian ini akan dikeluarkan dari sampel penelitian agar uji statistik penelitian ini memiliki hasil yang valid. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* :

TABEL IV.3
Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,94714690
Most Extreme Differences	Absolute	,191
	Positive	,191
	Negative	-,155
Kolmogorov-Smirnov Z		1,238
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093

Sumber Data: Output SPSS 19

Dari hasil uji kenormalan dengan Kolmogorv-Smirnov pada tabel IV.3 di atas, diperoleh simpulan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya sebesar 0,093 yang artinya lebih besar dari 0,05.

4.2.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Bila nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya. Berikut ini tabel hasil uji multikolinearitas :

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,896	,406		4,664	,000		
	MV	$9,37 \times 10^{-15}$,000	,436	3,002	,005	,981	1,019
	SPREAD	-1,668	2,353	-,103	-,709	,483	,985	1,015
	EPS	$-2,06 \times 10^{-6}$,000	-,009	-,062	,951	,994	1,006

a. Dependent Variable: HP
Sumber Data: Output SPSS 19

Dari data tabel IV.4 di atas tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan juga tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

4.2.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman Rho*. Uji *Spearman Rho* dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel bebas. Bila nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan yaitu 5% maka dapat disimpulkan

model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Dan apabila terdapat nilai signifikansi di bawah 5% maka terdapat heteroskedastisitas pada data penelitian ini. Berikut ini adalah tabel hasil uji *Spearman Rho* pada populasi data penelitian ini :

Tabel IV.5
Hasil Uji *Spearman Rho*

			Correlations			
			MV	SPREAD	EPS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	MV	Correlation Coefficient	1,000	-,413**	,611**	,238
		Sig. (2-tailed)	.	,007	,000	,129
		N	42	42	42	42
	SPREAD	Correlation Coefficient	-,413**	1,000	-,567**	,160
		Sig. (2-tailed)	,007	.	,000	,313
		N	42	42	42	42
	EPS	Correlation Coefficient	,611**	-,567**	1,000	,191
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,225
		N	42	42	42	42
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,238	,160	,191	1,000
		Sig. (2-tailed)	,129	,313	,225	.
		N	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: output SPSS 19

Berdasarkan tabel IV.5 di atas ditunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.2.1.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t_1 . Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji *Durbin – Watson (DW test)*. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut berikut :

1. Bila nilai dw terletak antara batas atas (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
2. Bila nilai dw lebih rendah dari batas bawah (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai dw lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai dw negatif diantara batas bawah dan batas atas atau diantara $(4-dl)$ dan $(4-du)$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Berikut adalah tabel hasil dari uji *durbin watson* hasil pengolahan sampel pada penelitian ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,460 ^a	,212	,150	2,02254804468	,212	3,406	3	38	,027	1,902

a. Predictors: (Constant), MV, SPREAD, EPS

b. Dependent Variable: HP

Sumber Data: Output SPSS 19

Penelitian ini menggunakan n (jumlah data) = 42 dan k (jumlah variabel bebas) = 3, diperoleh nilai $dL = 1,3573$ dan $dU = 1,6617$ berdasarkan Tabel *Durbin Watson*. Kemudian dari hasil analisis diperoleh nilai *Durbin Watson* (dw) sebesar 1,902. Dari nilai tersebut didapat $4-dL = 2,6427$ dan nilai $4-dU = 2,3383$. Sehingga dapat dilihat pada tabel di atas nilai *durbin-watson* pada penelitian ini sebesar 1,902 terletak di antara dU dan $4-dU$ (1,6617 dan 2,3383). Maka dapat disimpulkan pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

4.2.2 Pengujian Model Regresi Linier Berganda

Setelah variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini terbebas dari masalah uji asumsi klasik, maka untuk mencari pengaruh *market value* (X_1), *bid-ask spread* (X_2), *earning per share* (X_3), terhadap *holding period* (Y) menggunakan analisis statistik yaitu model analisis regresi linier berganda. Uji

analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share* terhadap *holding period* saham biasa pada perusahaan yang terdaftar Indeks Saham LQ-45 selama periode Januari-Desember 2016. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 19 diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini :

Tabel IV.7
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,896	,406		4,664	,000
MV	9,37x10 ⁻¹⁵	,000	,436	3,002	,005
SPREAD	-1,668	2,353	-,103	-,709	,483
EPS	-2,06x10 ⁻⁶	,000	-,009	-,062	,951
Konstanta = 1,896			F hitung = 3,406		
R square = 0,212			Sig = 0,027		
Adjusted R = 0,150					

a. Dependent Variable: HP

Sumber Data: Output SPSS 19

Berdasarkan analisis dari tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,896 + (9,37 \times 10^{-15})MV - (1,668)Spread - (2,06 \times 10^{-6})EPS + e$$

Keterangan:

$Y = holding\ period$

$X_1 = market\ value$

$X_2 = bid\text{-}ask\ spread$

$X_3 = earning\ per\ share$

$e = error$

Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,896 hal ini menunjukkan bahwa jika *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share* dianggap 0 (tetap), maka *holding period* tahun berjalan adalah 1,986.
2. Koefisien regresi variabel *market value* sebesar $9,37 \times 10^{-15}$; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *market value* mengalami kenaikan 1%, maka *holding period* akan mengalami penurunan sebesar $9,37 \times 10^{-15}$. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *market value* dengan *holding period*, semakin besar *market value* maka semakin lama jangka waktu *holding period* saham.
3. Koefisien regresi variabel *bid-ask spread* sebesar -1,668; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *spread* mengalami kenaikan 1%, maka *holding period* akan mengalami penurunan sebesar 1,688. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *spread* dengan *holding period*,

semakin besar *spread* maka semakin pendek jangka waktu *holding period* saham.

4. Koefisien regresi variabel EPS sebesar $-2,06 \times 10^{-6}$; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan EPS mengalami kenaikan 1%, maka *holding period* akan mengalami penurunan sebesar $2,06 \times 10^{-6}$. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara EPS dengan *holding period*, semakin tinggi EPS maka semakin pendek jangka waktu *holding period* saham.

4.2.3 Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t. Uji statistik t digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan perbandingan t tabel dan t hitung. Untuk itu dibentuklah hipotesis:

Ho : variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen

Ha : variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen

Jika t tabel $>$ t hitung maka Ho diterima dan Ha ditolak atau bila t tabel $<$ t hitung maka Ha diterima dan Ho ditolak dengan derajat kepercayaan 5% dan nilai $df = 39$ sehingga didapat t tabel sebesar 2,0227. Berikut adalah tabel hasil uji statistik t pada penelitian ini :

Tabel IV.8
Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,896	,406		4,664	,000
	MV	9,37x10 ⁻¹⁵	,000	,436	3,002	,005
	SPREAD	-1,668	2,353	-,103	-,709	,483
	EPS	-2,06x10 ⁻⁶	,000	-,009	-,062	,951
Konstanta = 1,896 R square = 0,212 Adjusted R = 0,150				F hitung = 3,406 Sig = 0,027		

a. Dependent Variable: HP

Sumber Data : Output SPSS 19

Berdasarkan pada tabel IV.8 hasil uji t di atas maka dapat diketahui hasil hipotesis yang terbentuk antara *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share* terhadap *holding period* secara parsial, yaitu:

1) Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan (H1) pada penelitian ini adalah *market value* memiliki pengaruh terhadap *holding period*. Berdasarkan pada tabel IV.8 hasil uji statistik t diperoleh variabel *market value* memiliki t hitung sebesar 3,002 dengan nilai signifikansi 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (3,002 > 2,0227) dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan dalam pengamatan

penelitian ini bahwa *market value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period*.

2) Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan (H2) pada penelitian ini adalah *bid-ask spread* memiliki pengaruh terhadap *holding period*. Berdasarkan pada tabel IV.8 hasil uji statistik t diperoleh variabel *bid-ask spread* memiliki t hitung sebesar -0,709 dengan nilai signifikansi 0,483. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (-0,709 > 2,0227) dengan nilai signifikansi 0,483 > 0,05. Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan dalam pengamatan penelitian ini bahwa *bid-ask spread* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period* saham.

3) Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan (H3) pada penelitian ini adalah *earning per share* memiliki pengaruh terhadap *holding period*. Berdasarkan pada tabel IV.8 hasil uji statistik t diperoleh variabel *earning per share* memiliki t hitung sebesar -0,062 dengan nilai signifikansi 0,951. Hal ini menunjukkan bahwa -t hitung > -t tabel (-0,062 > -2,0227) dengan nilai signifikansi 0,951 > 0,05. Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan dalam pengamatan penelitian ini bahwa *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period* saham.

4.2.4 Uji Kelayakan Model

4.2.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai F hitung $>$ F tabel dengan tingkat signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika F hitung $<$ F tabel dengan tingkat signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Berdasarkan tabel F (df1=2 ; df2=39) diperoleh nilai F tabel sebesar 3,238. Berikut tabel hasil uji statistik F pada penelitian ini :

Tabel IV.9

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,802	3	13,934	3,406	,027 ^a
	Residual	155,447	38	4,091		
	Total	197,248	41			

a. Predictors: (Constant), MV, SPREAD, EPS

b. Dependent Variable: HP

Sumber data : Output SPSS 19

Berdasarkan pada tabel IV.9 di atas maka dapat disimpulkan dengan tingkat kesalahan 5%, semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada *holding period*. Hal ini dapat dilihat dari nilai F tabel

< F hitung ($3,238 < 3,406$) dan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,027, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan pada pengamatan penelitian ini *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *holding period*.

4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya dengan mengetahui koefisien determinasi dapat diketahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dihasilkan dalam ukuran persentase. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut adalah tabel hasil uji kelayakan menggunakan uji koefisien determinasi :

Tabel IV.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,212	,150	2,02254804468

a. Predictors: (Constant), Earning_Per_Share, SPREAD, MV

Sumber data : Output SPSS 19

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil *adjusted R square* dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini sebesar 0,15. Hal ini berarti sebesar 15% dari *holding period* dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas dalam penelitian ini, yakni *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share*,

sedangkan 85% lainnya dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak disebutkan dalam model regresi penelitian ini.

C. Pembahasan

Dari hasil analisa dan uji yang telah disampaikan sebelumnya maka peneliti dapat memberikan pembahasan atas pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni sebagai berikut:

1. Pengaruh *market value* terhadap *holding period*

Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat dalam tabel IV.8, variabel *market value* memiliki t hitung sebesar 3,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($3,002 > 2,0227$) dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan dalam pengamatan penelitian ini bahwa *market value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period*, di mana hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2016) dan Ratnasari (2014) yang mendukung hipotesis pada penelitian ini, yakni *market value* memiliki pengaruh positif terhadap *holding period*. Sementara itu, hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016) serta Sakir dan Nurhalis (2010) yang menyatakan bahwa *market value* memiliki pengaruh negatif terhadap *holding period*.

Hasil positif dalam koefisien regresi variabel *market value* dapat diartikan saham-saham milik perusahaan besar dilihat dari nilai pasarnya mencerminkan kondisi perusahaan yang baik dan prospek yang menjanjikan bagi investor. Yang

artinya nilai positif tersebut menunjukkan semakin besar *market value* akan menyebabkan investor semakin lama dalam menahan kepemilikan sahamnya, di mana investor berasumsi bahwa dengan kondisi perusahaan yang stabil dan baik ini pada periode yang akan datang diharapkan *return* yang diperoleh akan lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini dapat diartikan bahwa pada populasi perusahaan dalam pengamatan penelitian, yakni 42 sampel perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 rata-rata perusahaannya dalam kondisi yang baik dan tidak sedang mengalami kesulitan finansial. Hal ini akan tercerminkan dalam laporan dan informasi keuangan perusahaan, yang mana informasi tersebut akan menjadi bahan analisis investor dalam strategi investasinya dan pertimbangan waktu kepemilikannya. Ini berarti apabila *market value* meningkat maka *holding period* akan positif atau semakin lama investor menahan saham yang dimilikinya, karena investor menganggap bahwa prospek perusahaan di masa yang akan datang lebih baik dan risikonya lebih kecil sehingga investor memiliki *holding period* yang lama.

Hasil ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan besarnya ukuran perusahaan mempengaruhi lamanya kepemilikan saham oleh investor. Yang mana perusahaan besar memiliki kondisi finansial yang stabil dan kinerja yang baik, serta nilai aset yang besar yang apabila terdapat kerugian dapat ditutupi dengan asetnya, sehingga resiko semakin kecil. Hal tersebut menunjukkan kondisi yang baik untuk berinvestasi bagi investor yang *risk averter* atau menghindari resiko ditambah dengan prospek perusahaan di masa yang akan

mendatang akan lebih baik dan potensi perolehan yang lebih baik, sehingga investor akan lebih lama menahan masa kepemilikan sahamnya.

2. Pengaruh *bid-ask spread* terhadap *holding period*

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan dalam tabel IV.8, diperoleh variabel *bid-ask spread* memiliki t hitung sebesar -0,709 dengan nilai signifikansi 0,483. Hal ini menunjukkan bahwa -t hitung > -t tabel (-0,709 > -2,0227) dengan nilai signifikansi $0,483 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan dalam pengamatan penelitian ini bahwa *bid-ask spread* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period* saham. Di mana hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Niha (2015) dan Wisayang (2010) yang menemukan bahwa *spread* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period*. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arma (2013) dan Ratnasari (2014) yang menemukan bahwa *spread* berpengaruh negatif signifikan terhadap *holding period*. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2016) serta Sari dan Abudanti (2015) yang mendapatkan bahwa *bid-ask spread* tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period*.

Menurut Ernawati (2016) ditemukannya hasil bahwa *bid-ask spread* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *holding period* dalam pengamatan penelitiannya dapat disebabkan oleh beberapa hal di antaranya, sampel pada penelitian ini adalah perusahaan besar dan memiliki saham yang aktif diperdagangkan di BEI. Saham yang aktif diperdagangkan tersebut mengakibatkan fluktuasi harga saham yang tinggi. Kemudian dari terjadinya

fluktuasi harga saham yang tinggi tersebut mengakibatkan likuiditas yang tinggi pula, sehingga hal ini menyebabkan saham tersebut tidak ditahan investor dalam waktu yang lebih lama. Selain itu faktor lain yang menyebabkan sehingga *spread* tidak berpengaruh terhadap lamanya kepemilikan saham adalah *capital gain*.

Jadi, dalam kaitannya *bid-ask spread* merupakan biaya tambahan dengan perolehan yang diharapkan oleh investor, artinya apabila investor mendapati *spread* yang besar akan cenderung menahan sahamnya lebih lama hingga mencapai tingkat *return* diharapkan yang menutupi *transaction cost* atau biaya transaksinya. Sementara itu apa yang terjadi pada hasil observasi penelitian disebabkan karena investor lebih menginginkan perolehan dari *capital gain*. Karena pada periode ini investor terlihat lebih memiliki sikap menghindari atau meminimalisir resiko. Dan juga populasi sampel penelitian ini terdapat perusahaan yang tergolong likuid dan memiliki kinerja saham yang baik, sehingga investor lebih memilih prioritas keuntungan yang maksimal diperoleh dari besar *spread* saham.

3. Pengaruh *earning per share* terhadap *holding period*

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan dalam tabel IV.8, diperoleh *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period*. Berdasarkan pada tabel IV.8 hasil uji statistik t diperoleh variabel *earning per share* memiliki t hitung sebesar -0,062 dengan nilai signifikansi 0,951. Hal ini menunjukkan bahwa $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ ($-0,062 > -2,0281$) dengan nilai signifikansi $0,951 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam pengamatan penelitian ini bahwa *earning per share* tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap *holding period*, di mana hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Margareta (2014) dan Sari (2015) yang menemukan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap *holding period*. Hasil positif dalam koefisien regresi menunjukkan semakin tinggi *earning per share* yang dimiliki perusahaan akan semakin lama investor menahan kepemilikan sahamnya. Semakin tinggi *earning per share* yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham akan menyebabkan investor mempercayakan dananya untuk dikelola oleh perusahaan sehingga *holding period* yang semakin lama, *return* yang didapat investor juga akan meningkat. Sementara itu hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niha (2015) yang menyatakan bahwa laba per saham tidak berpengaruh terhadap *holding period* saham.

Hasil dari penelitian ini menemukan *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period*, menurut Niha (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *holding period* saham bisa dilihat dari persebaran data *earning per share* yang kurang baik, di mana nilai penyimpangannya lebih besar dari nilai rata-ratanya.

Hasil penelitian ini dapat disebabkan karena diduga adanya perbedaan jenis dan periode data perusahaan yang menjadi objek dan ruang lingkup penelitian dengan Margareta (2014) dan Sari (2015) sehingga mendapatkan hasil *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period*. Hal lain yang menyebabkannya adalah preferensi investor (Margareta, 2014). Preferensi

perolehan saham yang menjadi daya tarik investor hanya sebatas dividen dan *capital gain*, bukan *earning per share*. Sehingga didapat pada masa observasi penelitian ini *trend* dan pertimbangan investor dalam berinvestasi hanyalah sebatas untuk memperoleh keuntungan atau perolehan dari dividen dan *capital gain*, bukan *earning per share* sehingga pada penelitian ini belum ditemukan *earning per share* sebagai variabel penentu yang signifikan terhadap jangka waktu kepemilikan saham investor pada pasar saham BEI.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan adanya keterbatasan yakni ditemukan ada 3 perusahaan pada observasi penelitian ini yang melakukan strategi manajemen berupa *stock split* pada periode Januari sampai Desember 2016. Perusahaan yang melakukan *stock split* yakni, PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dan PT Hanson International Tbk (MYRX) ditemukan pada pernyataan yang terlampir di BEI. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti apabila perusahaan yang melakukan *stock split* dimasukkan kedalam populasi sampel penelitian maka hasil penelitian pada perhitungan uji kelayakan model koefisien determinasi, hasil yang didapat tidak bisa dijadikan sebagai penentu atau meragukan untuk diambil kesimpulan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *market value*, *bid-ask spread* dan *earning per share* terhadap *holding period*. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 BEI selama periode Januari – Desember 2016. Berdasarkan hasil penelitian uji F ditemukan bahwa secara simultan atau bersama-sama *market value*, *bid-ask spread* dan *earning per share* sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat *holding period*. Dan hasil uji koefisien determinasi *R square* didapat sebesar 15% variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat *holding period*. Kemudian dari analisis data *market value*, *bid-ask spread* dan *earning per share* terhadap *holding period* secara parsial, maka kesimpulan yang dapat diambil di antaranya sebagai berikut :

- a. *Market value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period*. Dengan hasil uji statistik t sebesar 3,002 (lebih besar dari nilai t tabel 2,0227) dan signifikansi sebesar 0,005 (lebih kecil dari derajat kepercayaan 0,05). Di mana nilai positif tersebut menunjukkan semakin besar *market value* akan menyebabkan investor semakin lama dalam menahan kepemilikan sahamnya. Hal ini dapat diartikan bahwa pada populasi perusahaan dalam pengamatan penelitian, yakni 42 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 rata-rata perusahaannya dalam

kondisi yang baik dan tidak sedang mengalami kesulitan finansial. Hal ini akan tercerminkan dalam laporan dan informasi keuangan perusahaan, yang mana informasi tersebut akan menjadi bahan analisis investor pada implementasi strategi investasinya dan pertimbangan waktu kepemilikannya.

- b. *Bid-ask spread* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period* saham biasa perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham LQ-45 BEI selama periode Januari – Desember 2016. Di mana hasil uji statistik t didapat sebesar -0,709 (lebih besar dari nilai $-t$ tabel 2,0227) dan signifikansi sebesar 0,483 (lebih besar dari derajat kepercayaan 0,05). Yang artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hal ini kemungkinan disebabkan karena beberapa hal, peneliti berpendapat adanya pengaruh pengambilan sampel penelitian yang mengambil perusahaan dengan kinerja saham yang baik dan likuiditas yang tinggi di bursa saham, sehingga *spread* yang didapat fluktuatif dan investor lebih bermain dengan skala jangka waktu yang singkat tanpa memproyeksi optimal *return* yang akan didapat dengan menahan sahamnya lebih lama sehingga *spread* tidak dapat dijadikan sebagai indikator penentu *holding period* pada kondisi pengamatan penelitian ini.
- c. *Earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period*. Di mana hasil uji statistik t sebesar -0,062 (lebih besar dari nilai $-t$ tabel -2,0227) dan signifikansi sebesar 0,951 (lebih besar dari derajat kepercayaan 0,05). Dari hasil penelitian ini ditemukan hipotesis ketiga

pada penelitian ini ditolak. Temuan ini disebabkan karena pada masa observasi penelitian pertimbangan investor dalam berinvestasi hanyalah sebatas untuk memperoleh keuntungan atau perolehan dari *capital gain*, bukan *earning per share*, sehingga pada penelitian ini belum ditemukan *earning per share* sebagai variabel penentu yang signifikan terhadap jangka waktu kepemilikan saham. Hal ini menunjukkan investor belum memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih pada setiap lembar saham sebagai variabel penentu *holding period* saham. Di mana perusahaan dengan *earning per share* yang semakin tinggi menunjukkan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang dimiliki oleh investor nantinya, sehingga semakin tinggi nilai *earning per share* suatu perusahaan berarti semakin besar pula *return* saham yang akan diperoleh investor.

2. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan dan informasi keuangan merupakan salah satu sumber yang relevan yang bisa digunakan untuk melihat seberapa lama kepemilikan saham suatu saham oleh investor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga investor dapat memiliki investasi yang tepat. Dalam laporan keuangan dan informasi keuangan dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi skala jangka waktu lamanya kepemilikan saham melalui beberapa indikator, seperti *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share*.

Dalam penelitian ini *market value* ditemukan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *holding period* saham. Hal ini diperkirakan pada saat periode pengamatan atau penelitian kondisi rata-rata kondisi perusahaan dalam populasi sampel yang diteliti sedang dalam kondisi yang baik dan stabil secara finansial, yang mana kondisi tersebut juga tercerminkan di pasar dengan nilai pasar yang baik dan laba bersih pada saat itu perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini yang kemudian mendorong investor untuk menahan kepemilikan sahamnya dengan proyeksi dimasa yang akan datang jumlah atau tingkat *return* yang diterimanya akan lebih memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sementara itu temuan *bid-ask spread* dan *earning per share* pada penelitian ini menyatakan bahwa *bid-ask* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period*. Sementara pada penelitian terdahulu Niha (2015) dan Wisayang (2010) yang menemukan bahwa *spread* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period*. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Arma (2013) dan Ratnasari (2014) yang menemukan bahwa *spread* berpengaruh negatif signifikan terhadap *holding period*. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2016) serta Sari dan Abudanti (2015) yang mendapatkan bahwa *bid-ask spread* tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period*. Ditemukannya hasil bahwa *bid-ask spread* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period* dalam pengamatan penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, sampel yang digunakan dalam observasi penelitian adalah perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kinerja saham

yang baik di BEI. Likuiditas saham yang tinggi tersebut mengindikasikan bahwa adanya fluktuasi harga saham yang tinggi menyebabkan investor lebih berprioritas memilih untuk memperoleh keuntungan dari *capital gain*. Kedua, adalah tingkat risiko yang dimiliki oleh investor. Jadi, dalam kaitannya *bid-ask spread* merupakan biaya tambah dengan *margin* yang diharapkan oleh investor, artinya apabila investor mendapati *spread* yang besar akan cenderung menahan sahamnya lebih lama hingga mencapai tingkat *return* diharapkan yang menutupi biaya transaksinya. Yakni *spread* yang besar dianggap juga merupakan risiko yang ditanggung oleh investor, sehingga bagi investor yang cenderung menghindari risiko akan lebih memilih melepas saham tersebut sesegera mungkin. Dari hasil pada pengamatan penelitian ini menunjukkan bahwa investor kurang memperhatikan variabel ini sebagai indikator yang penting dalam menentukan *holding period* saham.

Semakin tinggi *earning per share* yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham akan menyebabkan investor mempercayakan dananya untuk dikelola oleh perusahaan sehingga *holding period* yang semakin lama, *return* yang didapat investor juga akan meningkat. Sementara itu hasil dari penelitian ini menemukan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *holding period*. Menurut Niha (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *holding period* saham bisa dilihat dari persebaran data *earning per share* yang kurang baik, di mana nilai penyimpangannya lebih besar dari nilai rata-ratanya. Temuan ini disebabkan karena pada masa observasi penelitian pertimbangan investor dalam berinvestasi hanyalah sebatas untuk

memperoleh keuntungan atau perolehan dari *capital gain*, bukan *earning per share* sehingga pada penelitian ini belum ditemukan *earning per share* sebagai variabel penentu yang signifikan terhadap jangka waktu kepemilikan saham. Tidak hanya itu faktor psikologis investor juga dapat mempengaruhi keputusan jangka waktu kepemilikan suatu saham, faktor ini merupakan indikator yang diduga banyak menjadi bahan pertimbangan.

3. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya berdasarkan simpulan yang telah disampaikan berikut diharapkan dapat dilakukan :

3.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti variabel dependen yang sama, dengan melihat nilai *adjusted R square* sebesar 15% pada penelitian ini dinilai masih rendah, yang artinya ada sebesar 85% besaran variable bebas lain yang mempengaruhi variable dependen yakni *holding period*. Sehingga peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *dividend pay-out ratio* dan *variance return*.
- b) Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil permasalahan yang sama disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan objek yang luas, memperpanjang periode penelitian agar memberikan informasi yang lebih akurat dalam menggambarkan kondisi perusahaan dan kaitannya yang mempengaruhi *holding period* saham.

3.2 Bagi Investor

Bagi investor diharapkan dalam melakukan investasi pertimbangan yang dilakukan tidak hanya sekedar memprioritaskan *capital gain* yang diperoleh, tapi juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share* sebagai penentu *holding period* suatu saham, di mana investor dapat lebih akurat memproyeksi tingkat *return* yang akan didapat dan diharapkan sehingga dalam menentukan lamanya kepemilikan saham investor akan lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amihud, Yakov dan Halim Mandelson. 1986. *Asset Pricing and The Bid-Ask Spread*. *Journal of Financial Economic*, (17),pp: 223-249.
- Arifin, Agus Zainul dan Tan Grace Tanzil. 2008. “Biaya Transaksi Dan Periode Pemegangan Saham Biasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004”. *Jurnal Siasat Bisnis Vol 12 No 3*, 161–173.
- Arma, Visita Yales. 2013. Faktor Penentu Holding Period Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking* , 3 (2), h:201 – 212.
- Atkins, Allen B dan Edward A Dyl. 1997. *Transaction Cost and Holding Periods For Common Stocks*. *The Journal of Finance* ,2 (1), pp: 309-325.
- Darmadji, T. dan Fakhrudin H.M. 2012. *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ke 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Imam. 2014. Analisis Pengaruh *Bid-Ask Spread*, *Market Value*, *Varians Return*, dan *Dividend* terhadap *Holding Period*. Skripsi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Damayanti, Irma dkk. 2013. Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Studi Pada Sektor Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 1 No 2*, April 2013.
- Ernawati, Putu Vivi Lestari. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Holding Period* Pada Indeks Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol 5 No 10*, 2016:6317-6344.
- Fatmawati dan Asri. 1999. Pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham yang di ukur dengan besarnya *bid-ask spread* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4, 93-110.
- Fitriyah dan Yayuk Sri Rahayu. 2011. Variabel-Variabel Penentu *Holding Period* Saham Syariah di Indonesia. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

- Ghazali, Imam. 2011. Aplikasi analisis *multivariate* dengan program IBM SPSS 19 Edisi kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, Helmy Yulianto. 2008. Analisis Pengaruh *Bid-Ask Spread, Market Value*, dan Risiko Saham terhadap *Holding Period* (Studi Kasus Pada Saham-Saham LQ 45 Periode 2003-2005). Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hidayati, I. R., dan Winarno. 2011. Pengaruh *Bid-Ask Spread, MV, DPR*, dan EPS terhadap *Holding Period* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. <http://journal.student.uny.ac.id> diunduh tanggal 16 Juni 2015.
- Husnan, Suad. 1998. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang), Edisi keempat, BPF, Yogyakarta.
- Iramani, YAM et al. 2003. Analisis Pengaruh *Bid Ask Spread, Market Value*, dan *Risk of Return* Saham terhadap *Holding Period* pada saham teraktif yang tercatat di Bursa efek jakarta periode 2001-2002. Jurnal ekonomi bisnis-Ventura Vol 6 No 2, Agustus 117-126.
- Karmila, Fina. 2016. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bei Periode 2009-2014. E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis. 2016, 4 (2).
- Li, Bin and Lawrence Krzanowski. 2000. *What determines the holding period of an investor?.* *Journal of Business and Economics Investments*, 3 (3), pp: 18.
- Leleng, Ingrid Fransisca et al. 2014. Pengaruh *Market Value* Terhadap *Holding Period* Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Jurnal Riset Akuntansi *Going Concern* Vol 9 No 1, 306-316.
- Leny dan Indrianto, Nur. 1999. Analisis Pengaruh *Transaction Cost* terhadap lamanya *Holding Period* Saham Biasa. Jurnal bisnis dan Akutansi Vol I. No 3, 209-220.
- Margareta, Kadek Aryati. 2015. Pengaruh *Bid-Ask Spread, Market Value, Risk of Return*, dan *Earning Per Share* terhadap *Holding Period* pada Indeks Saham LQ45. Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol 9 No 1. 2015

- Maulina, Vinus. 2010. Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi *Holding Period* Saham Biasa pada Perusahaan Go Public yang Tercatat dalam Index LQ45. Wacana 13 (3). Juli 2010.
- Miapuspita, Y. A. 2003. Analisis Pengaruh *bid ask spread, market value, dan risk of return* saham terhadap *holding period* pada saham teraktif yang tercatat di bursa efek Jakarta periode 2001-2002. Jurnal Ventura Vol 6 No 2 , 117-125.
- Mukherji, Sandip. 2003. *Optimal Portofolio for Different Holding Periods and Target Return. Financial Services Review, (12), pp: 61-71.*
- Nabila. 2016. Analisa Pengaruh *Bid-Ask Spread, Market value dan Variance Return* Terhadap *Holding period* Saham Biasa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014. Diunduh dari repository Univ. Kanjuruhan ejournal.unikama.ac.id.
- Niha, Rosalina Ainun. 2015. Pengaruh *Transaction Cost, Market Value, dan Laba Per Lembar Saham* Terhadap *Holding Period* Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia vol 4 edisi IV. 2015
- Nurwani, D.A., AR, Moh Dzukirom., dan Topowijono. 2012. Pengaruh *Bid-Ask Spread, Market Value, Risk Of Return, dan Dividend Payout Ratio* terhadap *Holding Period* Saham Biasa (Studi pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ-45 Periode Tahun 2009-2011). Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.
- Perangin-angin, Novita Selvia M dan Syarief Fauzie. 2013. Analisis Pengaruh *Bid-Ask Spread, Market Value dan Variance Return* terhadap *Holding Period* Saham Sektor Pertambangan. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.1(3). 2013
- Ratnasari, Desy dan Dewi Astuti. 2014. Pengaruh *Bid Ask Spread, Market Value, dan Variance Return* Terhadap *Holding Period*. Finesta Vol 2 No 1, 99-102.
- Sari, Ely Winda dan Nyoman Abundanti. 2015. Determinan Penentu *Holding Period* Pada Indeks LQ45. E-Jurnal Manajemen Unud Vol 4 No 12, 4529-4558.
- Sobriati, Ikrima dkk. 2013. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham Dan *Variance Return* Terhadap *Bid Ask Spread* Di Seputar Pengumuman *Stock Split* Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia

Periode Tahun 2005-2011. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.

Utami, NLAY dkk. 2016. Pengaruh *Spread, Market Value, Variance Return* Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Holding Period* Saham. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol 10 No 2, 168-178.

Wisayang, Vinsensia RW. 2010. Analisis Pengaruh *Bid-Ask Spread, Market Value, Dan Varian Return* Saham Terhadap *Holding Period* Pada Saham Lq 45 Studi Di Bei Periode Februari 2008 – Januari 2009. Diunduh dari eprints.undip.ac.id.

Widiastuti, Dwi. 2016. Pengaruh *Market Value, Variance Of Return* Dan *Earnings Per Share* Terhadap *Holding Period* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, Yogyakarta.

Lampiran 1

Daftar Perusahaan yang tercatat pada LQ 45 BEI periode Januari 2016 – Februari 2017

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Astra Agro Lestari Tbk. [S] (Plantation, 12)	AALI
2	Adhi Karya (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)	ADHI
3	Adaro Energy Tbk. [S] (Coal Mining, 21)	ADRO
4	AKR Corporindo Tbk. [S] (Wholesale (Durable and Non-Durable Goods, 91)	AKRA
5	Aneka Tambang Tbk. [S] (Metal and Mineral Mining, 23)	ANTM
6	Astra International Tbk. [S] (Automotive and Components, 42)	ASII
7	Alam Sutera Realty Tbk. [S] (Property and Real Estate, 61)	ASRI
8	Bank Central Asia Tbk. (Bank, 81)	BBCA
9	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Bank, 81)	BBNI
10	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Bank, 81)	BBRI
11	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Bank, 81).	BBTN
12	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank, 81)	BMRI
13	Bumi Serpong Damai Tbk. [S] (Property and Real Estate, 61)	BSDE
14	Bumi Resources Tbk. (Coal Mining, 21)	BUMI
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S] (Animal Feed,36)	CPIN
16	Elnusa Tbk. [S] (Crude Petroleum & Natural Gas Production,22)	ELSA
17	XL Axiata Tbk. [S] (Telecommunication,73)	EXCL
18	Gudang Garam Tbk. (Tobacco Manufacturers, 52)	GGRM
19	HM Sampoerna Tbk. (Tobacco Manufacturers, 52)	HMSP
20	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S] (Food and Beverages, 51)	ICBP
21	Vale Indonesia Tbk. [S] (Metal and Mineral Mining, 23)	INCO
22	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S] (Food and Beverages, 51)	INDF
23	Indocement Tunggul Prakasa Tbk. [S] (Cement, 31)	INTP
24	Jasa Marga (Persero) Tbk. [S] (Toll Road, Airport, Harbor and Allied Products, 72)	JSMR
25	Kalbe Farma Tbk. [S] (Pharmaceuticals, 53)	KLBF
26	Lippo Karawaci Tbk. [S] (Property and Real Estate, 61)	LPKR
27	Matahari Department Store Tbk. [S] (Retail Trade, 93)	LPPF
28	PP London Sumatera Tbk. [S] (Plantation,12)	LSIP
29	Media Nusantara Citra Tbk. [S] (Advertising, Printing and Media,95)	MNCN
30	Hanson International Tbk. [S] (Investment Company, 98)	MYRX
31	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S] (Energy, 71)	PGAS
32	PP Properti Tbk. [S] (Property And Real Estate, 61)	PPRO
33	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S] (Coal Mining, 21)	PTBA
34	PP (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)	PTPP
35	Pakuwon Jati Tbk. [S] (Property and Real Estate, 61)	PWON
36	Surya Citra Media Tbk. (Advertising, Printing And Media, 95)	SCMA
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S] (Cement, 31)	SMGR
38	Summarecon Agung Tbk. [S] (Property and Real Estate, 61)	SMRA
39	Sri Rejeki Isman Tbk. (Textile, Garment, 43)	SRIL
40	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. [S] (Plantation, 12)	SSMS
41	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S] (Telecommunication, 73)	TLKM
42	United Tractors Tbk. [S] (Wholesale (Durable and Non-Durable Goods, 91)	UNTR
43	Unilever Indonesia Tbk. [S] (Cosmetics and Household,54)	UNVR
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)	WIKA
45	Waskita Karya (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)	WSKT

Lampiran 2

Daftar perusahaan yang menjadi observasi penelitian

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI
3	Adaro Energy Tbk.	ADRO
4	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
5	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
6	Astra International Tbk.	ASII
7	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
8	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
9	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
10	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
11	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
12	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
13	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
14	Bumi Resources Tbk.	BUMI
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
16	Elnusa Tbk.	ELSA
17	XL Axiata Tbk.	EXCL
18	Gudang Garam Tbk.	GGRM
19	Vale Indonesia Tbk.	INCO
20	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
21	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	INTP
22	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
23	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
24	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
25	Matahari Department Store Tbk.	LPPF
26	PP London Sumatera Tbk.	LSIP
27	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
28	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS
29	PP Properti Tbk.	PPRO
30	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PTBA
31	PP (Persero) Tbk.	PTPP
32	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
33	Surya Citra Media Tbk.	SCMA
34	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
35	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
36	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL
37	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
38	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
39	United Tractors Tbk.	UNTR
40	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
41	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA
42	Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT

Lampiran 3

Hasil Perhitungan Setiap Variabel

No.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HP	Market Value	Spread	Earning per Share
1	AALI	2016	2,9429	30.690.172.581.405,7000	0,0030	1.042,75
2	ADHI	2016	0,5861	8.935.488.309.153,1700	0,0034	88,49
3	ADRO	2016	2,1048	32.374.474.416.487,8000	0,0060	140,56
4	AKRA	2016	2,3412	26.950.607.929.771,3000	0,0052	253,22
5	ANTM	2016	0,6693	16.201.033.610.210,6000	0,0056	2,70
6	ASII	2016	3,3524	297.809.194.877.240,0000	0,0040	374,37
7	ASRI	2016	1,2702	8.127.907.339.378,9300	0,0047	33,63
8	BBCA	2016	1,3720	343.561.464.786.317,0000	0,0023	835,76
9	BBNI	2016	2,2678	96.147.753.675.486,3000	0,0040	608,02
10	BBRI	2016	3,1804	275.442.776.202.402,0000	0,0028	1.061,88
11	BBTN	2016	1,8364	18.231.892.518.292,7000	0,0037	61.824,95
12	BMRI	2016	3,0102	236.174.024.380.020,0000	0,0035	591,71
13	BSDE	2016	1,9869	37.064.364.311.045,2000	0,0045	67,64
14	BUMI	2016	0,4314	3.659.562.583.806,2600	0,8807	25,92
15	CPIN	2016	9,3012	57.580.310.487.804,9000	0,0055	152,12
16	ELSA	2016	0,2975	3.117.023.205.284,5500	0,0057	42,60
17	EXCL	2016	3,3547	34.974.829.839.491,9000	0,0129	35,13
18	GGRM	2016	4,7159	125.320.505.230.081,0000	0,0025	2.391,47
19	INCO	2016	2,8594	22.219.632.567.339,8000	0,0038	2,58
20	INDF	2016	2,8480	65.422.208.302.896,3000	0,0046	369,01
21	INTP	2016	3,3134	65.654.617.708.100,0000	0,0039	1.051,37
22	JSMR	2016	3,3477	37.163.840.968.975,6000	0,0045	260,40
23	KLBF	2016	3,7440	70.582.310.391.770,9000	0,0046	36,32
24	LPKR	2016	1,0901	23.092.699.498.427,0000	0,0055	53,18
25	LPPF	2016	1,3777	52.427.337.258.731,7000	0,0043	692,17
26	LSIP	2016	1,3282	10.492.233.487.640,2000	0,0040	87,04
27	MNCN	2016	2,3004	27.974.779.236.483,7000	0,0056	101,06
28	PGAS	2016	1,8064	64.108.442.193.214,4000	0,0036	168,67
29	PPRO	2016	0,4485	9.392.053.784.796,7500	(0,0029)	26,02
30	PTBA	2016	1,9233	19.672.228.148.597,6000	0,0032	870,69
31	PTPP	2016	2,3929	24.545.040.784.799,2000	0,0117	185,72
32	PWON	2016	2,0732	27.897.917.970.761,0000	0,0072	29,16
33	SCMA	2016	3,7949	43.153.932.357.452,7000	0,0061	79,03
34	SMGR	2016	2,4171	58.604.502.634.146,3000	0,0033	762,30
35	SMRA	2016	1,9938	23.187.826.050.630,9000	0,0049	17,34
36	SRIL	2016	0,5419	4.962.260.423.846,3400	0,0065	42,90
37	SSMS	2016	0,6462	16.365.382.621.951,2000	0,0049	30,09
38	TLKM	2016	3,3056	382.851.498.521.854,0000	0,0029	171,93
39	UNTR	2016	2,6012	64.207.983.658.591,9000	0,0036	1.341,03
40	UNVR	2016	12,4877	327.163.389.227.642,0000	0,0028	837,57
41	WIKA	2016	2,1131	24.349.224.705.029,7000	0,0035	127,89
42	WSKT	2016	1,4394	32.045.541.614.945,1000	0,0039	133,58

Lampiran 4

Perhitungan Holding Period (Y)

No.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH SAHAM BEREDAR	VOLUME PERDAGANGAN	HP
1	AALI	2016	1.924.688.333	654.000.000	2,9429
2	ADHI	2016	3.560.849.376	6.076.000.000	0,5861
3	ADRO	2016	31.985.962.000	15.197.000.000	2,1048
4	AKRA	2016	3.991.781.170	1.705.000.000	2,3412
5	ANTM	2016	24.030.764.725	35.906.000.000	0,6693
6	ASII	2016	40.483.553.140	12.076.000.000	3,3524
7	ASRI	2016	19.649.411.888	15.469.000.000	1,2702
8	BBCA	2016	24.408.459.120	17.791.000.000	1,3720
9	BBNI	2016	18.462.169.893	8.141.000.000	2,2678
10	BBRI	2016	24.422.470.380	7.679.000.000	3,1804
11	BBTN	2016	10.484.100.000	5.709.000.000	1,8364
12	BMRI	2016	23.099.999.999	7.674.000.000	3,0102
13	BSDE	2016	19.246.696.192	9.687.000.000	1,9869
14	BUMI	2016	36.627.020.427	84.904.000.000	0,4314
15	CPIN	2016	16.398.000.000	1.763.000.000	9,3012
16	ELSA	2016	7.298.500.000	24.536.000.000	0,2975
17	EXCL	2016	10.687.960.423	3.186.000.000	3,3547
18	GGRM	2016	1.924.088.000	408.000.000	4,7159
19	INCO	2016	9.936.338.720	3.475.000.000	2,8594
20	INDF	2016	8.780.426.500	3.083.000.000	2,8480
21	INTP	2016	3.681.231.699	1.111.000.000	3,3134
22	JSMR	2016	7.257.871.200	2.168.000.000	3,3477
23	KLBF	2016	46.875.122.110	12.520.000.000	3,7440
24	LPKR	2016	23.077.689.619	21.170.000.000	1,0901
25	LPPF	2016	2.917.918.080	2.118.000.000	1,3777
26	LSIP	2016	6.822.863.965	5.137.000.000	1,3282
27	MNCN	2016	14.276.103.500	6.206.000.000	2,3004
28	PGAS	2016	24.241.508.196	13.420.000.000	1,8064
29	PPRO	2016	14.044.406.000	31.311.000.000	0,4485
30	PTBA	2016	2.304.131.850	1.198.000.000	1,9233
31	PTPP	2016	6.199.897.354	2.591.000.000	2,3929
32	PWON	2016	48.159.602.400	23.230.000.000	2,0732
33	SCMA	2016	14.621.601.234	3.853.000.000	3,7949
34	SMGR	2016	5.931.520.000	2.454.000.000	2,4171
35	SMRA	2016	14.426.781.680	7.236.000.000	1,9938
36	SRIL	2016	18.592.888.040	34.313.000.000	0,5419
37	SSMS	2016	9.525.000.000	14.740.000.000	0,6462
38	TLKM	2016	100.799.996.400	30.494.000.000	3,3056
39	UNTR	2016	3.730.135.136	1.434.000.000	2,6012
40	UNVR	2016	7.630.000.000	611.000.000	12,4877
41	WIKA	2016	8.969.951.372	4.245.000.000	2,1131
42	WSKT	2016	13.573.709.450	9.430.000.000	1,4394

Lampiran 5

Perhitungan Market Value

No.	Kode	TAHUN	Σ HARGA SAHAM	N	JUMLAH SAHAM BEREDAR	Market Value
1	AALI	2016	3.922.600	246	1.924.688.333	30.690.172.581.405,7000
2	ADHI	2016	617.305	246	3.560.849.376	8.935.488.309.153,1700
3	ADRO	2016	248.988	246	31.985.962.000	32.374.474.416.487,8000
4	AKRA	2016	1.660.875	246	3.991.781.170	26.950.607.929.771,3000
5	ANTM	2016	165.848	246	24.030.764.725	16.201.033.610.210,6000
6	ASII	2016	1.809.650	246	40.483.553.140	297.809.194.877.240,0000
7	ASRI	2016	101.757	246	19.649.411.888	8.127.907.339.378,9300
8	BBCA	2016	3.462.575	246	24.408.459.120	343.561.464.786.317,0000
9	BBNI	2016	1.281.125	246	18.462.169.893	96.147.753.675.486,3000
10	BBRI	2016	2.774.450	246	24.422.470.380	275.442.776.202.402,0000
11	BBTN	2016	427.795	246	10.484.100.000	18.231.892.518.292,7000
12	BMRI	2016	2.515.100	246	23.099.999.999	236.174.024.380.020,0000
13	BSDE	2016	473.735	246	19.246.696.192	37.064.364.311.045,2000
14	BUMI	2016	24.479	245	36.627.020.427	3.659.562.583.806,2600
15	CPIN	2016	863.810	246	16.398.000.000	57.580.310.487.804,9000
16	ELSA	2016	105.061	246	7.298.500.000	3.117.023.205.284,5500
17	EXCL	2016	805.000	246	10.687.960.423	34.974.829.839.491,9000
18	GGRM	2016	16.022.575	246	1.924.088.000	125.320.505.230.081,0000
19	INCO	2016	550.105	246	9.936.338.720	22.219.632.567.339,8000
20	INDF	2016	1.832.925	246	8.780.426.500	65.422.208.302.896,3000
21	INTP	2016	4.387.400	246	3.681.231.699	65.654.617.708.100,0000
22	JSMR	2016	1.259.640	246	7.257.871.200	37.163.840.968.975,6000
23	KLBF	2016	370.415	246	46.875.122.110	70.582.310.391.770,9000
24	LPKR	2016	246.160	246	23.077.689.619	23.092.699.498.427,0000
25	LPPF	2016	4.419.975	246	2.917.918.080	52.427.337.258.731,7000
26	LSIP	2016	378.300	246	6.822.863.965	10.492.233.487.640,2000
27	MNCN	2016	482.050	246	14.276.103.500	27.974.779.236.483,7000
28	PGAS	2016	650.565	246	24.241.508.196	64.108.442.193.214,4000
29	PPRO	2016	164.510	246	14.044.406.000	9.392.053.784.796,7500
30	PTBA	2016	2.100.300	246	2.304.131.850	19.672.228.148.597,6000
31	PTPP	2016	973.900	246	6.199.897.354	24.545.040.784.799,2000
32	PWON	2016	142.503	246	48.159.602.400	27.897.917.970.761,0000
33	SCMA	2016	726.040	246	14.621.601.234	43.153.932.357.452,7000
34	SMGR	2016	2.430.525	246	5.931.520.000	58.604.502.634.146,3000
35	SMRA	2016	395.390	246	14.426.781.680	23.187.826.050.630,9000
36	SRIL	2016	65.655	246	18.592.888.040	4.962.260.423.846,3400
37	SSMS	2016	422.665	246	9.525.000.000	16.365.382.621.951,2000
38	TLKM	2016	934.340	246	100.799.996.400	382.851.498.521.854,0000
39	UNTR	2016	4.234.475	246	3.730.135.136	64.207.983.658.591,9000
40	UNVR	2016	10.548.125	246	7.630.000.000	327.163.389.227.642,0000
41	WIKA	2016	667.775	246	8.969.951.372	24.349.224.705.029,7000
42	WSKT	2016	580.770	246	13.573.709.450	32.045.541.614.945,1000

Lampiran 6 Data Penutupan Saham Harian

Date	04/01/2016	05/01/2016	06/01/2016	07/01/2016	08/01/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.700	16.675	16.725	16.400	16.250
	ADHI	2.070	2.155	2.215	2.200	2.295
	ADRO	494	499	500	485	493
	AKRA	7.200	7.125	7.175	7.600	7.625
	ANTM	296	302	300	294	299
	ASII	5.900	6.125	6.075	5.975	6.050
	ASRI	331	338	340	334	331
	BBCA	13.225	13.375	13.200	13.000	13.000
	BBNI	4.890	4.950	5.050	4.985	5.000
	BBRI	11.475	11.575	11.525	11.250	11.600
	BBTN	1.295	1.310	1.360	1.345	1.335
	BMRI	9.250	9.375	9.350	9.100	9.275
	BSDE	1.790	1.820	1.840	1.815	1.835
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	2.615	2.700	2.890	2.800	2.845
	ELSA	240	243	241	224	221
	EXCL	3.700	3.670	3.680	3.660	3.535
	GGRM	53.725	53.400	54.750	54.025	55.100
	INCO	1.530	1.545	1.540	1.485	1.505
	INDF	5.300	5.475	5.800	5.650	5.675
	INTP	21.325	20.875	21.900	21.100	20.600
	JSMR	5.025	5.250	5.750	5.775	5.725
	KLBF	1.280	1.275	1.375	1.325	1.410
	LPKR	1.015	1.025	1.020	1.010	1.035
	LPPF	17.275	16.500	17.100	16.425	16.125
	LSIP	1.250	1.295	1.265	1.250	1.250
	MNCN	1.765	1.760	1.760	1.715	1.705
	PGAS	2.660	2.685	2.695	2.560	2.555
	PPRO	175	177	183	178	186
	PTBA	3.795	3.830	3.875	3.855	3.950
	PTPP	4.335	4.510	4.510	4.345	4.305
	PWON	496	490	487	479	479
	SCMA	3.145	3.235	3.295	3.290	3.245
	SMGR	11.125	11.150	11.450	11.050	10.975
SMRA	1.575	1.575	1.590	1.585	1.610	
SRIL	404	403	396	375	380	
SSMS	1.800	1.840	1.805	1.775	1.760	
TLKM	3.140	3.195	3.250	3.210	3.145	
UNTR	16.100	16.350	16.725	16.225	16.250	
UNVR	36.000	35.675	37.425	36.000	36.175	
WIKA	2.615	2.745	2.855	2.850	2.860	
WSKT	1.620	1.645	1.690	1.700	1.705	

Lampiran 6

Date	11/01/2016	12/01/2016	13/01/2016	14/01/2016	15/01/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.000	16.550	16.375	16.450	16.600
	ADHI	2.325	2.395	2.380	2.370	2.355
	ADRO	486	481	473	464	449
	AKRA	7.225	7.225	7.200	7.000	6.800
	ANTM	303	302	301	310	315
	ASII	5.950	5.925	5.900	5.875	6.000
	ASRI	327	329	331	332	329
	BBCA	12.750	13.100	13.175	13.025	13.000
	BBNI	4.935	4.920	4.985	5.025	4.975
	BBRI	11.375	11.600	11.600	11.725	11.450
	BBTN	1.310	1.335	1.370	1.400	1.385
	BMRI	9.100	9.200	9.350	9.350	9.275
	BSDE	1.765	1.790	1.820	1.810	1.810
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	2.840	2.895	2.920	2.885	2.870
	ELSA	210	203	200	195	198
	EXCL	3.385	3.600	3.705	3.710	3.670
	GGRM	54.500	56.000	55.900	55.800	56.300
	INCO	1.455	1.435	1.430	1.420	1.435
	INDF	5.525	5.775	5.850	5.700	5.725
	INTP	19.750	19.650	20.250	19.775	19.625
	JSMR	5.625	5.800	5.950	5.825	5.800
	KLBF	1.385	1.430	1.480	1.465	1.440
	LPKR	1.010	1.025	1.065	1.060	1.060
	LPPF	16.150	16.325	16.975	16.650	17.375
	LSIP	1.235	1.220	1.225	1.270	1.255
	MNCN	1.645	1.605	1.570	1.495	1.450
	PGAS	2.480	2.530	2.665	2.615	2.650
	PPRO	188	189	187	185	182
	PTBA	3.900	3.970	4.000	3.965	3.940
	PTPP	4.405	4.410	4.525	4.495	4.465
	PWON	464	484	496	478	469
	SCMA	3.040	3.100	3.075	2.950	2.950
	SMGR	10.700	10.825	10.900	10.600	10.600
SMRA	1.565	1.600	1.575	1.550	1.550	
SRIL	367	361	351	366	364	
SSMS	1.720	1.730	1.735	1.795	1.800	
TLKM	3.060	3.145	3.190	3.135	3.085	
UNTR	15.875	16.650	16.650	16.500	16.275	
UNVR	35.325	36.100	36.100	35.725	36.000	
WIKA	2.835	2.865	2.830	2.815	2.820	
WSKT	1.685	1.695	1.750	1.725	1.705	

Lampiran 6

Date	18/01/2016	19/01/2016	20/01/2016	21/01/2016	22/01/2016	
KODE SAHAM	AALI	17.100	17.275	16.700	16.375	16.550
	ADHI	2.315	2.465	2.430	2.445	2.480
	ADRO	450	461	437	450	515
	AKRA	7.025	7.175	7.200	7.050	7.025
	ANTM	314	314	304	304	308
	ASII	5.900	5.925	5.775	5.850	5.900
	ASRI	323	334	321	321	324
	BBCA	12.975	13.075	13.025	12.950	13.000
	BBNI	4.920	4.960	4.850	4.870	5.000
	BBRI	11.400	11.500	11.000	10.825	11.275
	BBTN	1.340	1.380	1.370	1.380	1.355
	BMRI	9.275	9.375	9.325	9.300	9.375
	BSDE	1.775	1.780	1.710	1.650	1.655
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	2.815	2.865	2.905	3.120	3.250
	ELSA	189	192	183	174	189
	EXCL	3.600	3.720	3.560	3.680	3.645
	GGRM	55.500	55.000	55.500	55.400	55.250
	INCO	1.410	1.440	1.415	1.385	1.410
	INDF	5.675	5.825	5.750	5.650	5.800
	INTP	19.350	19.400	18.650	18.225	19.025
	JSMR	5.625	5.625	5.600	5.550	5.675
	KLBF	1.360	1.365	1.340	1.330	1.355
	LPKR	1.050	1.050	1.000	1.025	1.035
	LPPF	17.050	17.225	16.800	16.500	16.200
	LSIP	1.295	1.330	1.305	1.280	1.305
	MNCN	1.460	1.455	1.370	1.380	1.320
	PGAS	2.540	2.495	2.370	2.360	2.490
	PPRO	181	185	181	179	180
	PTBA	3.875	3.945	3.950	3.940	3.940
	PTPP	4.385	4.300	4.260	4.165	4.435
	PWON	450	461	439	427	437
	SCMA	2.830	2.830	2.700	2.730	2.720
	SMGR	10.450	10.575	10.200	10.075	10.350
SMRA	1.510	1.535	1.475	1.430	1.440	
SRIL	351	331	310	280	266	
SSMS	1.820	1.800	1.805	1.850	1.785	
TLKM	3.085	3.110	3.090	3.095	3.185	
UNTR	15.800	16.075	16.025	15.825	16.325	
UNVR	35.650	35.900	35.600	35.800	35.600	
WIKA	2.815	2.865	2.805	2.800	2.820	
WSKT	1.705	1.750	1.705	1.710	1.715	

Lampiran 6

Date	25/01/2016	26/01/2016	27/01/2016	28/01/2016	29/01/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.800	16.700	16.775	17.225	17.075
	ADHI	2.485	2.445	2.460	2.470	2.550
	ADRO	498	476	477	520	525
	AKRA	7.150	7.100	7.450	7.375	7.350
	ANTM	311	314	325	323	329
	ASII	6.125	6.125	6.150	6.250	6.450
	ASRI	325	321	321	320	321
	BBCA	13.125	13.000	13.100	13.150	13.100
	BBNI	5.025	4.930	4.950	4.960	4.910
	BBRI	11.425	11.300	11.375	11.250	11.225
	BBTN	1.350	1.370	1.345	1.385	1.365
	BMRI	9.525	9.525	9.550	9.500	9.600
	BSDE	1.650	1.685	1.700	1.725	1.730
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.280	3.300	3.235	3.325	3.345
	ELSA	193	186	191	220	230
	EXCL	3.600	3.390	3.390	3.400	3.675
	GGRM	54.975	55.875	58.800	58.000	58.350
	INCO	1.445	1.375	1.380	1.385	1.445
	INDF	5.700	5.525	5.850	5.975	6.200
	INTP	19.550	19.225	19.775	20.000	19.700
	JSMR	5.725	5.775	5.800	5.700	5.750
	KLBF	1.355	1.370	1.370	1.360	1.335
	LPKR	1.040	1.045	1.040	1.045	1.055
	LPPF	15.900	16.000	16.100	16.425	16.000
	LSIP	1.315	1.305	1.365	1.425	1.425
	MNCN	1.340	1.330	1.290	1.240	1.190
	PGAS	2.490	2.400	2.390	2.400	2.405
	PPRO	182	181	186	184	185
	PTBA	3.910	3.950	3.960	3.940	3.900
	PTPP	4.470	4.275	4.235	4.320	4.450
	PWON	447	435	443	440	448
	SCMA	2.750	2.655	2.670	2.675	2.700
	SMGR	10.300	10.050	10.575	10.700	11.050
SMRA	1.465	1.460	1.470	1.450	1.445	
SRIL	295	282	268	269	266	
SSMS	1.795	1.805	1.890	2.000	1.985	
TLKM	3.205	3.225	3.270	3.260	3.340	
UNTR	16.925	16.500	16.800	16.775	17.400	
UNVR	35.625	35.975	37.300	37.250	36.700	
WIKA	2.815	2.790	2.800	2.780	2.800	
WSKT	1.725	1.735	1.745	1.735	1.735	

Lampiran 6

Date	01/02/2016	02/02/2016	03/02/2016	04/02/2016	05/02/2016	
KODE SAHAM	AALI	17.000	16.500	16.650	17.025	17.075
	ADHI	2.545	2.600	2.635	2.660	2.645
	ADRO	515	555	575	620	640
	AKRA	7.400	7.525	7.800	8.125	8.375
	ANTM	332	338	342	349	342
	ASII	6.350	6.125	6.200	6.325	6.650
	ASRI	328	328	325	325	333
	BBCA	13.225	13.100	13.050	13.150	13.425
	BBNI	4.880	4.890	4.870	4.950	5.275
	BBRI	11.225	11.025	10.925	11.400	12.300
	BBTN	1.370	1.375	1.370	1.380	1.400
	BMRI	9.625	9.500	9.375	9.600	10.350
	BSDE	1.660	1.655	1.675	1.695	1.770
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.400	3.485	3.675	3.700	3.695
	ELSA	221	205	219	222	214
	EXCL	3.740	3.930	4.000	4.095	4.040
	GGRM	58.025	57.900	58.250	59.900	60.200
	INCO	1.425	1.405	1.405	1.435	1.445
	INDF	6.275	6.250	6.150	6.375	6.575
	INTP	19.400	18.950	19.225	19.400	19.750
	JSMR	5.925	5.900	5.900	5.925	5.950
	KLBF	1.345	1.310	1.290	1.330	1.355
	LPKR	1.060	1.050	1.010	1.005	1.015
	LPPF	16.150	16.150	16.125	16.125	17.600
	LSIP	1.385	1.405	1.385	1.445	1.460
	MNCN	1.230	1.235	1.215	1.350	1.520
	PGAS	2.405	2.395	2.420	2.400	2.425
	PPRO	184	184	183	183	184
	PTBA	3.825	3.910	3.965	4.000	3.915
	PTPP	4.370	4.400	4.400	4.470	4.510
	PWON	453	444	440	440	461
	SCMA	2.680	2.610	2.600	2.690	2.920
	SMGR	10.975	10.800	10.475	10.625	10.825
SMRA	1.450	1.410	1.420	1.420	1.505	
SRIL	258	254	237	264	268	
SSMS	1.970	1.995	1.965	1.970	1.950	
TLKM	3.330	3.235	3.275	3.350	3.500	
UNTR	17.475	16.600	16.475	16.600	17.300	
UNVR	36.800	37.475	38.625	39.950	40.600	
WIKA	2.745	2.705	2.680	2.675	2.675	
WSKT	1.730	1.780	1.775	1.790	1.785	

Lampiran 6

Date	09/02/2016	10/02/2016	11/02/2016	12/02/2016	15/02/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.700	16.525	16.200	16.650	17.375
	ADHI	2.580	2.610	2.670	2.695	2.730
	ADRO	590	575	605	600	585
	AKRA	8.175	7.900	7.975	7.900	7.850
	ANTM	344	344	353	352	362
	ASII	6.775	6.800	7.125	6.825	6.775
	ASRI	328	330	333	332	336
	BBCA	13.300	13.275	13.350	13.275	13.350
	BBNI	5.300	5.325	5.400	5.275	5.400
	BBRI	11.975	11.775	11.875	11.800	11.875
	BBTN	1.405	1.415	1.430	1.495	1.485
	BMRI	10.050	9.825	10.000	9.725	9.800
	BSDE	1.735	1.735	1.765	1.755	1.760
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.745	3.650	3.740	3.680	3.610
	ELSA	215	215	207	208	225
	EXCL	4.000	3.975	3.975	3.930	3.900
	GGRM	60.600	61.500	61.000	60.700	61.500
	INCO	1.410	1.390	1.380	1.380	1.405
	INDF	6.700	6.775	6.725	6.500	6.500
	INTP	19.425	19.225	19.875	19.550	19.750
	JSMR	5.950	5.875	6.000	6.175	5.775
	KLBF	1.330	1.325	1.320	1.310	1.310
	LPKR	995	990	995	990	995
	LPPF	17.500	16.900	16.700	16.075	16.175
	LSIP	1.500	1.470	1.425	1.480	1.515
	MNCN	1.490	1.505	1.425	1.395	1.385
	PGAS	2.460	2.440	2.455	2.470	2.495
	PPRO	186	194	189	188	189
	PTBA	3.900	3.890	3.950	3.950	3.985
	PTPP	4.440	4.385	4.445	4.405	4.470
	PWON	455	457	472	465	472
	SCMA	2.880	2.785	2.895	2.910	2.940
	SMGR	10.700	10.750	10.975	10.875	10.750
SMRA	1.490	1.520	1.585	1.615	1.630	
SRIL	262	260	265	264	263	
SSMS	1.945	1.945	1.940	1.870	1.900	
TLKM	3.375	3.385	3.430	3.285	3.325	
UNTR	17.000	16.500	16.475	16.000	16.100	
UNVR	40.850	40.850	41.550	41.100	41.575	
WIKA	2.645	2.675	2.700	2.705	2.720	
WSKT	1.770	1.855	1.915	1.920	1.965	

Lampiran 6

Date	16/02/2016	17/02/2016	18/02/2016	19/02/2016	22/02/2016	
KODE SAHAM	AALI	18.100	18.550	17.725	17.750	17.825
	ADHI	2.695	2.705	2.685	2.590	2.600
	ADRO	615	620	605	585	595
	AKRA	7.625	7.675	7.750	7.700	7.625
	ANTM	363	363	366	369	369
	ASII	6.900	7.000	7.050	6.900	6.750
	ASRI	341	372	365	354	356
	BBCA	13.400	13.400	13.400	13.050	13.175
	BBNI	5.400	5.475	5.450	5.100	5.000
	BBRI	11.925	11.950	12.000	11.450	10.975
	BBTN	1.535	1.565	1.530	1.505	1.465
	BMRI	9.750	9.700	9.725	9.300	9.400
	BSDE	1.780	1.800	1.770	1.730	1.730
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.575	3.600	3.635	3.445	3.365
	ELSA	227	225	249	257	273
	EXCL	3.920	3.940	3.935	3.900	3.900
	GGRM	61.500	63.475	63.500	64.125	65.400
	INCO	1.440	1.430	1.535	1.505	1.595
	INDF	6.550	6.525	6.825	6.725	6.825
	INTP	19.850	19.750	20.150	19.350	19.525
	JSMR	5.500	5.525	5.600	5.400	5.425
	KLBF	1.300	1.275	1.290	1.265	1.270
	LPKR	1.020	1.055	1.050	1.030	1.030
	LPPF	16.500	16.500	16.600	16.100	16.525
	LSIP	1.510	1.490	1.485	1.455	1.450
	MNCN	1.385	1.550	1.580	1.525	1.590
	PGAS	2.500	2.495	2.700	2.585	2.600
	PPRO	187	188	195	193	193
	PTBA	3.970	3.905	3.910	3.825	3.790
	PTPP	4.410	4.360	4.585	4.670	5.325
	PWON	475	488	478	465	461
	SCMA	2.925	3.015	2.940	2.840	2.805
	SMGR	10.700	10.575	10.475	10.175	10.125
SMRA	1.650	1.660	1.600	1.565	1.560	
SRIL	273	285	274	260	253	
SSMS	1.905	1.930	1.925	1.930	1.950	
TLKM	3.335	3.335	3.315	3.195	3.180	
UNTR	15.850	15.925	16.125	15.925	15.725	
UNVR	41.000	41.350	41.675	42.750	43.375	
WIKA	2.735	2.715	2.715	2.685	2.650	
WSKT	1.930	1.940	1.950	1.925	1.930	

Lampiran 6

Date	23/02/2016	24/02/2016	25/02/2016	26/02/2016	29/02/2016	
KODE SAHAM	AALI	17.075	16.575	15.025	14.150	14.850
	ADHI	2.510	2.585	2.550	2.640	2.610
	ADRO	595	595	570	600	605
	AKRA	7.225	7.650	7.725	7.775	8.175
	ANTM	360	365	372	369	364
	ASII	6.525	6.400	6.425	6.800	6.800
	ASRI	341	352	346	349	344
	BBCA	13.100	13.025	13.075	13.350	13.475
	BBNI	4.955	5.125	5.000	5.025	5.075
	BBRI	10.600	10.675	10.450	10.850	11.075
	BBTN	1.450	1.595	1.610	1.670	1.660
	BMRI	9.250	9.400	9.325	9.475	9.550
	BSDE	1.660	1.695	1.680	1.685	1.685
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.170	3.170	3.170	3.350	3.380
	ELSA	270	281	277	278	277
	EXCL	3.800	3.835	3.850	3.875	3.900
	GGRM	66.100	65.500	61.800	63.000	63.700
	INCO	1.525	1.485	1.490	1.570	1.535
	INDF	6.775	6.650	6.500	6.825	7.050
	INTP	19.025	19.100	19.300	19.725	20.025
	JSMR	5.425	5.300	5.400	5.425	5.300
	KLBF	1.310	1.310	1.270	1.275	1.300
	LPKR	1.015	1.010	1.010	1.005	1.025
	LPPF	16.250	16.975	16.950	17.000	18.475
	LSIP	1.370	1.370	1.375	1.390	1.430
	MNCN	1.655	1.680	1.755	1.900	1.860
	PGAS	2.640	2.590	2.590	2.600	2.635
	PPRO	194	197	196	198	196
	PTBA	3.690	3.730	3.650	3.760	3.690
	PTPP	5.200	4.915	4.765	5.100	5.075
	PWON	450	465	462	466	458
	SCMA	2.715	2.875	2.940	2.910	2.900
	SMGR	10.100	10.100	10.200	10.250	10.250
SMRA	1.560	1.565	1.560	1.575	1.595	
SRIL	256	253	244	241	241	
SSMS	1.925	1.915	1.915	1.945	1.980	
TLKM	3.220	3.230	3.300	3.310	3.250	
UNTR	15.025	14.750	15.100	15.225	15.525	
UNVR	42.450	42.000	42.725	43.900	44.525	
WIKA	2.600	2.620	2.595	2.600	2.605	
WSKT	1.885	1.950	1.920	1.940	1.930	

Lampiran 6

Date	01/03/2016	02/03/2016	03/03/2016	04/03/2016	07/03/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.975	15.000	14.900	15.100	15.775
	ADHI	2.620	2.590	2.605	2.610	2.680
	ADRO	670	660	650	680	745
	AKRA	7.925	7.675	7.800	7.700	7.700
	ANTM	365	381	387	403	422
	ASII	7.000	7.100	6.875	6.900	6.850
	ASRI	363	361	358	367	363
	BBCA	13.400	13.450	13.525	13.575	13.575
	BBNI	4.990	5.000	5.150	5.275	5.300
	BBRI	10.700	10.975	11.150	11.375	11.400
	BBTN	1.600	1.630	1.670	1.680	1.680
	BMRI	9.450	9.625	9.700	9.775	9.975
	BSDE	1.725	1.730	1.740	1.745	1.725
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.420	3.390	3.490	3.475	3.400
	ELSA	279	295	298	299	319
	EXCL	3.900	3.900	4.005	4.130	4.175
	GGRM	63.175	64.550	66.000	66.200	65.025
	INCO	1.605	1.615	1.660	1.780	1.940
	INDF	7.150	7.275	7.375	7.475	7.400
	INTP	20.000	20.175	20.300	20.400	20.100
	JSMR	5.400	5.475	5.425	5.350	5.275
	KLBF	1.305	1.320	1.320	1.320	1.325
	LPKR	1.050	1.065	1.070	1.070	1.060
	LPPF	17.650	17.650	17.725	17.275	16.950
	LSIP	1.480	1.475	1.440	1.485	1.525
	MNCN	1.850	1.900	1.905	1.850	1.845
	PGAS	2.585	2.605	2.625	2.650	2.645
	PPRO	199	199	198	210	224
	PTBA	3.680	3.700	3.725	3.705	3.725
	PTPP	5.225	5.525	5.725	5.800	6.475
	PWON	468	466	470	477	474
	SCMA	2.900	2.910	2.910	2.850	2.835
	SMGR	10.250	10.400	10.375	10.425	10.400
SMRA	1.600	1.645	1.630	1.605	1.610	
SRIL	261	257	253	254	264	
SSMS	2.000	2.000	1.985	1.995	1.990	
TLKM	3.295	3.340	3.430	3.415	3.395	
UNTR	15.025	15.125	15.350	14.975	14.875	
UNVR	45.400	47.800	46.425	45.200	44.150	
WIKA	2.605	2.515	2.450	2.470	2.520	
WSKT	1.925	1.915	1.910	1.900	1.905	

Lampiran 6

Date	08/03/2016	10/03/2016	11/03/2016	14/03/2016	15/03/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.800	17.500	17.050	17.200	17.500
	ADHI	2.650	2.705	2.710	2.755	2.735
	ADRO	790	770	725	740	700
	AKRA	7.700	7.775	7.850	7.700	7.650
	ANTM	424	424	445	457	453
	ASII	6.725	6.925	7.050	7.200	7.100
	ASRI	364	358	363	395	382
	BBCA	13.400	13.400	13.450	13.525	13.575
	BBNI	5.275	5.250	5.350	5.325	5.350
	BBRI	11.325	11.000	11.125	11.175	11.075
	BBTN	1.675	1.660	1.700	1.695	1.750
	BMRI	10.000	10.100	10.150	10.175	10.175
	BSDE	1.715	1.705	1.705	1.775	1.775
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.375	3.250	3.320	3.515	3.425
	ELSA	319	318	320	331	316
	EXCL	4.135	4.010	4.090	4.205	4.100
	GGRM	63.150	65.575	65.000	65.900	65.600
	INCO	1.945	1.810	1.870	1.920	1.875
	INDF	7.350	7.425	7.300	7.450	7.425
	INTP	20.350	20.525	20.500	20.700	20.575
	JSMR	5.300	5.300	5.325	5.575	5.500
	KLBF	1.340	1.315	1.300	1.300	1.305
	LPKR	1.060	1.065	1.055	1.080	1.105
	LPPF	16.800	17.700	17.950	18.325	17.850
	LSIP	1.545	1.665	1.710	1.695	1.655
	MNCN	1.875	1.895	1.900	2.030	2.095
	PGAS	2.680	2.675	2.605	2.630	2.615
	PPRO	226	223	225	227	228
	PTBA	3.725	3.795	3.935	3.900	3.885
	PTPP	6.625	6.275	6.300	6.400	6.150
	PWON	472	485	500	525	520
	SCMA	2.870	2.895	2.900	2.930	2.965
	SMGR	10.400	10.600	10.550	10.575	10.475
SMRA	1.595	1.615	1.595	1.615	1.640	
SRIL	260	261	260	266	282	
SSMS	1.970	1.985	2.010	2.015	1.980	
TLKM	3.390	3.315	3.380	3.470	3.380	
UNTR	15.350	15.475	15.300	15.400	15.100	
UNVR	43.500	42.750	43.000	44.150	44.050	
WIKA	2.525	2.560	2.550	2.550	2.545	
WSKT	1.895	1.940	1.930	1.930	1.925	

Lampiran 6

Date	16/03/2016	17/03/2016	18/03/2016	21/03/2016	22/03/2016	
KODE SAHAM	AALI	17.800	17.800	17.825	17.700	17.975
	ADHI	2.740	2.775	2.795	2.760	2.765
	ADRO	730	745	680	705	695
	AKRA	7.425	7.525	7.400	7.125	7.225
	ANTM	459	461	474	470	471
	ASII	7.200	7.325	7.450	7.450	7.450
	ASRI	384	389	387	384	381
	BBCA	13.600	13.725	13.700	13.775	13.650
	BBNI	5.350	5.375	5.375	5.375	5.375
	BBRI	11.050	11.000	11.125	11.150	11.175
	BBTN	1.755	1.750	1.760	1.790	1.840
	BMRI	10.175	10.100	10.100	10.150	10.300
	BSDE	1.815	1.875	1.900	1.910	1.865
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.470	3.545	3.600	3.470	3.500
	ELSA	324	364	372	366	375
	EXCL	4.020	4.060	4.070	4.095	4.095
	GGRM	63.000	62.500	61.000	60.800	59.300
	INCO	1.835	1.940	1.790	1.840	1.850
	INDF	7.225	7.200	6.875	7.100	7.075
	INTP	20.725	20.700	20.675	20.750	20.500
	JSMR	5.575	5.600	5.550	5.500	5.600
	KLBF	1.275	1.310	1.290	1.300	1.300
	LPKR	1.105	1.120	1.140	1.150	1.150
	LPPF	17.800	18.275	18.250	18.000	18.200
	LSIP	1.695	1.760	1.700	1.660	1.710
	MNCN	2.000	2.030	2.095	2.100	2.200
	PGAS	2.625	2.670	2.605	2.655	2.655
	PPRO	228	230	232	227	223
	PTBA	3.875	3.915	3.880	3.860	3.875
	PTPP	6.350	7.000	6.575	6.825	6.800
	PWON	515	530	540	520	515
	SCMA	2.955	2.980	3.095	3.155	3.115
	SMGR	10.600	10.575	10.500	10.450	10.650
SMRA	1.655	1.685	1.700	1.705	1.710	
SRIL	295	291	283	289	287	
SSMS	1.960	1.950	1.955	1.915	1.920	
TLKM	3.440	3.455	3.460	3.470	3.420	
UNTR	15.300	15.450	15.675	15.675	15.450	
UNVR	44.050	43.875	44.450	44.000	43.525	
WIKA	2.665	2.705	2.675	2.645	2.650	
WSKT	1.940	1.965	2.005	2.010	1.990	

Lampiran 6

Date	23/03/2016	24/03/2016	28/03/2016	29/03/2016	30/03/2016	
KODE SAHAM	AALI	17.700	17.300	17.100	17.400	17.475
	ADHI	2.725	2.680	2.660	2.695	2.690
	ADRO	690	660	670	650	665
	AKRA	7.075	6.925	6.850	6.875	7.100
	ANTM	468	458	459	456	465
	ASII	7.400	7.375	7.250	7.075	7.100
	ASRI	385	384	377	377	375
	BBCA	13.500	13.325	13.175	13.075	13.125
	BBNI	5.300	5.150	5.100	5.050	5.175
	BBRI	11.275	11.275	11.100	10.975	11.150
	BBTN	1.825	1.760	1.745	1.700	1.730
	BMRI	10.250	10.225	10.075	10.200	10.350
	BSDE	1.865	1.845	1.825	1.825	1.840
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.580	3.585	3.515	3.670	3.620
	ELSA	369	346	353	343	344
	EXCL	4.000	3.945	3.860	3.890	4.000
	GGRM	61.150	60.625	59.300	61.000	62.800
	INCO	1.840	1.795	1.770	1.745	1.770
	INDF	7.100	6.975	6.875	6.925	7.250
	INTP	20.125	19.700	19.300	19.700	19.975
	JSMR	5.600	5.675	5.600	5.575	5.550
	KLBF	1.300	1.295	1.280	1.290	1.410
	LPKR	1.155	1.175	1.150	1.085	1.055
	LPPF	18.100	18.000	17.500	17.225	18.000
	LSIP	1.710	1.660	1.740	1.740	1.735
	MNCN	2.200	2.165	2.090	2.065	2.150
	PGAS	2.650	2.615	2.595	2.605	2.590
	PPRO	225	222	214	225	224
	PTBA	3.935	3.845	3.875	3.875	3.840
	PTPP	6.750	6.500	6.550	6.375	6.425
	PWON	520	515	510	505	495
	SCMA	3.030	3.100	3.190	3.250	3.170
	SMGR	10.725	10.725	10.600	10.250	10.125
SMRA	1.755	1.730	1.715	1.690	1.590	
SRIL	298	312	311	315	320	
SSMS	1.930	1.900	1.905	1.900	1.910	
TLKM	3.305	3.325	3.305	3.300	3.345	
UNTR	15.350	15.200	15.000	15.250	15.300	
UNVR	43.000	42.525	42.000	42.975	42.975	
WIKA	2.645	2.645	2.600	2.585	2.585	
WSKT	1.970	1.985	1.985	2.000	1.995	

Lampiran 6

Date	31/03/2016	01/04/2016	04/04/2016	05/04/2016	06/04/2016	
KODE SAHAM	AALI	18.200	18.150	17.500	17.400	17.150
	ADHI	2.690	2.680	2.700	2.675	2.675
	ADRO	645	665	680	670	695
	AKRA	6.950	6.900	7.000	7.000	6.950
	ANTM	464	461	500	500	520
	ASII	7.250	7.325	7.400	7.275	7.225
	ASRI	372	376	380	386	392
	BBCA	13.300	13.300	13.325	13.325	13.050
	BBNI	5.200	5.100	5.125	5.200	5.200
	BBRI	11.425	11.100	11.100	11.100	11.150
	BBTN	1.745	1.730	1.715	1.730	1.745
	BMRI	10.300	10.100	10.175	10.375	10.375
	BSDE	1.835	1.815	1.815	1.825	1.835
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.590	3.505	3.575	3.520	3.560
	ELSA	333	326	351	338	355
	EXCL	4.000	3.950	3.960	3.995	3.910
	GGRM	65.300	65.200	65.900	66.575	67.000
	INCO	1.750	1.735	1.815	1.790	1.855
	INDF	7.225	7.225	7.225	7.175	7.150
	INTP	19.725	19.750	20.125	20.175	20.100
	JSMR	5.400	5.525	5.500	5.500	5.475
	KLBF	1.445	1.450	1.430	1.405	1.415
	LPKR	1.045	1.035	1.045	1.030	1.030
	LPPF	18.350	18.175	18.000	18.000	18.050
	LSIP	1.820	1.800	1.760	1.770	1.755
	MNCN	2.180	2.150	2.190	2.145	2.135
	PGAS	2.615	2.660	2.790	2.755	2.775
	PPRO	220	223	229	227	229
	PTBA	3.860	3.850	3.850	3.820	3.790
	PTPP	6.275	6.200	6.450	6.225	6.650
	PWON	484	492	499	493	505
	SCMA	3.140	3.245	3.250	3.200	3.195
	SMGR	10.175	10.200	10.225	10.250	10.275
SMRA	1.585	1.620	1.600	1.590	1.585	
SRIL	323	319	311	303	305	
SSMS	1.925	1.925	1.925	1.935	1.935	
TLKM	3.325	3.350	3.380	3.375	3.405	
UNTR	15.300	15.300	15.300	15.300	15.250	
UNVR	42.925	43.175	43.500	43.325	43.500	
WIKA	2.610	2.640	2.675	2.650	2.645	
WSKT	2.005	2.035	2.100	2.125	2.140	

Lampiran 6

Date	07/04/2016	08/04/2016	11/04/2016	12/04/2016	13/04/2016	
KODE SAHAM	AALI	17.000	16.850	16.375	16.025	16.050
	ADHI	2.670	2.760	2.735	2.710	2.805
	ADRO	690	705	710	695	740
	AKRA	6.825	6.750	6.600	6.475	6.625
	ANTM	625	645	665	670	695
	ASII	7.300	7.200	6.975	7.250	7.400
	ASRI	388	386	389	385	386
	BBCA	13.100	13.075	12.975	13.050	13.100
	BBNI	5.275	5.200	5.075	5.100	5.050
	BBRI	11.100	10.800	10.475	10.625	10.600
	BBTN	1.740	1.695	1.690	1.680	1.700
	BMRI	10.300	9.850	9.525	9.550	9.600
	BSDE	1.835	1.850	1.830	1.845	1.815
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.575	3.620	3.665	3.720	3.750
	ELSA	358	366	369	370	438
	EXCL	3.900	3.900	3.825	3.850	3.875
	GGRM	67.150	66.000	66.000	67.500	66.900
	INCO	1.850	1.835	1.790	1.800	1.920
	INDF	7.225	7.225	7.100	7.125	7.175
	INTP	19.900	20.200	20.025	20.100	20.800
	JSMR	5.375	5.350	5.275	5.425	5.375
	KLBF	1.445	1.440	1.435	1.425	1.390
	LPKR	1.070	1.060	1.045	1.025	1.040
	LPPF	19.100	18.325	18.150	17.950	18.200
	LSIP	1.735	1.735	1.695	1.740	1.720
	MNCN	2.135	2.045	1.990	2.045	2.125
	PGAS	2.785	2.690	2.670	2.720	2.735
	PPRO	229	229	230	228	285
	PTBA	3.750	3.805	3.795	3.795	3.810
	PTPP	6.550	6.550	6.675	6.925	7.575
	PWON	515	515	510	505	510
	SCMA	3.180	3.250	3.165	3.200	3.210
	SMGR	10.300	10.425	10.425	10.500	10.775
SMRA	1.590	1.585	1.540	1.475	1.500	
SRIL	299	304	295	301	299	
SSMS	1.920	1.905	1.910	1.870	1.875	
TLKM	3.400	3.445	3.380	3.400	3.395	
UNTR	15.600	15.650	15.350	15.275	15.525	
UNVR	43.150	43.000	42.475	43.950	43.350	
WIKA	2.615	2.650	2.640	2.650	2.645	
WSKT	2.090	2.180	2.180	2.180	2.200	

Lampiran 6

Date	14/04/2016	15/04/2016	18/04/2016	19/04/2016	20/04/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.425	16.500	16.475	16.300	16.000
	ADHI	2.790	2.740	2.755	2.800	2.800
	ADRO	720	700	685	700	720
	AKRA	6.900	6.825	6.850	6.750	6.575
	ANTM	675	655	695	725	720
	ASII	7.200	7.675	7.525	7.600	7.575
	ASRI	385	375	393	417	418
	BBCA	13.000	13.100	13.075	13.025	13.100
	BBNI	5.025	4.840	5.025	4.915	4.910
	BBRI	10.225	10.050	10.200	10.150	10.475
	BBTN	1.735	1.695	1.710	1.720	1.720
	BMRI	9.675	9.250	9.700	9.625	9.750
	BSDE	1.825	1.830	1.845	1.930	1.970
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.680	3.715	3.725	3.695	3.690
	ELSA	420	428	407	423	420
	EXCL	3.880	3.900	3.955	3.995	3.930
	GGRM	65.500	65.000	67.000	66.925	65.850
	INCO	1.855	1.850	1.860	1.880	1.900
	INDF	7.150	7.125	7.150	7.175	7.200
	INTP	19.900	20.150	20.150	20.050	20.150
	JSMR	5.350	5.300	5.400	5.300	5.325
	KLBF	1.400	1.420	1.420	1.415	1.400
	LPKR	1.035	1.045	1.050	1.065	1.085
	LPPF	17.950	18.100	18.000	18.000	18.000
	LSIP	1.720	1.695	1.650	1.705	1.700
	MNCN	2.110	2.090	2.090	2.080	2.170
	PGAS	2.660	2.660	2.605	2.590	2.600
	PPRO	300	304	304	317	302
	PTBA	3.760	3.745	3.745	3.815	3.815
	PTPP	7.325	7.125	7.225	7.325	7.600
	PWON	500	505	515	535	540
	SCMA	3.125	3.050	3.125	3.105	3.195
	SMGR	10.625	10.350	10.475	10.325	10.425
SMRA	1.490	1.485	1.560	1.635	1.675	
SRIL	298	296	295	292	296	
SSMS	1.870	1.860	1.900	1.900	1.900	
TLKM	3.390	3.500	3.620	3.650	3.585	
UNTR	15.675	16.250	16.600	16.600	16.900	
UNVR	43.000	43.800	44.400	45.475	45.300	
WIKA	2.615	2.540	2.615	2.660	2.710	
WSKT	2.160	2.160	2.200	2.230	2.235	

Lampiran 6

Date	21/04/2016	22/04/2016	25/04/2016	26/04/2016	27/04/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.050	15.975	15.750	16.300	16.100
	ADHI	2.855	2.850	2.870	2.840	2.745
	ADRO	750	745	750	720	725
	AKRA	6.650	6.625	6.650	6.600	6.675
	ANTM	720	715	715	705	700
	ASII	7.525	7.350	7.350	7.200	6.825
	ASRI	408	410	404	395	395
	BBCA	13.100	13.125	13.100	12.950	13.050
	BBNI	4.930	4.895	4.795	4.650	4.610
	BBRI	10.700	10.900	10.500	10.200	10.200
	BBTN	1.720	1.730	1.730	1.735	1.750
	BMRI	9.875	9.975	9.675	9.500	9.625
	BSDE	1.910	1.935	1.940	1.940	1.940
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.725	3.650	3.700	3.735	3.760
	ELSA	435	469	500	500	515
	EXCL	3.855	3.760	3.650	3.570	3.640
	GGRM	65.500	67.000	68.000	69.200	70.200
	INCO	1.990	1.945	1.900	1.890	1.905
	INDF	7.250	7.275	7.225	7.025	6.850
	INTP	20.000	19.950	19.950	19.775	19.900
	JSMR	5.375	5.275	5.300	5.300	5.300
	KLBF	1.410	1.390	1.390	1.340	1.345
	LPKR	1.080	1.055	1.040	1.020	1.020
	LPPF	17.725	17.750	17.700	17.900	18.800
	LSIP	1.680	1.650	1.615	1.670	1.660
	MNCN	2.210	2.200	2.175	2.270	2.315
	PGAS	2.570	2.665	2.640	2.675	2.640
	PPRO	304	306	311	310	307
	PTBA	3.805	3.770	3.740	3.680	3.620
	PTPP	7.700	7.500	7.500	7.325	7.375
	PWON	525	530	530	515	525
	SCMA	3.210	3.200	3.165	3.115	3.090
	SMGR	10.525	10.525	10.550	10.325	10.125
SMRA	1.650	1.645	1.620	1.615	1.630	
SRIL	292	297	306	307	302	
SSMS	1.865	1.885	1.885	1.870	1.880	
TLKM	3.630	3.685	3.780	3.645	3.700	
UNTR	16.900	16.725	16.000	15.500	14.625	
UNVR	46.500	47.000	44.775	43.900	44.150	
WIKA	2.710	2.735	2.690	2.715	2.680	
WSKT	2.280	2.280	2.265	2.270	2.305	

Lampiran 6

Date	28/04/2016	29/04/2016	02/05/2016	03/05/2016	04/05/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.250	16.100	16.250	16.200	15.725
	ADHI	2.650	2.675	2.600	2.680	2.600
	ADRO	735	730	715	715	720
	AKRA	6.550	6.500	6.350	6.050	5.900
	ANTM	740	760	755	745	770
	ASII	6.725	6.725	6.700	6.600	6.650
	ASRI	392	396	398	392	380
	BBCA	13.025	13.050	13.100	13.050	13.100
	BBNI	4.620	4.585	4.490	4.630	4.620
	BBRI	10.375	10.350	10.275	10.525	10.350
	BBTN	1.765	1.760	1.760	1.790	1.830
	BMRI	9.825	9.650	9.550	9.850	9.700
	BSDE	1.910	1.850	1.760	1.765	1.795
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.745	3.715	3.710	3.660	3.750
	ELSA	498	493	470	484	472
	EXCL	3.500	3.520	3.520	3.450	3.520
	GGRM	71.550	69.250	71.600	68.100	67.900
	INCO	1.885	1.860	1.805	1.810	1.735
	INDF	6.950	7.125	7.025	7.200	7.200
	INTP	19.900	19.725	19.050	18.850	19.400
	JSMR	5.400	5.450	5.475	5.475	5.425
	KLBF	1.350	1.375	1.340	1.345	1.340
	LPKR	1.015	1.015	1.005	1.005	1.015
	LPPF	18.275	19.000	19.000	19.000	19.000
	LSIP	1.620	1.535	1.495	1.505	1.535
	MNCN	2.405	2.350	2.200	2.110	2.150
	PGAS	2.590	2.620	2.510	2.510	2.460
	PPRO	303	303	292	306	300
	PTBA	3.645	3.665	3.670	3.700	3.630
	PTPP	7.150	7.050	7.050	6.875	6.600
	PWON	535	525	505	515	505
	SCMA	3.200	3.200	3.280	3.320	3.390
	SMGR	10.050	9.900	9.550	9.800	9.825
SMRA	1.590	1.565	1.495	1.480	1.435	
SRIL	298	288	292	286	284	
SSMS	1.880	1.855	1.840	1.825	1.800	
TLKM	3.595	3.550	3.450	3.440	3.490	
UNTR	14.825	15.000	15.000	14.500	14.200	
UNVR	43.475	42.575	43.250	43.775	45.150	
WIKA	2.700	2.650	2.580	2.640	2.560	
WSKT	2.350	2.345	2.370	2.440	2.550	

Lampiran 6

Date	09/05/2016	10/05/2016	11/05/2016	12/05/2016	13/05/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.375	14.900	15.500	15.675	14.850
	ADHI	2.580	2.590	2.530	2.520	2.430
	ADRO	695	665	685	695	670
	AKRA	6.050	6.450	6.400	6.375	6.125
	ANTM	740	710	710	715	705
	ASII	6.400	6.525	6.650	6.525	6.325
	ASRI	370	370	380	380	366
	BBCA	13.125	13.175	13.150	13.150	13.150
	BBNI	4.490	4.560	4.680	4.590	4.480
	BBRI	10.025	10.050	10.000	9.900	9.875
	BBTN	1.865	1.820	1.825	1.830	1.815
	BMRI	9.300	9.450	9.625	9.500	9.300
	BSDE	1.730	1.720	1.760	1.715	1.720
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.510	3.420	3.400	3.420	3.150
	ELSA	482	472	470	478	486
	EXCL	3.480	3.390	3.310	3.350	3.380
	GGRM	67.775	71.050	70.900	73.800	71.225
	INCO	1.645	1.575	1.615	1.650	1.605
	INDF	6.950	7.150	7.175	7.050	7.125
	INTP	18.825	18.600	18.575	17.600	16.575
	JSMR	5.300	5.275	5.375	5.375	5.425
	KLBF	1.305	1.315	1.310	1.315	1.320
	LPKR	975	955	940	925	935
	LPPF	18.475	19.000	18.500	19.150	19.025
	LSIP	1.485	1.465	1.575	1.555	1.535
	MNCN	2.150	2.170	2.110	2.240	2.300
	PGAS	2.340	2.300	2.390	2.380	2.310
	PPRO	290	288	282	330	324
	PTBA	3.600	3.560	3.630	3.590	3.600
	PTPP	6.500	6.300	6.550	6.550	6.325
	PWON	488	486	505	510	500
	SCMA	3.240	3.120	3.090	3.100	3.360
	SMGR	9.275	9.400	9.650	9.350	9.000
SMRA	1.375	1.370	1.435	1.375	1.410	
SRIL	272	264	272	268	262	
SSMS	1.785	1.825	1.800	1.755	1.655	
TLKM	3.610	3.700	3.720	3.760	3.690	
UNTR	13.750	13.525	14.075	13.800	13.100	
UNVR	44.500	43.925	44.300	44.300	44.400	
WIKA	2.500	2.450	2.480	2.460	2.430	
WSKT	2.460	2.430	2.440	2.490	2.550	

Lampiran 6

Date	16/05/2016	17/05/2016	18/05/2016	19/05/2016	20/05/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.650	14.825	14.775	14.875	14.725
	ADHI	2.500	2.560	2.520	2.430	2.470
	ADRO	685	695	690	675	670
	AKRA	5.750	5.900	6.175	6.175	6.150
	ANTM	680	695	695	665	660
	ASII	6.200	6.325	6.250	6.250	6.350
	ASRI	362	362	382	374	380
	BBCA	13.025	13.000	13.025	12.975	13.025
	BBNI	4.410	4.310	4.400	4.360	4.380
	BBRI	9.950	9.700	9.525	9.675	9.800
	BBTN	1.765	1.705	1.700	1.640	1.645
	BMRI	9.025	8.750	8.800	8.950	8.700
	BSDE	1.715	1.720	1.775	1.795	1.800
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.010	3.030	3.140	3.300	3.250
	ELSA	498	515	530	505	550
	EXCL	3.400	3.310	3.320	3.240	3.200
	GGRM	71.200	73.000	72.000	71.000	72.525
	INCO	1.580	1.500	1.530	1.500	1.505
	INDF	7.025	7.025	7.025	6.975	6.875
	INTP	16.600	16.550	16.175	15.525	16.275
	JSMR	5.425	5.300	5.275	5.250	5.200
	KLBF	1.300	1.300	1.340	1.400	1.400
	LPKR	935	935	940	940	935
	LPPF	19.150	18.800	18.800	17.850	18.050
	LSIP	1.560	1.565	1.525	1.490	1.470
	MNCN	2.300	2.300	2.300	2.280	2.250
	PGAS	2.350	2.310	2.290	2.210	2.230
	PPRO	316	318	338	340	364
	PTBA	3.570	3.550	3.530	3.350	3.410
	PTPP	6.375	6.575	6.500	6.325	6.300
	PWON	488	510	540	520	510
	SCMA	3.270	3.320	3.310	3.350	3.260
	SMGR	9.100	9.050	9.100	8.850	9.000
SMRA	1.375	1.385	1.485	1.530	1.540	
SRIL	254	252	256	252	254	
SSMS	1.645	1.785	1.865	1.890	1.875	
TLKM	3.720	3.720	3.740	3.630	3.640	
UNTR	13.150	12.800	13.025	13.525	13.200	
UNVR	43.050	43.075	42.950	42.800	42.550	
WIKA	2.380	2.320	2.290	2.210	2.240	
WSKT	2.580	2.580	2.580	2.450	2.470	

Lampiran 6

Date	23/05/2016	24/05/2016	25/05/2016	26/05/2016	27/05/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.800	14.550	14.675	14.825	15.000
	ADHI	2.520	2.520	2.530	2.520	2.560
	ADRO	670	660	680	700	695
	AKRA	6.150	6.000	5.950	5.950	6.025
	ANTM	650	645	655	680	670
	ASII	6.375	6.375	6.575	6.550	6.700
	ASRI	380	380	390	396	400
	BBCA	13.100	12.975	13.000	13.025	13.000
	BBNI	4.430	4.440	4.510	4.550	4.630
	BBRI	9.925	9.825	9.925	10.300	10.400
	BBTN	1.645	1.660	1.690	1.690	1.700
	BMRI	8.850	8.850	9.075	9.000	9.050
	BSDE	1.805	1.770	1.815	1.815	1.815
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.270	3.350	3.400	3.480	3.560
	ELSA	525	510	585	590	585
	EXCL	3.200	3.160	3.340	3.410	3.480
	GGRM	73.925	71.150	71.000	70.000	71.325
	INCO	1.515	1.500	1.600	1.705	1.690
	INDF	6.875	6.850	7.025	6.975	7.075
	INTP	16.025	15.950	16.525	16.475	16.550
	JSMR	5.275	5.250	5.300	5.350	5.300
	KLBF	1.400	1.405	1.395	1.400	1.400
	LPKR	930	920	945	945	985
	LPPF	18.350	18.000	18.650	18.600	18.800
	LSIP	1.480	1.415	1.445	1.505	1.500
	MNCN	2.250	2.210	2.120	2.130	2.190
	PGAS	2.310	2.300	2.420	2.460	2.480
	PPRO	370	350	364	356	376
	PTBA	3.500	3.410	3.430	3.530	3.520
	PTPP	6.425	6.275	6.475	6.650	6.675
	PWON	515	510	525	535	540
	SCMA	3.300	3.280	3.500	3.400	3.440
	SMGR	8.825	8.700	8.825	8.825	9.100
SMRA	1.570	1.530	1.585	1.590	1.600	
SRIL	258	282	278	270	272	
SSMS	1.870	1.850	1.865	1.875	1.860	
TLKM	3.710	3.730	3.780	3.770	3.760	
UNTR	13.575	13.225	13.425	13.450	13.900	
UNVR	42.975	42.500	43.700	43.675	44.000	
WIKA	2.430	2.420	2.420	2.410	2.440	
WSKT	2.450	2.450	2.510	2.500	2.600	

Lampiran 6

Date	30/05/2016	31/05/2016	01/06/2016	02/06/2016	03/06/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.925	14.150	14.425	15.375	15.575
	ADHI	2.580	2.570	2.550	2.530	2.600
	ADRO	695	710	720	755	815
	AKRA	6.300	6.400	6.425	6.225	6.200
	ANTM	670	650	645	650	650
	ASII	6.750	6.600	6.675	6.500	6.600
	ASRI	394	386	388	394	390
	BBCA	13.200	13.000	13.175	13.150	13.125
	BBNI	4.720	4.800	4.770	4.690	4.700
	BBRI	10.625	10.350	10.450	10.275	10.400
	BBTN	1.715	1.705	1.720	1.695	1.700
	BMRI	9.275	9.025	9.200	9.225	9.125
	BSDE	1.820	1.830	1.850	1.840	1.855
	BUMI	50	50	50	50	50
	CPIN	3.510	3.500	3.550	3.510	3.460
	ELSA	580	595	580	585	580
	EXCL	3.470	3.530	3.600	3.520	3.470
	GGRM	70.000	69.200	69.000	69.025	69.575
	INCO	1.675	1.655	1.655	1.675	1.660
	INDF	7.000	6.925	6.975	7.125	7.175
	INTP	16.650	16.650	16.750	16.500	16.425
	JSMR	5.300	5.400	5.400	5.300	5.350
	KLBF	1.415	1.430	1.455	1.455	1.435
	LPKR	990	955	965	980	970
	LPPF	18.650	18.975	18.850	19.075	18.975
	LSIP	1.485	1.450	1.460	1.550	1.535
	MNCN	2.150	2.100	2.210	2.200	2.230
	PGAS	2.480	2.480	2.480	2.400	2.500
	PPRO	380	376	380	380	386
	PTBA	3.690	3.700	3.680	3.650	3.690
	PTPP	6.675	6.375	6.550	6.975	7.125
	PWON	540	550	565	555	550
	SCMA	3.380	3.350	3.410	3.460	3.380
	SMGR	9.125	9.000	9.100	9.000	9.025
SMRA	1.585	1.600	1.635	1.635	1.635	
SRIL	276	272	284	280	274	
SSMS	1.860	1.760	1.785	1.810	1.820	
TLKM	3.700	3.700	3.720	3.770	3.800	
UNTR	14.325	14.200	13.950	14.275	14.425	
UNVR	43.725	43.100	43.550	43.250	43.150	
WIKA	2.440	2.400	2.450	2.410	2.610	
WSKT	2.590	2.510	2.510	2.450	2.480	

Lampiran 6

Date	06/06/2016	07/06/2016	08/06/2016	09/06/2016	10/06/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.425	15.775	16.000	15.550	15.550
	ADHI	2.610	2.610	2.590	2.770	2.730
	ADRO	840	910	870	925	890
	AKRA	6.125	6.150	6.075	6.075	6.050
	ANTM	675	675	670	730	720
	ASII	6.850	6.850	6.900	6.875	6.625
	ASRI	394	402	400	398	394
	BBCA	13.125	13.100	13.100	13.000	12.925
	BBNI	4.770	4.820	4.820	4.770	4.760
	BBRI	10.600	10.650	10.650	10.375	10.325
	BBTN	1.715	1.710	1.665	1.660	1.670
	BMRI	9.275	9.475	9.500	9.275	9.275
	BSDE	1.870	1.875	1.880	1.850	1.855
	BUMI	50	50	50	50	67
	CPIN	3.540	3.710	3.730	3.630	3.580
	ELSA	585	600	595	580	575
	EXCL	3.620	3.750	3.750	3.710	3.680
	GGRM	70.000	70.350	69.550	68.125	67.575
	INCO	1.715	1.785	1.760	1.845	1.815
	INDF	7.325	7.350	7.325	7.200	7.300
	INTP	16.500	16.600	16.600	16.400	16.375
	JSMR	5.525	5.500	5.450	5.350	5.275
	KLBF	1.460	1.465	1.450	1.430	1.420
	LPKR	990	1.020	1.045	1.010	990
	LPPF	19.250	19.250	18.775	18.900	19.125
	LSIP	1.525	1.585	1.560	1.550	1.545
	MNCN	2.270	2.300	2.310	2.220	2.290
	PGAS	2.520	2.530	2.520	2.480	2.520
	PPRO	386	388	380	378	386
	PTBA	3.800	3.810	3.760	3.820	3.810
	PTPP	7.400	7.825	7.650	7.975	7.800
	PWON	570	560	550	535	540
	SCMA	3.360	3.440	3.340	3.230	3.230
	SMGR	9.225	9.325	9.225	9.000	8.875
SMRA	1.650	1.645	1.660	1.625	1.580	
SRIL	274	268	272	270	266	
SSMS	1.840	1.860	1.865	1.855	1.880	
TLKM	3.880	3.910	3.790	3.770	3.750	
UNTR	14.350	14.300	14.500	14.150	14.025	
UNVR	43.200	43.650	43.800	43.250	43.000	
WIKA	2.690	2.640	2.650	2.700	2.650	
WSKT	2.410	2.420	2.460	2.480	2.440	

Lampiran 6

Date	13/06/2016	14/06/2016	15/06/2016	16/06/2016	17/06/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.900	14.500	14.700	14.500	14.550
	ADHI	2.730	2.680	2.710	2.660	2.680
	ADRO	860	845	865	845	800
	AKRA	6.100	5.950	5.925	5.900	5.925
	ANTM	705	685	695	755	735
	ASII	6.575	6.700	6.725	6.575	6.600
	ASRI	390	386	408	404	418
	BBCA	12.775	12.850	12.925	13.000	12.900
	BBNI	4.690	4.660	4.730	4.670	4.660
	BBRI	10.100	9.975	10.050	10.200	10.250
	BBTN	1.650	1.630	1.640	1.645	1.655
	BMRI	9.050	8.975	9.000	8.950	8.950
	BSDE	1.830	1.835	1.865	1.855	1.965
	BUMI	82	76	84	78	77
	CPIN	3.600	3.750	3.750	3.740	3.840
	ELSA	560	535	550	535	540
	EXCL	3.640	3.680	3.600	3.700	3.800
	GGRM	67.900	68.025	64.350	63.350	63.350
	INCO	1.755	1.735	1.750	1.755	1.760
	INDF	7.150	7.150	7.175	7.050	7.050
	INTP	16.025	16.150	16.100	15.700	16.100
	JSMR	5.275	5.250	5.275	5.200	5.275
	KLBF	1.400	1.400	1.425	1.410	1.425
	LPKR	965	965	985	970	945
	LPPF	18.800	18.750	18.950	19.000	19.250
	LSIP	1.510	1.495	1.490	1.435	1.440
	MNCN	2.230	2.200	2.220	2.170	2.200
	PGAS	2.480	2.370	2.390	2.380	2.380
	PPRO	382	376	380	386	394
	PTBA	3.820	3.750	3.800	3.730	3.810
	PTPP	7.625	7.400	7.625	7.425	7.525
	PWON	530	530	540	540	560
	SCMA	3.170	3.180	3.180	3.160	3.320
	SMGR	8.850	8.800	8.900	8.800	9.050
SMRA	1.540	1.600	1.595	1.585	1.685	
SRIL	256	258	262	256	260	
SSMS	1.880	1.870	1.840	1.845	1.865	
TLKM	3.760	3.770	3.810	3.880	3.890	
UNTR	13.850	13.875	14.050	13.675	14.000	
UNVR	43.000	43.500	43.800	43.575	43.575	
WIKA	2.680	2.700	2.810	2.800	2.840	
WSKT	2.420	2.390	2.400	2.380	2.400	

Lampiran 6

Date	20/06/2016	21/06/2016	22/06/2016	23/06/2016	24/06/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.700	14.625	14.500	14.500	14.100
	ADHI	2.730	2.820	2.780	2.720	2.680
	ADRO	845	845	845	850	840
	AKRA	6.100	6.125	6.125	6.175	6.250
	ANTM	750	735	740	730	730
	ASII	6.750	6.750	6.975	6.950	6.700
	ASRI	418	486	496	482	474
	BBCA	12.825	12.825	12.900	12.950	12.775
	BBNI	4.720	4.850	4.920	4.890	4.890
	BBRI	10.325	10.400	10.500	10.425	10.300
	BBTN	1.660	1.635	1.690	1.690	1.665
	BMRI	9.075	9.000	9.000	9.075	9.050
	BSDE	1.970	2.090	2.080	2.020	2.040
	BUMI	74	72	65	77	73
	CPIN	3.810	3.850	3.890	3.850	3.680
	ELSA	555	550	545	530	510
	EXCL	3.800	3.800	3.840	3.830	3.700
	GGRM	63.400	66.250	66.375	65.450	66.000
	INCO	1.835	1.815	1.775	1.765	1.730
	INDF	7.050	7.000	7.100	7.000	7.050
	INTP	16.125	16.150	16.050	16.100	15.850
	JSMR	5.275	5.200	5.275	5.225	5.150
	KLBF	1.425	1.390	1.405	1.400	1.385
	LPKR	980	1.025	1.020	1.050	1.070
	LPPF	19.525	19.925	20.100	19.625	20.000
	LSIP	1.460	1.435	1.405	1.390	1.355
	MNCN	2.220	2.230	2.250	2.200	2.160
	PGAS	2.400	2.370	2.420	2.380	2.380
	PPRO	394	402	466	482	480
	PTBA	3.890	3.830	3.840	3.820	3.820
	PTPP	8.000	8.200	8.050	7.950	7.825
	PWON	585	620	600	585	585
	SCMA	3.280	3.330	3.340	3.340	3.260
	SMGR	9.125	9.050	8.975	8.975	8.850
SMRA	1.715	1.760	1.735	1.740	1.725	
SRIL	260	260	274	266	260	
SSMS	1.875	1.850	1.830	1.855	1.845	
TLKM	3.850	3.870	3.870	3.860	3.820	
UNTR	13.800	13.375	13.850	14.025	14.075	
UNVR	43.600	43.800	43.400	43.400	43.500	
WIKA	2.900	2.950	2.950	2.860	2.860	
WSKT	2.440	2.470	2.520	2.490	2.480	

Lampiran 6

Date	27/06/2016	28/06/2016	29/06/2016	30/06/2016	01/07/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.300	14.600	14.650	14.700	14.450
	ADHI	2.720	2.740	2.790	2.780	2.730
	ADRO	835	855	855	850	885
	AKRA	6.225	6.075	6.350	6.400	6.425
	ANTM	735	720	720	725	715
	ASII	6.625	6.975	7.200	7.400	7.400
	ASRI	492	482	486	480	476
	BBCA	12.800	13.025	13.300	13.325	13.225
	BBNI	4.840	4.950	5.200	5.200	5.150
	BBRI	10.225	10.375	10.675	10.800	10.750
	BBTN	1.650	1.700	1.715	1.715	1.690
	BMRI	9.000	9.450	9.600	9.525	9.400
	BSDE	2.100	2.080	2.100	2.110	2.090
	BUMI	69	67	67	68	68
	CPIN	3.600	3.630	3.750	3.750	3.730
	ELSA	505	510	525	515	515
	EXCL	3.750	3.750	3.700	3.670	3.610
	GGRM	65.775	68.725	67.925	69.000	68.250
	INCO	1.750	1.710	1.805	1.820	1.815
	INDF	7.000	7.175	7.225	7.250	7.025
	INTP	16.250	16.025	16.500	16.875	16.425
	JSMR	5.150	5.200	5.250	5.275	5.150
	KLBF	1.385	1.405	1.485	1.530	1.515
	LPKR	1.090	1.060	1.125	1.145	1.150
	LPPF	20.000	19.500	20.150	20.000	19.750
	LSIP	1.360	1.355	1.385	1.380	1.375
	MNCN	2.120	2.150	2.180	2.200	2.220
	PGAS	2.340	2.320	2.320	2.340	2.340
	PPRO	510	500	510	505	505
	PTBA	3.800	3.820	3.940	3.900	3.810
	PTPP	7.750	7.675	7.775	7.700	7.900
	PWON	610	590	615	615	605
	SCMA	3.240	3.230	3.300	3.300	3.220
	SMGR	8.800	8.825	9.175	9.350	9.250
SMRA	1.745	1.695	1.780	1.810	1.810	
SRIL	260	258	262	260	258	
SSMS	1.820	1.800	1.815	1.880	1.900	
TLKM	3.840	3.820	3.970	3.980	3.970	
UNTR	14.900	14.875	15.125	14.800	14.800	
UNVR	43.075	43.600	45.000	45.075	43.800	
WIKA	2.910	2.950	2.960	2.960	2.880	
WSKT	2.500	2.530	2.540	2.550	2.500	

Lampiran 6

Date	11/07/2016	12/07/2016	13/07/2016	14/07/2016	15/07/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.100	14.250	14.475	14.400	14.800
	ADHI	2.790	2.780	2.850	2.820	2.810
	ADRO	925	970	1.025	1.040	995
	AKRA	6.725	6.650	6.550	6.525	6.550
	ANTM	740	760	795	780	780
	ASII	7.250	7.250	7.275	7.100	7.100
	ASRI	488	486	492	492	484
	BBCA	13.500	13.750	13.800	13.850	14.000
	BBNI	5.300	5.425	5.400	5.300	5.450
	BBRI	11.350	11.500	11.550	11.375	11.500
	BBTN	1.720	1.810	1.820	1.820	1.835
	BMRI	9.700	10.175	9.900	9.600	9.675
	BSDE	2.140	2.110	2.100	2.050	2.000
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.790	3.790	3.750	3.830	3.910
	ELSA	510	530	530	530	535
	EXCL	3.580	3.600	3.680	3.790	3.840
	GGRM	72.000	70.225	72.250	72.125	70.400
	INCO	1.950	2.210	2.410	2.310	2.320
	INDF	7.200	7.200	7.200	7.100	7.125
	INTP	17.100	16.500	17.150	16.900	16.750
	JSMR	5.375	5.375	5.400	5.375	5.550
	KLBF	1.605	1.585	1.590	1.570	1.570
	LPKR	1.170	1.170	1.200	1.170	1.170
	LPPF	20.750	20.800	21.275	20.825	21.500
	LSIP	1.350	1.400	1.405	1.395	1.435
	MNCN	2.250	2.200	2.210	2.220	2.270
	PGAS	2.400	2.520	2.520	2.510	2.660
	PPRO	515	500	510	520	520
	PTBA	3.900	3.900	3.860	3.800	3.780
	PTPP	8.275	8.625	9.650	9.325	9.625
	PWON	635	660	655	645	630
	SCMA	3.280	3.290	3.290	3.280	3.200
	SMGR	9.675	9.825	9.525	9.275	9.050
SMRA	1.855	1.880	1.885	1.820	1.805	
SRIL	266	274	274	276	272	
SSMS	1.875	1.875	1.890	1.865	1.840	
TLKM	4.070	4.100	4.260	4.110	4.200	
UNTR	15.075	15.500	16.150	15.600	15.500	
UNVR	45.000	44.325	44.950	44.300	44.500	
WIKA	2.850	2.860	2.860	2.850	2.870	
WSKT	2.570	2.550	2.590	2.730	2.730	

Lampiran 6

Date	18/07/2016	19/07/2016	20/07/2016	21/07/2016	22/07/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.375	15.150	15.550	15.100	15.100
	ADHI	2.780	2.800	2.780	2.720	2.720
	ADRO	1.030	1.025	1.035	1.055	1.050
	AKRA	6.725	6.800	6.775	6.525	6.725
	ANTM	840	820	815	800	810
	ASII	7.250	7.325	7.450	7.375	7.350
	ASRI	488	488	492	505	515
	BBCA	13.950	14.300	14.450	14.550	14.525
	BBNI	5.475	5.600	5.650	5.575	5.300
	BBRI	11.475	11.800	11.875	11.500	11.425
	BBTN	1.800	1.805	1.825	1.850	1.855
	BMRI	9.675	10.100	10.425	10.125	9.925
	BSDE	2.050	2.000	2.060	2.040	2.030
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.910	3.910	3.940	3.900	3.860
	ELSA	550	530	525	520	515
	EXCL	3.900	3.900	3.820	3.670	3.700
	GGRM	71.225	71.900	75.025	77.100	77.500
	INCO	2.350	2.470	2.490	2.500	2.580
	INDF	7.250	7.550	7.475	7.425	7.350
	INTP	16.600	16.600	16.800	16.375	16.500
	JSMR	5.475	5.550	5.550	5.450	5.400
	KLBF	1.595	1.590	1.610	1.565	1.595
	LPKR	1.150	1.185	1.175	1.155	1.155
	LPPF	20.850	20.975	21.050	21.000	21.000
	LSIP	1.510	1.480	1.485	1.465	1.465
	MNCN	2.300	2.310	2.300	2.270	2.260
	PGAS	3.100	3.000	2.930	2.890	2.970
	PPRO	525	525	525	525	525
	PTBA	3.810	3.900	3.990	4.080	3.970
	PTPP	10.000	9.800	10.000	9.725	9.675
	PWON	625	625	635	630	640
	SCMA	3.190	3.200	3.190	3.200	3.170
	SMGR	8.975	9.525	9.500	9.425	9.300
SMRA	1.805	1.735	1.790	1.730	1.730	
SRIL	266	268	272	276	268	
SSMS	1.865	1.855	1.840	1.795	1.790	
TLKM	4.140	4.160	4.190	4.120	4.110	
UNTR	16.000	16.200	16.000	15.900	15.850	
UNVR	43.900	44.150	44.475	44.400	44.025	
WIKA	2.880	2.860	2.860	2.860	2.860	
WSKT	2.700	2.720	2.760	2.710	2.710	

Lampiran 6

Date	25/07/2016	26/07/2016	27/07/2016	28/07/2016	29/07/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.200	14.900	14.650	14.700	14.500
	ADHI	2.730	2.780	2.840	2.830	2.830
	ADRO	1.070	1.060	1.045	1.060	1.040
	AKRA	6.900	6.800	6.875	6.725	6.750
	ANTM	810	805	805	805	795
	ASII	7.500	7.450	7.375	7.425	7.725
	ASRI	505	500	500	540	525
	BBCA	14.500	14.350	14.550	14.425	14.450
	BBNI	5.175	5.225	5.375	5.400	5.350
	BBRI	11.350	11.550	11.600	11.400	11.525
	BBTN	1.885	1.950	1.985	2.000	1.975
	BMRI	9.925	9.850	10.100	10.100	10.100
	BSDE	2.080	2.090	2.080	2.060	2.090
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.890	3.920	3.860	3.900	3.750
	ELSA	505	490	510	520	535
	EXCL	3.710	3.710	3.690	3.700	3.710
	GGRM	75.000	71.000	69.200	68.800	67.525
	INCO	2.540	2.390	2.430	2.540	2.560
	INDF	7.400	7.650	8.000	8.450	8.325
	INTP	16.600	16.500	16.975	17.200	17.075
	JSMR	5.475	5.475	5.525	5.475	5.325
	KLBF	1.665	1.675	1.710	1.710	1.675
	LPKR	1.160	1.150	1.150	1.145	1.135
	LPPF	21.150	21.000	21.500	20.800	19.925
	LSIP	1.460	1.425	1.425	1.445	1.405
	MNCN	2.230	2.190	2.190	2.200	2.150
	PGAS	2.970	3.110	3.240	3.380	3.290
	PPRO	520	515	520	535	615
	PTBA	3.960	3.930	3.990	3.990	3.860
	PTPP	10.050	9.875	9.900	10.225	9.850
	PWON	635	620	610	640	650
	SCMA	3.270	3.250	3.290	3.300	3.160
	SMGR	9.400	9.500	9.700	9.675	9.375
SMRA	1.765	1.740	1.740	1.700	1.695	
SRIL	266	264	266	264	264	
SSMS	1.790	1.725	1.710	1.680	1.675	
TLKM	4.180	4.250	4.340	4.340	4.230	
UNTR	16.000	15.700	15.400	15.625	15.750	
UNVR	44.700	44.950	46.600	47.800	45.050	
WIKA	2.860	2.870	3.020	3.050	2.980	
WSKT	2.710	2.720	2.800	2.820	2.770	

Lampiran 6

Date	01/08/2016	02/08/2016	03/08/2016	04/08/2016	05/08/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.850	14.600	14.775	15.200	15.125
	ADHI	2.830	2.780	2.750	2.730	2.780
	ADRO	1.040	1.105	1.140	1.110	1.145
	AKRA	6.800	6.725	6.775	6.650	6.700
	ANTM	805	820	820	815	815
	ASII	8.000	7.975	7.950	7.750	7.925
	ASRI	535	520	530	530	525
	BBCA	14.875	15.000	14.975	15.000	15.100
	BBNI	5.525	5.475	5.425	5.450	5.650
	BBRI	11.725	11.750	11.650	11.800	11.975
	BBTN	2.050	2.030	1.970	1.920	1.895
	BMRI	10.550	10.650	10.425	10.550	11.400
	BSDE	2.080	2.060	2.020	2.060	2.100
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.880	3.900	3.880	3.900	3.870
	ELSA	540	530	535	535	545
	EXCL	3.640	3.640	3.650	3.660	3.650
	GGRM	68.125	69.275	68.850	68.850	67.800
	INCO	2.610	2.630	2.530	2.500	2.620
	INDF	8.400	8.325	8.375	8.250	8.400
	INTP	17.900	17.975	18.175	18.300	18.250
	JSMR	5.500	5.500	5.475	5.550	5.550
	KLBF	1.700	1.685	1.690	1.695	1.715
	LPKR	1.170	1.140	1.155	1.190	1.180
	LPPF	20.000	21.300	21.000	21.025	20.825
	LSIP	1.435	1.425	1.450	1.490	1.480
	MNCN	2.260	2.200	2.120	2.160	2.170
	PGAS	3.430	3.350	3.270	3.300	3.350
	PPRO	705	710	725	725	790
	PTBA	3.840	3.820	3.930	4.280	4.450
	PTPP	9.825	10.000	10.300	10.675	10.350
	PWON	685	655	640	635	635
	SCMA	3.300	3.300	3.240	3.240	3.220
	SMGR	10.000	9.900	10.175	10.125	10.350
SMRA	1.725	1.740	1.740	1.740	1.775	
SRIL	272	270	270	270	268	
SSMS	1.650	1.630	1.630	1.625	1.590	
TLKM	4.550	4.370	4.270	4.320	4.350	
UNTR	16.150	16.250	16.300	17.600	17.300	
UNVR	45.100	45.400	45.450	45.850	45.600	
WIKA	3.030	2.980	3.010	3.190	3.280	
WSKT	2.800	2.800	2.780	2.790	2.800	

Lampiran 6

Date	08/08/2016	09/08/2016	10/08/2016	11/08/2016	12/08/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.050	15.100	15.725	15.800	15.700
	ADHI	2.790	2.760	2.790	2.760	2.710
	ADRO	1.150	1.200	1.155	1.085	1.135
	AKRA	6.850	6.800	7.025	6.975	6.825
	ANTM	810	800	795	775	780
	ASII	8.325	8.125	8.125	8.125	7.975
	ASRI	535	555	550	565	550
	BBCA	15.100	15.000	14.950	14.950	15.000
	BBNI	5.850	5.800	5.700	5.625	5.625
	BBRI	12.150	12.000	12.000	11.900	11.950
	BBTN	1.955	1.955	1.945	1.905	1.890
	BMRI	11.650	11.800	11.550	11.175	11.075
	BSDE	2.220	2.310	2.270	2.330	2.310
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.850	3.850	3.850	3.850	3.780
	ELSA	535	540	525	515	510
	EXCL	3.720	3.670	3.680	3.680	3.540
	GGRM	66.775	65.500	66.225	66.000	65.900
	INCO	2.670	2.630	2.570	2.560	2.620
	INDF	8.500	8.275	8.100	8.050	8.100
	INTP	18.275	19.025	19.375	18.750	18.325
	JSMR	5.625	5.525	5.600	5.525	5.375
	KLBF	1.720	1.710	1.690	1.705	1.710
	LPKR	1.165	1.160	1.170	1.165	1.170
	LPPF	21.025	20.700	21.100	20.900	20.900
	LSIP	1.480	1.475	1.510	1.495	1.465
	MNCN	2.160	2.190	2.170	2.160	2.150
	PGAS	3.270	3.230	3.180	3.090	3.130
	PPRO	820	820	805	820	815
	PTBA	4.560	4.650	4.570	4.430	4.280
	PTPP	10.250	10.375	10.150	10.000	10.000
	PWON	655	680	655	665	645
	SCMA	3.200	3.120	3.160	3.140	3.090
	SMGR	10.775	11.600	11.400	11.075	11.000
SMRA	1.815	1.835	1.800	1.925	1.925	
SRIL	268	268	296	284	278	
SSMS	1.610	1.610	1.605	1.595	1.590	
TLKM	4.400	4.370	4.320	4.280	4.230	
UNTR	17.425	17.150	17.900	18.050	17.700	
UNVR	45.000	45.600	45.575	45.950	45.375	
WIKA	3.280	3.270	3.260	3.230	3.140	
WSKT	2.810	2.800	2.820	2.820	2.750	

Lampiran 6

Date	15/08/2016	16/08/2016	18/08/2016	19/08/2016	22/08/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.275	16.600	16.600	16.600	17.000
	ADHI	2.770	2.750	2.780	2.820	2.800
	ADRO	1.120	1.145	1.170	1.105	1.115
	AKRA	6.750	6.875	6.750	6.650	6.700
	ANTM	750	755	785	790	775
	ASII	7.850	7.875	8.300	8.100	8.300
	ASRI	540	535	540	525	520
	BBCA	15.050	15.125	15.200	15.300	15.300
	BBNI	5.650	5.800	5.875	5.850	5.775
	BBRI	12.000	12.100	12.100	12.000	11.850
	BBTN	1.885	1.920	1.925	1.940	1.935
	BMRI	11.175	11.325	11.425	11.450	11.400
	BSDE	2.210	2.250	2.230	2.220	2.210
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.730	3.850	3.870	3.810	3.850
	ELSA	515	505	520	515	505
	EXCL	3.580	3.640	3.690	3.680	3.740
	GGRM	64.925	64.800	67.500	68.025	67.150
	INCO	2.580	2.590	2.830	2.890	2.860
	INDF	7.900	7.900	8.250	8.050	7.925
	INTP	18.000	18.500	18.525	18.075	18.300
	JSMR	5.300	5.325	5.225	5.100	5.050
	KLBF	1.685	1.700	1.715	1.700	1.720
	LPKR	1.150	1.150	1.170	1.155	1.160
	LPPF	20.650	20.925	21.000	20.150	20.400
	LSIP	1.515	1.530	1.585	1.610	1.650
	MNCN	2.080	2.060	1.910	1.870	1.885
	PGAS	3.010	2.950	3.170	3.100	3.170
	PPRO	780	770	805	800	800
	PTBA	4.240	4.440	4.560	4.580	4.590
	PTPP	9.850	10.075	10.375	10.075	9.925
	PWON	640	650	650	645	655
	SCMA	3.040	3.160	3.280	3.120	3.240
	SMGR	10.900	11.050	11.225	11.100	11.150
SMRA	1.865	1.865	1.870	1.865	1.885	
SRIL	272	272	270	272	272	
SSMS	1.620	1.615	1.650	1.655	1.680	
TLKM	4.090	4.140	4.250	4.140	4.160	
UNTR	17.900	17.750	17.500	16.800	17.275	
UNVR	44.750	45.350	45.575	45.275	45.325	
WIKA	3.040	3.200	3.270	3.270	3.240	
WSKT	2.690	2.800	2.770	2.770	2.760	

Lampiran 6

Date	23/08/2016	24/08/2016	25/08/2016	26/08/2016	29/08/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.725	16.225	16.800	16.550	15.925
	ADHI	2.800	2.770	2.790	2.790	2.730
	ADRO	1.080	1.060	1.100	1.080	1.065
	AKRA	6.650	6.650	6.800	6.825	6.875
	ANTM	765	775	770	750	715
	ASII	8.100	8.200	8.400	8.350	8.075
	ASRI	515	515	515	505	486
	BBCA	15.275	15.300	15.250	15.200	15.025
	BBNI	5.800	5.825	5.850	5.825	5.800
	BBRI	11.550	11.650	11.850	11.750	11.500
	BBTN	1.955	1.985	2.020	1.990	1.980
	BMRI	11.300	11.350	11.400	11.400	11.175
	BSDE	2.190	2.240	2.220	2.230	2.130
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.860	3.830	3.850	3.840	3.800
	ELSA	500	496	520	510	498
	EXCL	3.370	3.150	3.080	3.130	2.960
	GGRM	67.000	66.300	66.825	65.800	64.900
	INCO	2.740	2.810	2.700	2.700	2.710
	INDF	7.900	7.900	7.950	7.925	7.925
	INTP	18.325	17.950	18.175	18.700	18.350
	JSMR	5.100	5.050	5.100	5.025	4.990
	KLBF	1.815	1.755	1.800	1.785	1.780
	LPKR	1.155	1.145	1.160	1.150	1.115
	LPPF	20.500	19.875	20.425	20.200	20.125
	LSIP	1.600	1.575	1.620	1.610	1.545
	MNCN	1.810	1.980	1.970	1.975	1.975
	PGAS	3.160	3.200	3.330	3.350	3.200
	PPRO	795	780	815	800	775
	PTBA	4.650	4.500	4.630	4.410	4.350
	PTPP	9.900	9.800	9.775	9.675	9.350
	PWON	640	630	630	625	620
	SCMA	3.290	3.150	3.140	3.040	3.100
	SMGR	10.775	10.400	10.425	10.500	10.400
SMRA	1.940	1.880	1.920	1.850	1.770	
SRIL	266	266	266	268	264	
SSMS	1.655	1.640	1.660	1.655	1.645	
TLKM	4.220	4.220	4.220	4.210	4.140	
UNTR	17.500	17.775	18.000	17.700	17.600	
UNVR	45.500	45.100	45.900	46.400	45.450	
WIKA	3.270	3.250	3.300	3.300	3.250	
WSKT	2.780	2.780	2.790	2.760	2.750	

Lampiran 6

Date	30/08/2016	31/08/2016	01/09/2016	02/09/2016	05/09/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.100	16.400	16.200	16.325	16.400
	ADHI	2.690	2.670	2.650	2.680	2.700
	ADRO	1.135	1.150	1.185	1.170	1.220
	AKRA	6.950	6.675	6.750	6.750	6.850
	ANTM	715	720	700	700	705
	ASII	8.075	8.150	8.025	8.100	8.275
	ASRI	486	492	484	494	498
	BBCA	15.000	15.050	15.000	15.000	15.000
	BBNI	5.825	5.875	5.850	5.825	5.825
	BBRI	11.525	11.650	11.700	11.625	11.800
	BBTN	1.945	2.010	2.010	1.985	1.965
	BMRI	11.275	11.225	11.075	11.175	11.175
	BSDE	2.100	2.150	2.060	2.120	2.150
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.720	3.730	3.720	3.630	3.610
	ELSA	486	500	488	488	494
	EXCL	2.850	2.840	2.880	2.910	2.840
	GGRM	63.875	64.400	62.500	63.300	64.000
	INCO	2.680	2.640	2.670	2.660	2.810
	INDF	7.900	7.925	8.000	8.000	8.125
	INTP	18.175	17.700	17.050	17.250	17.500
	JSMR	4.900	4.860	4.750	4.830	4.850
	KLBF	1.780	1.795	1.795	1.760	1.720
	LPKR	1.140	1.100	1.065	1.050	1.045
	LPPF	20.000	20.000	19.200	19.225	19.700
	LSIP	1.555	1.600	1.550	1.555	1.580
	MNCN	1.940	1.920	1.895	1.940	1.990
	PGAS	3.100	3.020	2.820	2.860	2.840
	PPRO	760	770	760	800	855
	PTBA	4.300	4.350	4.320	4.310	4.430
	PTPP	9.475	9.925	9.800	9.700	10.000
	PWON	605	595	570	610	615
	SCMA	3.070	3.030	2.930	2.960	3.000
	SMGR	10.100	9.900	9.800	10.000	10.150
	SMRA	1.775	1.750	1.715	1.745	1.755
	SRIL	262	256	254	260	256
SSMS	1.650	1.675	1.675	1.705	1.715	
TLKM	4.170	4.210	4.160	4.200	4.200	
UNTR	18.700	18.750	18.800	19.100	18.525	
UNVR	45.100	45.650	45.250	45.650	45.075	
WIKA	3.250	3.240	3.240	3.270	3.270	
WSKT	2.780	2.790	2.730	2.760	2.750	

Lampiran 6

Date	06/09/2016	07/09/2016	08/09/2016	09/09/2016	13/09/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.575	16.725	16.475	16.350	15.900
	ADHI	2.690	2.690	2.680	2.610	2.560
	ADRO	1.225	1.245	1.270	1.270	1.165
	AKRA	6.900	6.900	6.900	6.800	6.450
	ANTM	705	705	700	690	645
	ASII	8.300	8.300	8.300	8.225	7.950
	ASRI	498	494	484	474	446
	BBCA	15.025	15.200	15.175	15.050	15.025
	BBNI	5.850	5.825	5.800	5.675	5.625
	BBRI	11.875	11.975	11.975	11.750	11.675
	BBTN	1.990	2.010	2.000	2.000	2.000
	BMRI	11.175	11.275	11.200	10.850	10.675
	BSDE	2.180	2.190	2.130	2.080	2.070
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.660	3.570	3.610	3.570	3.590
	ELSA	494	490	490	486	458
	EXCL	2.810	2.770	2.760	2.680	2.650
	GGRM	64.450	63.275	62.450	61.125	60.000
	INCO	2.880	2.920	2.900	2.820	2.760
	INDF	8.375	8.525	8.425	8.200	8.175
	INTP	17.700	17.350	17.400	17.050	17.025
	JSMR	4.780	4.770	4.760	4.760	4.640
	KLBF	1.780	1.790	1.755	1.710	1.695
	LPKR	1.045	1.045	1.040	1.040	1.035
	LPPF	19.100	18.750	18.025	18.075	18.200
	LSIP	1.605	1.600	1.585	1.580	1.490
	MNCN	2.090	2.090	2.070	1.980	1.940
	PGAS	2.840	2.800	2.810	2.810	2.720
	PPRO	905	965	1.030	1.010	975
	PTBA	4.400	4.610	4.490	4.380	4.250
	PTPP	10.100	10.375	10.100	10.125	9.525
	PWON	635	640	635	615	605
	SCMA	3.000	3.000	3.000	2.940	2.840
	SMGR	10.200	10.050	10.050	10.050	9.850
SMRA	1.770	1.755	1.740	1.695	1.635	
SRIL	254	256	252	258	244	
SSMS	1.680	1.685	1.685	1.650	1.665	
TLKM	4.240	4.210	4.160	4.050	4.050	
UNTR	19.250	18.700	18.000	17.500	17.450	
UNVR	45.300	45.850	45.750	44.725	44.750	
WIKA	3.270	3.270	3.240	3.130	2.880	
WSKT	2.700	2.690	2.640	2.590	2.480	

Lampiran 6

Date	14/09/2016	15/09/2016	16/09/2016	19/09/2016	20/09/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.450	15.650	15.650	16.025	16.125
	ADHI	2.550	2.660	2.470	2.530	2.440
	ADRO	1.120	1.165	1.165	1.185	1.180
	AKRA	6.650	6.625	6.475	6.550	6.675
	ANTM	620	640	625	625	625
	ASII	7.725	8.150	7.975	8.225	8.300
	ASRI	462	470	472	478	462
	BBCA	14.975	15.100	15.100	15.250	15.100
	BBNI	5.500	5.525	5.475	5.300	5.450
	BBRI	11.700	11.975	11.925	11.850	12.000
	BBTN	1.920	1.925	1.950	1.955	1.900
	BMRI	10.600	10.975	11.075	11.225	11.400
	BSDE	1.995	2.130	2.070	2.120	2.120
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.500	3.590	3.600	3.590	3.580
	ELSA	432	456	444	454	444
	EXCL	2.560	2.660	2.650	2.600	2.560
	GGRM	61.000	62.500	62.500	65.025	63.950
	INCO	2.620	2.660	2.620	2.660	2.690
	INDF	8.000	8.475	8.475	8.400	8.350
	INTP	17.250	17.625	17.250	17.300	17.500
	JSMR	4.600	4.670	4.550	4.830	4.790
	KLBF	1.680	1.715	1.695	1.700	1.725
	LPKR	1.040	1.035	1.040	1.065	1.065
	LPPF	18.000	18.550	18.400	19.550	18.900
	LSIP	1.470	1.505	1.500	1.570	1.565
	MNCN	1.920	1.960	1.930	1.910	1.900
	PGAS	2.680	2.730	2.660	2.740	2.680
	PPRO	955	1.035	1.010	1.005	975
	PTBA	4.160	4.360	4.430	4.500	4.490
	PTPP	9.250	9.650	9.600	9.675	9.475
	PWON	595	625	630	645	645
	SCMA	2.720	2.900	2.870	2.860	2.820
	SMGR	9.700	9.950	9.900	10.125	10.000
	SMRA	1.625	1.700	1.640	1.660	1.655
	SRIL	236	240	236	238	236
SSMS	1.625	1.635	1.610	1.650	1.630	
TLKM	3.970	4.140	4.090	4.200	4.160	
UNTR	16.825	17.500	17.850	17.825	17.675	
UNVR	44.150	44.425	44.300	44.350	44.500	
WIKA	2.690	2.710	2.790	2.810	2.780	
WSKT	2.550	2.620	2.650	2.700	2.580	

Lampiran 6

Date	21/09/2016	22/09/2016	23/09/2016	26/09/2016	27/09/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.050	15.625	15.450	15.550	15.300
	ADHI	2.470	2.450	2.370	2.330	2.390
	ADRO	1.170	1.185	1.210	1.200	1.210
	AKRA	6.625	6.575	6.775	6.625	6.700
	ANTM	665	675	665	645	770
	ASII	8.550	8.775	8.600	8.425	8.700
	ASRI	476	488	486	474	482
	BBCA	15.175	15.350	15.475	15.350	16.000
	BBNI	5.475	5.575	5.525	5.525	5.600
	BBRI	12.000	12.075	12.075	12.025	12.100
	BBTN	1.990	2.000	1.995	1.960	2.010
	BMRI	11.375	11.650	11.500	11.650	11.750
	BSDE	2.150	2.180	2.210	2.160	2.210
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.560	3.360	3.510	3.420	3.550
	ELSA	454	450	446	420	428
	EXCL	2.610	2.600	2.600	2.500	2.500
	GGRM	64.375	65.125	65.125	64.000	64.075
	INCO	2.680	2.840	2.840	2.710	2.970
	INDF	8.600	8.675	8.875	8.750	9.125
	INTP	17.350	17.575	18.150	18.100	18.000
	JSMR	4.860	4.890	4.830	4.680	4.690
	KLBF	1.700	1.720	1.740	1.715	1.730
	LPKR	1.095	1.100	1.115	1.120	1.100
	LPPF	18.800	18.850	19.200	19.100	19.025
	LSIP	1.570	1.550	1.530	1.530	1.535
	MNCN	1.905	2.010	2.030	2.000	2.030
	PGAS	2.680	2.690	2.690	2.840	2.870
	PPRO	1.010	1.000	995	1.000	1.025
	PTBA	4.550	4.500	4.250	4.240	4.210
	PTPP	9.775	9.850	10.025	9.850	9.800
	PWON	655	680	680	645	660
	SCMA	2.840	2.780	2.820	2.770	2.790
	SMGR	9.825	10.100	10.400	10.400	10.450
SMRA	1.720	1.735	1.715	1.705	1.740	
SRIL	238	236	232	220	220	
SSMS	1.640	1.645	1.635	1.640	1.625	
TLKM	4.200	4.230	4.230	4.240	4.280	
UNTR	17.600	17.975	17.925	17.200	18.100	
UNVR	44.975	44.800	45.550	44.850	45.425	
WIKA	2.790	2.740	2.600	2.510	2.650	
WSKT	2.620	2.630	2.650	2.650	2.690	

Lampiran 6

Date	28/09/2016	29/09/2016	30/09/2016	03/10/2016	04/10/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.925	15.000	14.825	15.000	15.025
	ADHI	2.430	2.400	2.360	2.480	2.450
	ADRO	1.200	1.280	1.205	1.300	1.305
	AKRA	6.450	6.575	6.450	6.500	6.650
	ANTM	795	830	820	805	830
	ASII	8.725	8.675	8.250	8.475	8.600
	ASRI	476	476	462	476	474
	BBCA	15.425	15.725	15.700	15.975	15.950
	BBNI	5.625	5.600	5.550	5.625	5.575
	BBRI	12.100	12.225	12.200	12.275	12.275
	BBTN	1.975	1.965	1.920	1.930	1.980
	BMRI	11.300	11.425	11.200	11.275	11.200
	BSDE	2.220	2.210	2.200	2.250	2.210
	BUMI	68	68	68	68	68
	CPIN	3.760	3.660	3.500	3.790	3.770
	ELSA	422	472	456	474	470
	EXCL	2.580	2.750	2.700	2.770	2.660
	GGRM	63.600	62.500	62.000	64.900	66.975
	INCO	2.970	2.950	2.950	3.130	2.960
	INDF	9.000	9.150	8.700	9.150	8.925
	INTP	18.300	18.150	17.350	17.800	17.800
	JSMR	4.690	4.710	4.600	4.670	4.650
	KLBF	1.795	1.745	1.715	1.725	1.740
	LPKR	995	1.005	990	995	995
	LPPF	18.600	19.025	18.475	19.200	18.900
	LSIP	1.505	1.525	1.495	1.560	1.530
	MNCN	2.050	2.070	2.020	2.100	2.060
	PGAS	2.820	2.850	2.870	2.870	2.900
	PPRO	1.130	1.260	1.330	1.340	1.330
	PTBA	4.200	4.190	4.190	4.370	4.300
	PTPP	9.700	10.025	9.625	9.950	10.275
	PWON	670	690	675	690	690
	SCMA	2.810	2.850	2.800	2.880	2.890
	SMGR	10.500	10.575	10.100	10.400	10.675
	SMRA	1.750	1.755	1.755	1.785	1.790
	SRIL	224	220	208	210	208
SSMS	1.600	1.560	1.555	1.550	1.550	
TLKM	4.250	4.290	4.310	4.380	4.360	
UNTR	18.250	18.500	17.700	18.350	18.450	
UNVR	45.450	45.700	44.550	45.200	45.050	
WIKA	2.820	2.790	2.800	2.930	2.890	
WSKT	2.690	2.690	2.620	2.690	2.690	

Lampiran 6

Date	05/10/2016	06/10/2016	07/10/2016	10/10/2016	11/10/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.000	15.000	15.325	15.200	15.125
	ADHI	2.430	2.430	2.370	2.370	2.340
	ADRO	1.290	1.360	1.375	1.385	1.400
	AKRA	6.600	6.500	6.425	6.375	6.400
	ANTM	795	790	800	790	830
	ASII	8.425	8.350	8.200	8.275	8.325
	ASRI	468	462	464	454	454
	BBCA	15.800	15.775	15.800	15.700	15.800
	BBNI	5.525	5.400	5.300	5.300	5.200
	BBRI	12.300	12.400	11.975	11.850	11.950
	BBTN	1.930	1.950	1.925	1.920	1.915
	BMRI	11.000	10.950	10.900	10.900	10.850
	BSDE	2.180	2.200	2.170	2.140	2.180
	BUMI	77	80	72	81	76
	CPIN	3.650	3.650	3.700	3.650	3.700
	ELSA	468	458	478	470	492
	EXCL	2.690	2.600	2.640	2.600	2.650
	GGRM	66.975	66.850	65.900	65.025	64.500
	INCO	2.750	2.700	2.670	2.670	2.720
	INDF	8.900	8.900	8.900	8.725	8.925
	INTP	17.750	17.700	17.950	17.800	17.675
	JSMR	4.600	4.680	4.680	4.670	4.670
	KLBF	1.710	1.710	1.710	1.715	1.720
	LPKR	985	955	970	960	940
	LPPF	18.775	18.725	18.175	18.200	17.700
	LSIP	1.505	1.485	1.515	1.500	1.505
	MNCN	2.040	2.000	2.060	2.050	2.030
	PGAS	2.730	2.670	2.600	2.610	2.590
	PPRO	1.300	1.295	1.365	1.465	1.420
	PTBA	4.250	4.180	4.190	4.200	4.250
	PTPP	10.250	10.650	10.850	11.200	11.675
	PWON	665	670	665	650	665
	SCMA	2.870	2.720	2.680	2.650	2.620
	SMGR	10.500	10.450	10.400	10.300	10.000
SMRA	1.785	1.745	1.760	1.740	1.785	
SRIL	222	242	236	226	226	
SSMS	1.545	1.545	1.550	1.560	1.560	
TLKM	4.300	4.210	4.200	4.160	4.160	
UNTR	18.700	19.300	19.450	18.850	19.450	
UNVR	44.825	45.175	44.500	44.600	45.250	
WIKA	2.900	2.850	2.830	2.770	2.750	
WSKT	2.610	2.620	2.620	2.630	2.640	

Lampiran 6

Date	12/10/2016	13/10/2016	14/10/2016	17/10/2016	18/10/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.000	14.775	15.075	15.675	15.950
	ADHI	2.320	2.320	2.310	2.310	2.360
	ADRO	1.405	1.405	1.425	1.460	1.440
	AKRA	6.325	6.375	6.575	6.575	6.825
	ANTM	840	830	825	835	830
	ASII	8.300	8.200	8.325	8.225	8.475
	ASRI	452	446	446	442	468
	BBCA	15.600	15.450	15.800	15.900	16.050
	BBNI	5.175	5.375	5.475	5.500	5.400
	BBRI	12.000	11.975	12.225	12.150	12.200
	BBTN	1.915	1.900	1.950	1.940	1.920
	BMRI	11.000	11.050	11.350	11.375	11.400
	BSDE	2.180	2.140	2.180	2.170	2.230
	BUMI	77	76	76	82	80
	CPIN	3.700	3.710	3.700	3.640	3.700
	ELSA	492	478	496	505	498
	EXCL	2.610	2.570	2.530	2.470	2.420
	GGRM	64.250	64.925	64.800	65.100	66.175
	INCO	2.760	2.760	2.740	2.750	2.890
	INDF	8.925	8.700	8.825	8.625	8.650
	INTP	17.450	17.200	17.250	16.950	16.875
	JSMR	4.610	4.640	4.640	4.560	4.590
	KLBF	1.710	1.725	1.725	1.735	1.735
	LPKR	965	945	930	925	930
	LPPF	17.575	17.500	18.400	18.600	19.100
	LSIP	1.495	1.455	1.485	1.545	1.585
	MNCN	1.955	1.985	1.975	2.060	2.100
	PGAS	2.580	2.570	2.560	2.590	2.570
	PPRO	1.440	1.400	1.400	1.375	1.400
	PTBA	4.170	4.090	4.200	4.200	4.200
	PTPP	11.625	11.600	11.700	12.425	12.200
	PWON	685	690	700	690	710
	SCMA	2.600	2.560	2.650	2.580	2.630
	SMGR	10.050	10.075	10.075	9.900	10.050
SMRA	1.770	1.755	1.780	1.750	1.755	
SRIL	222	214	230	232	228	
SSMS	1.510	1.490	1.470	1.450	1.460	
TLKM	4.140	4.180	4.210	4.240	4.230	
UNTR	19.100	19.400	19.200	19.800	19.800	
UNVR	45.000	44.500	45.000	44.725	44.475	
WIKA	2.750	2.720	2.760	2.750	2.740	
WSKT	2.670	2.670	2.620	2.620	2.640	

Lampiran 6

Date	19/10/2016	20/10/2016	21/10/2016	24/10/2016	25/10/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.800	15.475	14.600	15.325	15.600
	ADHI	2.320	2.310	2.300	2.300	2.270
	ADRO	1.530	1.510	1.500	1.525	1.525
	AKRA	6.900	6.650	6.525	6.800	6.975
	ANTM	825	810	820	840	835
	ASII	8.375	8.375	8.375	8.300	8.175
	ASRI	458	454	460	466	458
	BBCA	15.975	15.750	15.800	15.675	15.500
	BBNI	5.400	5.450	5.425	5.450	5.475
	BBRI	12.150	12.125	12.225	12.200	12.150
	BBTN	1.920	1.920	1.910	1.940	1.940
	BMRI	11.375	11.300	11.225	11.200	11.175
	BSDE	2.220	2.220	2.190	2.200	2.200
	BUMI	108	123	121	150	150
	CPIN	3.570	3.550	3.580	3.650	3.610
	ELSA	500	496	500	498	494
	EXCL	2.360	2.490	2.500	2.480	2.420
	GGRM	66.275	65.150	65.475	65.875	65.225
	INCO	2.850	2.870	2.700	2.670	2.680
	INDF	8.550	8.600	8.725	8.725	8.525
	INTP	16.800	16.525	16.425	16.650	16.700
	JSMR	4.520	4.500	4.510	4.610	4.580
	KLBF	1.730	1.730	1.720	1.730	1.720
	LPKR	920	915	900	905	905
	LPPF	18.925	19.150	19.250	19.000	18.300
	LSIP	1.545	1.520	1.475	1.530	1.550
	MNCN	2.120	2.160	2.110	2.110	2.130
	PGAS	2.500	2.490	2.440	2.570	2.600
	PPRO	1.405	1.380	1.370	1.400	1.380
	PTBA	4.200	4.210	4.300	4.210	4.150
	PTPP	12.525	12.500	12.000	12.175	12.275
	PWON	715	710	720	740	735
	SCMA	2.600	2.600	2.650	2.680	2.700
	SMGR	9.975	9.900	10.000	9.975	10.150
SMRA	1.745	1.745	1.680	1.700	1.700	
SRIL	244	254	254	252	244	
SSMS	1.440	1.450	1.540	1.565	1.525	
TLKM	4.200	4.200	4.210	4.220	4.200	
UNTR	20.100	20.050	20.200	20.325	20.750	
UNVR	44.325	44.300	44.150	44.400	44.425	
WIKA	2.700	2.680	2.600	2.630	2.650	
WSKT	2.610	2.590	2.610	2.590	2.590	

Lampiran 6

Date	26/10/2016	27/10/2016	28/10/2016	31/10/2016	01/11/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.600	15.625	15.525	15.250	15.000
	ADHI	2.210	2.150	2.200	2.270	2.210
	ADRO	1.555	1.550	1.580	1.585	1.640
	AKRA	6.850	6.900	6.750	7.100	6.875
	ANTM	840	875	865	895	900
	ASII	8.200	8.250	8.175	8.225	8.325
	ASRI	448	444	442	448	438
	BBCA	15.500	15.525	15.600	15.525	15.450
	BBNI	5.450	5.525	5.525	5.575	5.525
	BBRI	12.075	12.200	12.200	12.200	12.225
	BBTN	1.935	1.940	1.920	1.910	1.910
	BMRI	11.075	11.325	11.375	11.475	11.425
	BSDE	2.180	2.170	2.170	2.170	2.130
	BUMI	202	189	171	214	228
	CPIN	3.580	3.680	3.700	3.700	3.710
	ELSA	476	464	464	454	468
	EXCL	2.330	2.340	2.290	2.200	2.190
	GGRM	65.250	66.400	66.000	67.900	68.000
	INCO	2.640	2.680	2.630	2.720	2.680
	INDF	8.525	8.625	8.525	8.500	8.500
	INTP	16.700	16.350	16.475	16.450	16.425
	JSMR	4.590	4.610	4.570	4.530	4.570
	KLBF	1.750	1.745	1.730	1.740	1.735
	LPKR	890	875	890	905	900
	LPPF	17.675	17.850	18.100	18.025	16.850
	LSIP	1.550	1.535	1.505	1.525	1.475
	MNCN	2.110	2.100	2.100	2.100	2.070
	PGAS	2.560	2.550	2.590	2.560	2.520
	PPRO	1.375	1.310	1.310	1.355	1.320
	PTBA	4.070	4.040	4.100	4.120	4.140
	PTPP	12.675	12.500	12.025	11.900	12.675
	PWON	745	750	725	720	710
	SCMA	2.670	2.600	2.630	2.650	2.590
	SMGR	10.075	10.075	9.975	9.850	9.500
	SMRA	1.695	1.720	1.695	1.650	1.515
	SRIL	236	236	256	254	260
SSMS	1.520	1.500	1.470	1.520	1.520	
TLKM	4.190	4.240	4.230	4.220	4.200	
UNTR	21.150	21.550	21.100	21.625	22.275	
UNVR	44.500	44.425	44.525	44.475	44.450	
WIKA	2.650	2.650	2.640	2.570	2.540	
WSKT	2.580	2.590	2.620	2.620	2.600	

Lampiran 6

Date	02/11/2016	03/11/2016	04/11/2016	07/11/2016	08/11/2016	
KODE SAHAM	AALI	14.750	14.625	14.775	15.000	15.325
	ADHI	2.160	2.140	2.160	2.170	2.180
	ADRO	1.720	1.640	1.670	1.685	1.630
	AKRA	6.800	6.500	6.750	6.725	7.000
	ANTM	900	890	910	910	910
	ASII	8.325	8.125	8.125	8.225	8.375
	ASRI	426	412	420	424	426
	BBCA	15.475	15.425	15.500	15.400	15.500
	BBNI	5.525	5.475	5.600	5.575	5.725
	BBRI	12.400	12.325	12.400	12.450	12.875
	BBTN	1.890	1.860	1.870	1.875	1.920
	BMRI	11.500	11.150	11.100	11.375	11.575
	BSDE	2.100	2.060	2.060	2.070	2.120
	BUMI	244	234	248	278	276
	CPIN	3.680	3.530	3.620	3.530	3.620
	ELSA	454	436	436	460	452
	EXCL	2.160	2.270	2.280	2.270	2.510
	GGRM	68.250	65.000	67.050	66.475	67.950
	INCO	2.670	2.590	2.640	2.850	3.000
	INDF	8.450	8.200	8.175	8.150	8.375
	INTP	16.350	16.000	16.100	15.925	16.125
	JSMR	4.590	4.500	4.490	4.490	4.520
	KLBF	1.720	1.725	1.725	1.690	1.710
	LPKR	880	875	880	890	890
	LPPF	16.325	16.100	15.925	15.825	16.500
	LSIP	1.425	1.385	1.410	1.455	1.490
	MNCN	1.990	1.945	1.955	1.900	1.950
	PGAS	2.460	2.400	2.470	2.480	2.490
	PPRO	1.285	1.225	1.285	1.280	1.260
	PTBA	4.050	4.030	3.980	3.970	4.040
	PTPP	12.675	11.800	12.475	13.050	12.875
	PWON	720	720	720	720	720
	SCMA	2.510	2.380	2.470	2.470	2.500
	SMGR	9.450	9.275	9.275	9.300	9.400
SMRA	1.460	1.430	1.435	1.450	1.470	
SRIL	260	266	274	270	260	
SSMS	1.500	1.500	1.475	1.465	1.475	
TLKM	4.200	4.150	4.150	4.150	4.280	
UNTR	22.275	21.850	21.850	22.275	22.950	
UNVR	44.425	44.175	43.975	44.000	44.375	
WIKA	2.480	2.440	2.580	2.650	2.640	
WSKT	2.580	2.480	2.510	2.500	2.490	

Lampiran 6

Date	09/11/2016	10/11/2016	11/11/2016	14/11/2016	15/11/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.125	15.425	15.725	15.850	15.200
	ADHI	2.160	2.230	2.140	2.040	1.980
	ADRO	1.570	1.650	1.660	1.605	1.465
	AKRA	6.950	6.925	6.525	6.525	6.525
	ANTM	890	895	900	885	885
	ASII	8.250	8.300	7.700	7.625	7.625
	ASRI	416	422	402	380	380
	BBCA	15.300	15.225	14.675	14.375	14.550
	BBNI	5.575	5.575	5.150	5.125	5.000
	BBRI	12.600	12.700	11.975	11.125	11.025
	BBTN	1.880	1.885	1.760	1.660	1.625
	BMRI	11.350	11.425	10.850	10.325	10.550
	BSDE	2.070	2.100	1.910	1.780	1.765
	BUMI	290	318	310	288	260
	CPIN	3.590	3.570	3.190	3.070	3.140
	ELSA	440	444	432	406	406
	EXCL	2.500	2.580	2.400	2.280	2.220
	GGRM	67.200	67.950	64.150	61.600	61.125
	INCO	3.020	3.300	3.500	3.300	3.090
	INDF	8.200	8.300	7.675	7.600	7.600
	INTP	16.000	15.950	15.200	14.875	14.500
	JSMR	4.540	4.700	4.550	4.350	4.220
	KLBF	1.710	1.670	1.535	1.495	1.475
	LPKR	885	885	860	825	790
	LPPF	16.700	17.100	15.850	15.500	15.100
	LSIP	1.445	1.465	1.565	1.620	1.565
	MNCN	1.975	1.985	1.880	1.760	1.700
	PGAS	2.480	2.510	2.370	2.270	2.230
	PPRO	1.260	1.265	1.215	1.195	1.255
	PTBA	4.010	4.230	4.100	4.000	4.000
	PTPP	12.875	13.400	13.600	12.825	11.475
	PWON	705	740	690	660	670
	SCMA	2.480	2.490	2.350	2.330	2.230
	SMGR	9.225	9.275	8.850	8.425	8.200
	SMRA	1.465	1.475	1.375	1.300	1.235
	SRIL	250	256	242	238	234
SSMS	1.475	1.480	1.465	1.450	1.445	
TLKM	4.120	4.190	3.960	3.790	3.840	
UNTR	22.725	23.275	22.850	21.800	20.700	
UNVR	44.375	43.700	41.000	41.000	40.975	
WIKA	2.650	2.850	2.580	2.530	2.390	
WSKT	2.450	2.500	2.410	2.290	2.180	

Lampiran 6

Date	16/11/2016	17/11/2016	18/11/2016	21/11/2016	22/11/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.325	15.500	15.200	15.175	15.200
	ADHI	2.020	2.000	1.990	1.985	2.010
	ADRO	1.535	1.515	1.500	1.530	1.620
	AKRA	6.850	6.900	6.975	6.925	6.700
	ANTM	880	900	900	890	910
	ASII	7.825	7.850	7.850	7.900	7.750
	ASRI	390	384	386	384	386
	BBCA	14.725	14.750	14.725	14.725	14.650
	BBNI	5.225	5.225	5.225	5.200	5.250
	BBRI	11.500	11.500	11.500	11.450	11.475
	BBTN	1.685	1.680	1.660	1.655	1.700
	BMRI	10.825	10.900	10.925	10.700	10.925
	BSDE	1.835	1.820	1.825	1.790	1.825
	BUMI	280	260	242	282	286
	CPIN	3.290	3.400	3.340	3.290	3.410
	ELSA	422	414	410	426	440
	EXCL	2.250	2.380	2.340	2.250	2.280
	GGRM	62.500	62.975	63.100	63.000	64.500
	INCO	3.250	3.200	3.110	3.100	3.210
	INDF	7.700	7.825	7.775	7.800	7.700
	INTP	15.000	14.800	14.900	14.950	14.525
	JSMR	4.300	4.300	4.270	4.220	4.250
	KLBF	1.475	1.480	1.465	1.460	1.460
	LPKR	785	805	800	795	795
	LPPF	14.800	15.425	15.200	14.700	13.325
	LSIP	1.590	1.640	1.600	1.600	1.635
	MNCN	1.890	1.820	1.785	1.740	1.745
	PGAS	2.350	2.410	2.390	2.400	2.520
	PPRO	1.355	1.345	1.345	1.340	1.345
	PTBA	4.150	4.050	4.060	3.910	3.980
	PTPP	12.525	11.925	11.125	11.125	11.550
	PWON	695	685	685	690	695
	SCMA	2.260	2.350	2.260	2.220	2.280
	SMGR	8.450	8.350	8.425	8.475	8.425
SMRA	1.355	1.350	1.350	1.345	1.395	
SRIL	252	248	254	246	248	
SSMS	1.455	1.435	1.390	1.410	1.400	
TLKM	4.000	4.000	3.970	3.930	3.950	
UNTR	22.900	21.900	21.300	20.775	21.425	
UNVR	41.100	40.500	40.250	40.000	39.800	
WIKA	2.480	2.360	2.360	2.340	2.500	
WSKT	2.350	2.310	2.320	2.300	2.370	

Lampiran 6

Date	23/11/2016	24/11/2016	25/11/2016	28/11/2016	29/11/2016	
KODE SAHAM	AALI	15.600	16.600	16.625	16.850	17.000
	ADHI	2.000	1.950	1.920	1.830	1.845
	ADRO	1.630	1.645	1.640	1.680	1.630
	AKRA	6.625	6.450	6.650	6.450	6.500
	ANTM	975	970	965	985	975
	ASII	7.775	7.525	7.625	7.825	7.700
	ASRI	382	372	366	364	362
	BBCA	14.700	14.550	14.525	14.375	14.350
	BBNI	5.125	5.000	5.025	5.075	5.100
	BBRI	11.500	11.300	10.925	10.475	10.550
	BBTN	1.720	1.650	1.635	1.600	1.620
	BMRI	10.900	10.100	10.150	10.150	10.325
	BSDE	1.815	1.760	1.725	1.680	1.725
	BUMI	278	278	282	292	292
	CPIN	3.370	3.300	3.270	3.320	3.220
	ELSA	430	420	416	410	420
	EXCL	2.250	2.160	2.140	2.040	2.110
	GGRM	64.500	62.500	62.425	62.775	63.050
	INCO	3.370	3.400	3.370	3.500	3.500
	INDF	7.700	7.450	7.425	7.325	7.525
	INTP	14.575	14.300	14.625	15.350	15.900
	JSMR	4.210	4.080	4.050	3.910	4.180
	KLBF	1.500	1.445	1.410	1.400	1.460
	LPKR	805	785	785	780	765
	LPPF	14.575	14.400	14.100	14.250	14.650
	LSIP	1.675	1.735	1.745	1.775	1.825
	MNCN	1.735	1.650	1.655	1.735	1.750
	PGAS	2.530	2.490	2.610	2.620	2.620
	PPRO	1.335	1.325	1.350	1.410	1.400
	PTBA	4.060	3.990	3.960	3.900	4.000
	PTPP	11.900	11.425	11.800	11.550	11.550
	PWON	690	685	695	695	685
	SCMA	2.380	2.300	2.340	2.330	2.470
	SMGR	8.400	8.050	8.200	8.675	8.700
	SMRA	1.400	1.320	1.370	1.360	1.390
	SRIL	244	244	242	238	242
SSMS	1.385	1.365	1.375	1.325	1.345	
TLKM	3.940	3.810	3.830	3.840	3.840	
UNTR	21.900	21.475	21.900	21.500	21.775	
UNVR	40.450	40.100	40.200	40.100	40.625	
WIKA	2.460	2.360	2.440	2.330	2.360	
WSKT	2.360	2.290	2.350	2.270	2.380	

Lampiran 6

Date	30/11/2016	01/12/2016	02/12/2016	05/12/2016	06/12/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.550	16.700	17.300	17.600	17.800
	ADHI	1.910	1.885	1.895	1.895	1.880
	ADRO	1.530	1.610	1.665	1.730	1.730
	AKRA	6.675	6.425	6.450	6.500	6.475
	ANTM	970	955	965	965	960
	ASII	7.550	7.700	7.850	7.875	7.850
	ASRI	380	368	378	378	382
	BBCA	14.300	14.500	14.675	14.650	14.675
	BBNI	5.175	5.275	5.300	5.325	5.375
	BBRI	10.900	11.050	11.300	11.125	11.325
	BBTN	1.650	1.635	1.670	1.660	1.760
	BMRI	10.500	10.500	10.700	10.650	10.650
	BSDE	1.700	1.775	1.810	1.850	1.865
	BUMI	290	290	294	304	304
	CPIN	3.150	3.120	3.130	3.120	3.170
	ELSA	424	466	464	470	460
	EXCL	2.300	2.220	2.260	2.270	2.280
	GGRM	65.000	65.000	66.325	67.575	67.450
	INCO	3.380	3.470	3.380	3.430	3.370
	INDF	7.575	7.700	7.450	7.525	7.500
	INTP	15.975	15.600	15.575	15.950	15.925
	JSMR	4.150	4.160	4.260	4.360	4.300
	KLBF	1.500	1.590	1.540	1.525	1.570
	LPKR	765	765	765	760	765
	LPPF	14.400	14.375	14.950	14.450	14.700
	LSIP	1.815	1.810	1.800	1.865	1.890
	MNCN	1.735	1.735	1.735	1.760	1.805
	PGAS	2.650	2.710	2.710	2.750	2.830
	PPRO	1.445	1.410	1.400	1.390	1.385
	PTBA	4.250	4.200	3.910	3.900	3.960
	PTPP	11.800	12.125	12.300	13.475	13.050
	PWON	685	665	675	665	670
	SCMA	2.510	2.500	2.580	2.500	2.500
	SMGR	8.875	9.250	9.250	9.225	9.225
	SMRA	1.415	1.385	1.425	1.445	1.465
	SRIL	240	238	238	242	242
SSMS	1.370	1.380	1.375	1.370	1.345	
TLKM	3.780	3.860	3.910	3.960	3.910	
UNTR	21.000	22.250	22.975	23.500	23.250	
UNVR	40.525	41.925	42.400	42.225	41.800	
WIKA	2.430	2.410	2.450	2.460	2.400	
WSKT	2.550	2.530	2.510	2.480	2.490	

Lampiran 6

Date	07/12/2016	08/12/2016	09/12/2016	13/12/2016	14/12/2016	
KODE SAHAM	AALI	17.725	17.575	17.450	17.125	16.900
	ADHI	1.875	2.190	2.180	2.120	2.080
	ADRO	1.710	1.650	1.680	1.700	1.690
	AKRA	6.500	6.350	6.400	6.475	6.300
	ANTM	960	950	945	900	880
	ASII	7.775	7.800	7.825	7.850	7.775
	ASRI	378	394	390	382	376
	BBCA	14.650	14.700	14.700	14.700	14.750
	BBNI	5.350	5.425	5.475	5.475	5.475
	BBRI	11.425	11.500	11.475	11.725	11.500
	BBTN	1.805	1.775	1.730	1.715	1.730
	BMRI	10.700	10.950	10.975	10.825	10.875
	BSDE	1.835	1.835	1.815	1.780	1.770
	BUMI	296	294	296	292	282
	CPIN	3.120	3.150	3.160	3.160	3.150
	ELSA	446	450	460	464	448
	EXCL	2.280	2.380	2.380	2.380	2.340
	GGRM	65.450	67.500	66.950	66.850	67.025
	INCO	3.370	3.240	3.310	3.250	3.240
	INDF	7.875	8.100	8.050	8.125	7.975
	INTP	15.875	15.975	16.250	16.800	16.600
	JSMR	4.330	4.380	4.360	4.490	4.530
	KLBF	1.570	1.585	1.575	1.545	1.535
	LPKR	765	765	755	745	745
	LPPF	15.200	15.700	15.400	14.800	14.425
	LSIP	1.835	1.760	1.750	1.720	1.720
	MNCN	1.800	1.800	1.810	1.795	1.825
	PGAS	2.790	2.840	2.840	2.920	2.880
	PPRO	1.405	1.395	1.365	1.315	1.305
	PTBA	3.970	3.990	3.970	3.940	3.890
	PTPP	12.775	12.600	12.700	12.625	12.600
	PWON	650	645	645	640	620
	SCMA	2.500	2.540	2.540	2.550	2.550
	SMGR	9.250	9.200	9.300	9.300	9.300
SMRA	1.465	1.495	1.480	1.485	1.420	
SRIL	238	242	240	238	232	
SSMS	1.310	1.340	1.380	1.390	1.375	
TLKM	3.850	3.940	3.960	3.970	3.920	
UNTR	23.025	22.600	22.800	22.475	22.325	
UNVR	41.325	41.450	41.450	40.725	40.050	
WIKA	2.380	2.570	2.510	2.480	2.430	
WSKT	2.480	2.590	2.570	2.570	2.530	

Lampiran 6

Date	15/12/2016	16/12/2016	19/12/2016	20/12/2016	21/12/2016	
KODE SAHAM	AALI	17.050	17.200	17.000	16.800	16.800
	ADHI	2.090	2.110	2.070	2.030	2.070
	ADRO	1.670	1.660	1.695	1.700	1.670
	AKRA	6.300	6.100	5.975	5.775	5.700
	ANTM	895	885	870	865	885
	ASII	7.750	7.575	7.625	7.550	7.700
	ASRI	370	366	356	356	352
	BBCA	14.775	14.800	14.725	14.775	14.675
	BBNI	5.400	5.350	5.425	5.400	5.350
	BBRI	11.400	11.275	11.250	11.225	11.000
	BBTN	1.715	1.700	1.680	1.655	1.650
	BMRI	10.800	10.750	10.825	10.800	10.750
	BSDE	1.750	1.760	1.725	1.745	1.710
	BUMI	278	276	254	264	254
	CPIN	3.180	3.250	3.140	3.170	3.030
	ELSA	448	444	448	438	444
	EXCL	2.270	2.310	2.330	2.350	2.220
	GGRM	66.300	65.550	63.900	62.975	62.000
	INCO	3.250	3.240	3.060	2.880	2.820
	INDF	7.975	7.750	7.700	7.625	7.375
	INTP	16.150	16.375	15.650	15.525	15.400
	JSMR	4.480	4.510	4.430	4.330	4.280
	KLBF	1.530	1.530	1.460	1.465	1.455
	LPKR	740	720	725	720	715
	LPPF	14.400	14.500	14.950	14.475	14.500
	LSIP	1.775	1.810	1.820	1.760	1.745
	MNCN	1.900	1.860	1.780	1.775	1.655
	PGAS	2.800	2.730	2.690	2.640	2.580
	PPRO	1.315	1.315	1.255	1.255	1.245
	PTBA	3.820	3.880	3.840	3.680	3.740
	PTPP	12.700	12.500	12.300	12.100	12.175
	PWON	590	590	565	550	550
	SCMA	2.540	2.600	2.510	2.520	2.520
	SMGR	8.975	9.175	9.100	8.925	9.125
SMRA	1.395	1.395	1.400	1.350	1.250	
SRIL	232	230	226	224	222	
SSMS	1.375	1.370	1.350	1.335	1.320	
TLKM	3.910	3.820	3.800	3.730	3.780	
UNTR	22.550	21.975	21.100	20.700	20.150	
UNVR	40.150	39.975	39.850	39.650	38.500	
WIKA	2.530	2.500	2.440	2.410	2.400	
WSKT	2.520	2.480	2.440	2.430	2.360	

Lampiran 6

Date	22/12/2016	23/12/2016	27/12/2016	28/12/2016	29/12/2016	
KODE SAHAM	AALI	16.575	16.300	17.000	17.125	17.250
	ADHI	1.995	1.980	2.020	2.070	2.120
	ADRO	1.680	1.655	1.675	1.690	1.690
	AKRA	5.500	5.575	5.725	5.825	5.975
	ANTM	860	855	850	890	895
	ASII	7.525	7.325	7.625	7.825	8.125
	ASRI	344	334	344	354	356
	BBCA	14.550	14.450	14.800	14.725	15.350
	BBNI	5.300	5.250	5.250	5.375	5.475
	BBRI	10.875	10.875	11.000	11.375	11.650
	BBTN	1.630	1.630	1.645	1.745	1.770
	BMRI	10.750	10.775	10.800	11.150	11.575
	BSDE	1.660	1.600	1.625	1.705	1.725
	BUMI	248	244	242	278	276
	CPIN	2.900	2.900	2.900	2.950	3.110
	ELSA	424	418	418	436	432
	EXCL	2.240	2.250	2.250	2.290	2.350
	GGRM	60.850	60.300	62.900	63.850	64.000
	INCO	2.700	2.720	2.680	2.770	2.840
	INDF	7.250	7.275	7.650	7.625	7.850
	INTP	15.000	14.800	14.800	15.300	15.475
	JSMR	4.130	4.170	4.140	4.280	4.350
	KLBF	1.430	1.440	1.465	1.535	1.555
	LPKR	705	710	710	725	725
	LPPF	14.450	14.275	14.025	14.725	15.100
	LSIP	1.690	1.665	1.700	1.710	1.760
	MNCN	1.620	1.620	1.590	1.590	1.730
	PGAS	2.480	2.520	2.530	2.640	2.760
	PPRO	1.175	1.160	1.295	1.375	1.365
	PTBA	3.600	3.540	3.580	3.730	3.850
	PTPP	12.175	11.800	12.100	12.150	12.500
	PWON	545	540	550	585	580
	SCMA	2.560	2.760	2.790	2.800	2.800
	SMGR	8.925	9.050	9.075	9.325	9.400
SMRA	1.300	1.255	1.270	1.320	1.340	
SRIL	222	220	224	228	230	
SSMS	1.330	1.320	1.355	1.375	1.395	
TLKM	3.750	3.690	3.730	3.830	3.940	
UNTR	19.525	19.675	20.050	20.775	20.950	
UNVR	37.975	37.875	38.200	39.300	40.000	
WIKA	2.320	2.290	2.370	2.420	2.430	
WSKT	2.300	2.300	2.390	2.470	2.600	

Lampiran 6

Date	30/12/2016	Jumlah (Σ) Harga Saham	
KODE SAHAM	AALI	16.775	3.922.600
	ADHI	2.080	617.305
	ADRO	1.695	248.988
	AKRA	6.000	1.660.875
	ANTM	895	165.848
	ASII	8.275	1.809.650
	ASRI	352	101.757
	BBCA	15.500	3.462.575
	BBNI	5.525	1.281.125
	BBRI	11.675	2.774.450
	BBTN	1.740	427.795
	BMRI	11.575	2.515.100
	BSDE	1.755	473.735
	BUMI	278	24.479
	CPIN	3.090	863.810
	ELSA	420	105.061
	EXCL	2.310	805.000
	GGRM	63.900	16.022.575
	INCO	2.820	550.105
	INDF	7.925	1.832.925
	INTP	15.400	4.387.400
	JSMR	4.320	1.259.640
	KLBF	1.515	370.415
	LPKR	720	246.160
	LPPF	15.125	4.419.975
	LSIP	1.740	378.300
	MNCN	1.755	482.050
	PGAS	2.700	650.565
	PPRO	1.360	164.510
	PTBA	3.810	973.900
	PTPP	12.500	2.100.300
	PWON	565	142.503
	SCMA	2.800	726.040
	SMGR	9.175	2.430.525
	SMRA	1.325	395.390
	SRIL	230	65.655
SSMS	1.400	422.665	
TLKM	3.980	934.340	
UNTR	21.250	4.234.475	
UNVR	38.800	10.548.125	
WIKA	2.360	667.775	
WSKT	2.550	580.770	

Lampiran 7

Perhitungan Bid-Ask Spread

No.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	$\Sigma(\text{ask-bid})/(\text{ask+bid})/2$	N	SPREAD
1	AALI	2016	0,7461	246	0,0030
2	ADHI	2016	0,8284	246	0,0034
3	ADRO	2016	1,4642	246	0,0060
4	AKRA	2016	1,2841	246	0,0052
5	ANTM	2016	1,3878	246	0,0056
6	ASII	2016	0,9822	246	0,0040
7	ASRI	2016	1,1474	246	0,0047
8	BBCA	2016	0,5614	246	0,0023
9	BBNI	2016	0,9865	246	0,0040
10	BBRI	2016	0,7011	246	0,0028
11	BBTN	2016	0,9209	246	0,0037
12	BMRI	2016	0,8579	246	0,0035
13	BSDE	2016	1,1057	246	0,0045
14	BUMI	2016	216,6545	246	0,8807
15	CPIN	2016	1,3629	246	0,0055
16	ELSA	2016	1,3909	246	0,0057
17	EXCL	2016	3,1847	246	0,0129
18	GGRM	2016	0,6131	246	0,0025
19	INCO	2016	0,9253	246	0,0038
20	INDF	2016	1,1393	246	0,0046
21	INTP	2016	0,9680	246	0,0039
22	JSMR	2016	1,1087	246	0,0045
23	KLBF	2016	1,1418	246	0,0046
24	LPKR	2016	1,3500	246	0,0055
25	LPPF	2016	1,0493	246	0,0043
26	LSIP	2016	0,9797	246	0,0040
27	MNCN	2016	1,3744	246	0,0056
28	PGAS	2016	0,8883	246	0,0036
29	PPRO	2016	(0,7073)	246	(0,0029)
30	PTPP	2016	0,7788	246	0,0032
31	PTBA	2016	2,8711	246	0,0117
32	PWON	2016	1,7667	246	0,0072
33	SCMA	2016	1,4957	246	0,0061
34	SMGR	2016	0,8101	246	0,0033
35	SMRA	2016	1,2031	246	0,0049
36	SRIL	2016	1,6108	246	0,0065
37	SSMS	2016	1,1955	246	0,0049
38	TLKM	2016	0,7117	246	0,0029
39	UNTR	2016	0,8883	246	0,0036
40	UNVR	2016	0,6852	246	0,0028
41	WIKA	2016	0,8585	246	0,0035
42	WSKT	2016	0,9543	246	0,0039

Lampiran 8

Perhitungan Earning per Share

No.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Laba Bersih Setelah Pajak	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share
1	AALI	2016	2.006.973.000.000,0000	1.924.688.333,0000	1.042,75
2	ADHI	2016	315.108.000.000,0000	3.560.849.376,0000	88,49
3	ADRO	2016	4.495.968.000.000,0000	31.985.962.000,0000	140,56
4	AKRA	2016	1.010.786.000.000,0000	3.991.781.170,0000	253,22
5	ANTM	2016	64.810.000.000,0000	24.030.764.725,0000	2,70
6	ASII	2016	15.156.000.000.000,0000	40.483.553.140,0000	374,37
7	ASRI	2016	660.725.000.000,0000	19.649.411.888,0000	33,63
8	BBCA	2016	20.605.736.000.000,0000	24.408.459.120,0000	835,76
9	BBNI	2016	11.338.748.000.000,0000	18.462.169.893,0000	608,02
10	BBRI	2016	26.195.772.000.000,0000	24.422.470.380,0000	1.061,88
11	BBTN	2016	2.618.905.000.000,0000	10.484.100.000,0000	61.824,95
12	BMRI	2016	13.806.565.000.000,0000	23.099.999.999,0000	591,71
13	BSDE	2016	1.301.842.000.000,0000	19.246.696.192,0000	67,64
14	BUMI	2016	949.448.000.000,0000	36.627.020.427,0000	25,92
15	CPIN	2016	2.494.976.000.000,0000	16.398.000.000,0000	152,12
16	ELSA	2016	310.911.000.000,0000	7.298.500.000,0000	42,60
17	EXCL	2016	375.516.000.000,0000	10.687.960.423,0000	35,13
18	GGRM	2016	4.601.391.000.000,0000	1.924.088.000,0000	2.391,47
19	INCO	2016	25.609.000.000,0000	9.936.338.720,0000	2,58
20	INDF	2016	3.240.078.000.000,0000	8.780.426.500,0000	369,01
21	INTP	2016	3.870.319.000.000,0000	3.681.231.699,0000	1.051,37
22	JSMR	2016	1.770.726.000.000,0000	7.257.871.200,0000	260,40
23	KLBF	2016	1.702.668.000.000,0000	46.875.122.110,0000	36,32
24	LPKR	2016	1.227.374.000.000,0000	23.077.689.619,0000	53,18
25	LPPF	2016	2.019.705.000.000,0000	2.917.918.080,0000	692,17
26	LSIP	2016	593.829.000.000,0000	6.822.863.965,0000	87,04
27	MNCN	2016	1.442.712.000.000,0000	14.276.103.500,0000	101,06
28	PGAS	2016	4.088.903.000.000,0000	24.241.508.196,0000	168,67
29	PPRO	2016	365.383.000.000,0000	14.044.406.000,0000	26,02
30	PTBA	2016	2.006.188.000.000,0000	2.304.131.850,0000	870,69
31	PTPP	2016	1.151.432.000.000,0000	6.199.897.354,0000	185,72
32	PWON	2016	1.312.559.000.000,0000	48.159.602.400,0000	29,16
33	SCMA	2016	1.155.584.000.000,0000	14.621.601.234,0000	79,03
34	SMGR	2016	4.521.596.000.000,0000	5.931.520.000,0000	762,30
35	SMRA	2016	250.197.000.000,0000	14.426.781.680,0000	17,34
36	SRIL	2016	797.637.000.000,0000	18.592.888.040,0000	42,90
37	SSMS	2016	286.626.000.000,0000	9.525.000.000,0000	30,09
38	TLKM	2016	17.331.000.000.000,0000	100.799.996.400,0000	171,93
39	UNTR	2016	5.002.225.000.000,0000	3.730.135.136,0000	1.341,03
40	UNVR	2016	6.390.672.000.000,0000	7.630.000.000,0000	837,57
41	WIKA	2016	1.147.145.000.000,0000	8.969.951.372,0000	127,89
42	WSKT	2016	1.813.069.000.000,0000	13.573.709.450,0000	133,58

Lampiran 9

Hasil Uji Output SPSS 19

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HPR	42	,29746088	12,48772500	2,5527388564	2,19338502701
MV	42	3,11702323000	3,82851506000	7,49976262456	1,02117489528
SPREAD	42	-,0028750892	,8807092000	,025380078540	,135219921757
Earning_Per_Share	42	2,58	61824,95	1834,5231	9495,02859
Valid N (listwise)	42				7

Hasil Uji Normalitas

Uji Skewness Kurtosis

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized residual	42	2,344	,365	8,016	,717
Valid N (listwise)	42				

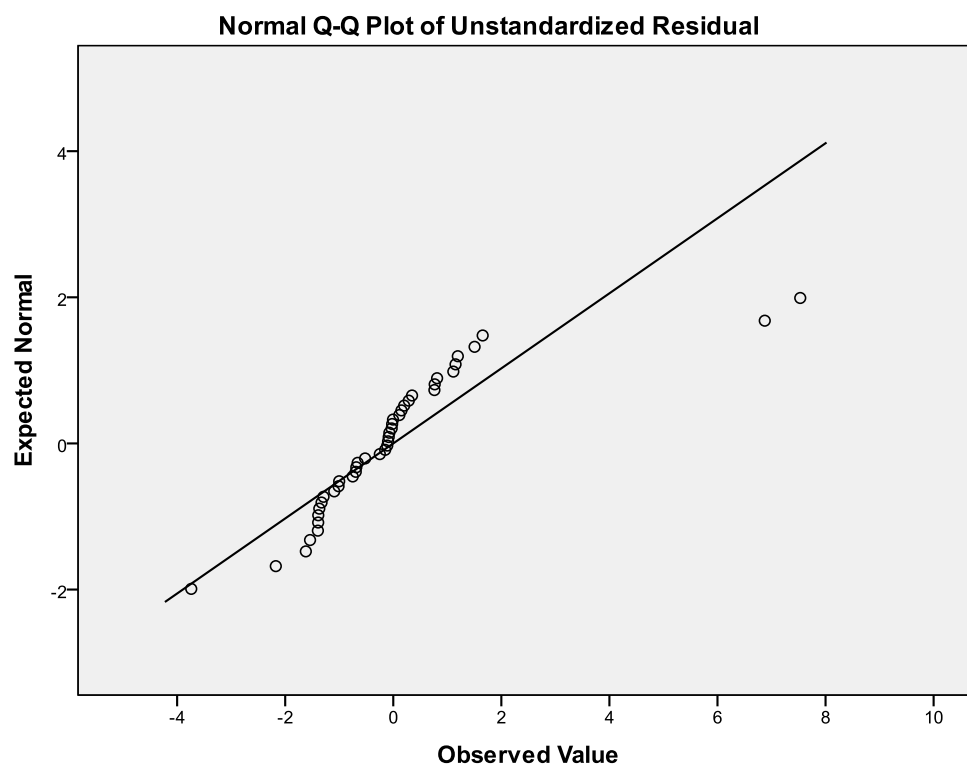
Uji Komolgorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,94714690
Most Extreme Differences	Absolute		,191
	Positive		,191
	Negative		-,155
Kolmogorov-Smirnov Z			1,238
Asymp. Sig. (2-tailed)			,093

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Probability Plot



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,896	,406		4,664	,000		
MV	9,373E-15	,000	,436	3,002	,005	,981	1,019
SPREAD	-1,668	2,353	-,103	-,709	,483	,985	1,015
Earning_Per_Share	-2,064E-6	,000	-,009	-,062	,951	,994	1,006

a. Dependent Variable: HPR

Hasil uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,460 ^a	,212	,150	2,02254804468	,212	3,406	3	38	,027	1,902

a. Predictors: (Constant), Earning_Per_Share, SPREAD, MV

b. Dependent Variable: HPR

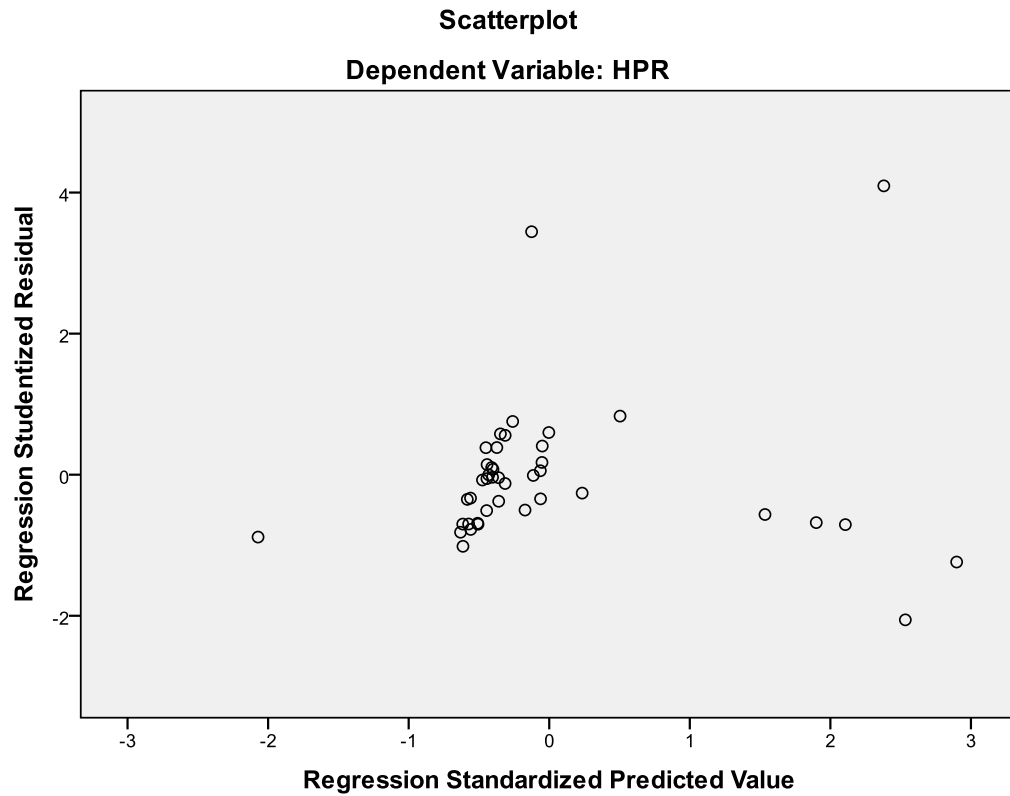
Hasil Uji Heterokedstisitas

Uji Spearman Rho

Correlations					
		MV	SPREAD	Earning_Per_Share	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation	1,000	-,413**	,611**	,238
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)		,007	,000	,129
	N	42	42	42	42
SPREAD	Correlation	-,413*	1,000	-,567**	,160
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	,007		,000	,313
	N	42	42	42	42
Earning_Per_Share	Correlation	,611*	-,567**	1,000	,191
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,225
	N	42	42	42	42
Unstandardized Residual	Correlation	,238	,160	,191	1,000
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	,129	,313	,225	
	N	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Scatter Plot



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,896	,406		4,664	,000
	MV	9,373E-15	,000	,436	3,002	,005
	SPREAD	-1,668	2,353	-,103	-,709	,483
	Earning_Per_Share	-2,064E-6	,000	-,009	-,062	,951
Konstanta = 1,896				F hitung = 3,406		
R square = 0,212				Sig = 0,027		
Adjusted R = 0,150						

a. Dependent Variable: HPR

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,896	,406		4,664	,000
	MV	9,373E-15	,000	,436	3,002	,005
	SPREAD	-1,668	2,353	-,103	-,709	,483
	Earning_Per_Share	-2,064E-6	,000	-,009	-,062	,951

a. Dependent Variable: HPR

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,802	3	13,934	3,406	,027 ^a
	Residual	155,447	38	4,091		
	Total	197,248	41			

a. Predictors: (Constant), Earning_Per_Share, SPREAD, MV

b. Dependent Variable: HPR

Hasil Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,212	,150	2,02254804468

a. Predictors: (Constant), Earning_Per_Share, SPREAD, MV

RIWAYAT HIDUP



Antoni Nurhudha, lahir di Jakarta, 22 Juni 1993.

Anak pertama dari pasangan Ayahanda Riyanto dan Ibunda Suryani. Memiliki dua saudari kandung bernama Istiqomah Nur Ocnisari dan Luthfiana Rahmayani. Bertempat tinggal di Cileungsi, Bogor. Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 01 Cileungsi pada tahun 1998-2004; SMP Negeri 01 Cileungsi pada tahun 2004-2007; SMA Negeri 01 Cileungsi pada tahun 2007-2010. Setelah lulus SMA penulis mengikuti tes Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, pada tahun 2010.

Selama menjadi mahasiswa peneliti aktif di berbagai organisasi dan kegiatan di dalam maupun di luar kampus, seperti Kepala Divisi *Public Relation* Kelompok Studi Ekonomi Islam FE UNJ pada periode 2011-2012, dan Anggota di Forum Silaturahmi Ekonomi Islam (FoSSEI) pada tahun 2011-2013.